



**OPMS**  
PT. ZEPHRA PRIMA METAL SINERGI

Your trusted partner  
to sell & buy quality scrap iron

# Staying Resilient in Challenging Times

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021  
2021 Annual Report and Sustainability Report



## **Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021**

### About Our 2021 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan pertama yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tahun 2021. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan.

Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK no.16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non-keuangan.

Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the first report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2021 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2021. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period.

All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter no.16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information.

The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.



# **Staying Resilient** in Challenging Times

Laju Perseroan dalam situasi yang penuh tantangan di tahun 2021 dan dengan perubahan yang sangat cepat, menuntut ketahanan dan kelincahan dalam bergerak serta inovasi tanpa mengurangi konsistensi dalam menerapkan nilai dan prinsip Perseroan. OPMS akan terus berusaha memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh stakeholders, untuk masa kini dan mendatang.

The Company's pace in a challenging situation in 2021 and with swift changes demands resilience and agility in moving and innovating without compromising consistency in applying the values and principles of the Company. OPMS will continue to provide the best and added value to all stakeholders, now and in the future.

# Daftar Isi

## Table of Contents

- |   |   |
|---|---|
| <p>3 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021<br/>About Our 2021 Annual and Sustainability Report</p> <p>4 Sekapur Sirih<br/>Preface</p> <p>6 Daftar Isi<br/>Table of Contents</p> <p><b>9 BAGIAN I:<br/>IKHTISAR KINERJA<br/>CHAPTER I:<br/>PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b></p> <p>10 Ikhtisar Keuangan<br/>Financial Highlights</p> <p>11 Ikhtisar Saham<br/>Shares Highlights</p> <p>11 Aksi Korporasi<br/>Corporate Actions</p> <p>11 Ikhtisar Obligasi<br/>Bonds Highlights</p> <p>11 Ikhtisar Keberlanjutan<br/>Sustainability Highlights</p> <p><b>13 BAGIAN II:<br/>LAPORAN MANAJEMEN<br/>CHAPTER II:<br/>MANAGEMENT REPORTS</b></p> <p>14 Laporan Direksi<br/>Report of the Board of Directors</p> <p>20 Laporan Dewan Komisaris<br/>Report of the Board of Commissioners</p> <p><b>24 BAGIAN III:<br/>PROFIL PERUSAHAAN<br/>CHAPTER III:<br/>COMPANY PROFILE</b></p> <p>25 Identitas dan Riwayat Singkat Perusahaan<br/>Corporate Identity and Brief History</p> | <p>26 Jejak Langkah<br/>Milestones</p> <p>28 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan<br/>Vision, Mission and Corporate Culture</p> <p>29 Bidang dan Produk Usaha<br/>Industry and Business Products</p> <p>31 Segmen Pasar Utama<br/>Key Market Segment</p> <p>32 Wilayah dan Operasional Usaha<br/>Business and Operations Areas</p> <p>32 Keanggotaan Asosiasi<br/>Membership in Associations</p> <p>33 Struktur Organisasi<br/>Organization Structure</p> <p>35 Profil Direksi<br/>Board of Directors Profiles</p> <p>38 Profil Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners Profiles</p> <p>40 Profil Karyawan<br/>Employees Profiles</p> <p>41 Informasi Pemegang Saham<br/>Shareholders' Information</p> <p>42 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br/>Major and Controlling Shareholders' Information</p> <p>42 Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura<br/>Information on Subsidiaries, Associations and Ventures</p> <p>42 Kronologis Pencatatan Saham<br/>Chronology Listing of Shares</p> <p>43 Kronologis Obligasi dan Efek Lainnya<br/>Chronology listing of Bonds and Other Securities</p> <p>43 Penghargaan dan Sertifikasi<br/>Awards and Certification</p> |
|---|---|

- 44 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang  
Supporting and Profession Bodies
- 46 Pendidikan dan Pelatihan  
Education and Training
- 46 BAGIAN IV:  
ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
CHAPTER IV:  
MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS**
- 47 Tinjauan Ekonomi dan Industri  
Economic and Industry Review
- 48 Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha  
Operation and Business Segment Review
- 48 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 53 Rasio Keuangan  
Financial Ratios
- 54 Ikatan Material Investasi Barang Modal  
Material Commitment for Investment in Capital Goods
- 54 Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan  
Information and Significant facts After the date of Audited Report
- 54 Prospek Usaha  
Business Prospects
- 55 Realisasi dan Proyeksi Keuangan  
Financial Realization and Our Projection
- 55 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 55 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 56 Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum  
Usage of Public Offering Proceeds
- 56 Informasi mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afliasi dan Transaksi yang Benturan Kepentingan  
Information regarding Investments, Expansions, Divest, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliation and other conflicting interest Transactions
- 56 Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Afliasi  
Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Afliasi
- 57 Peraturan Perubahan Undang-Undang yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan  
Change of Regulation or Law that affecting significantly to the Company
- 57 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Change of Accounting Policy
- 58 BAGIAN V:  
TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CHAPTER V:  
CORPORATE GOVERNANCE**
- 59 Prinsip dan Tata Kelola yang Baik  
Good Corporate Governance Principles
- 60 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 66 Direksi  
Board of Directors
- 69 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 71 Hubungan Afliasi Direksi dan Dewan Komisaris  
Affiliation Relationship among Board of Directors and Board of Commissioners

72	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Policies of Board of Directors and Board of Commissioners	97	Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan The Environmental Aspects of Sustainability
73	Komite Audit Audit Committee	98	Keberlanjutan dalam Aspek Sosial The Social Aspects of Sustainability
75	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	100	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) Corporate Social and Environmental Activities (CSR)
78	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	101	Surat Pernyataan Statement Letter
80	Audit Internal Internal Audit	102	Indeks dan Referensi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual and Sustainability Report Index and Reference
81	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	127	Lembar Umpan Balik Feedback Form
82	Manajemen Risiko Risk Management	128	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statement
83	Perkara Hukum yang berdampak Material dan Sanksi Administratif Legal Matters those have material impact to the Company and Administrative Sanctions		
83	Kode Etik Business Ethics		
84	Program MSOP dan ESOP MSOP and ESOP Programs		
84	Kebijakan Whistleblowing Whistleblowing Policy		
85	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Implimentation		
<b>87</b>	<b>BAGIAN VI: LAPORAN KEBERLANJUTAN</b>		
88	Keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs)		
92	Pendekatan dalam Keberlanjutan Our Approach to Sustainability		
95	Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi The Economic Aspects of Sustainability		

## **Bab I** | Chapter I

### **Ikhtisar Kinerja**

#### Performance Highlights

**Pada tahun 2021, OPMS mencatat kenaikan pendapatan lebih dari 18,44% dibanding pendapatan di tahun sebelumnya, meskipun di tengah pandemi COVID-19,**

Despite the COVID-19 pandemic, in 2021 OPMS recorded a more than 18.44% revenue increase, compared to the previous year.





## Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

### Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlight

Dalam Rp ribu, kecuali bila disebut khusus  
In Rp thousand, unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2021	2020	2019
Pendapatan	Revenues	<b>18,44%</b>	<b>41.184.565</b>	34.773.247	88.393.988
Laba Bruto	Gross Profit	<b>-13,06%</b>	<b>3.723.072</b>	4.282.447	8.942.849
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	<b>-134,30%</b>	<b>(353.810)</b>	1.031.801	3.131.037
Laba (Rugi) Komprehensif	Comprehensive Income (Loss)	<b>-138,75%</b>	<b>(412.949)</b>	1.065.589	2.995.830
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings (Loss) per Share (full amount)	<b>-136,36%</b>	<b>(0,44)</b>	1,21	5,73
Total Aset	Total Assets	<b>-5,26%</b>	<b>93.904.739</b>	99.117.797	116.186.694
Total Liabilitas	Total Liabilities	<b>-87,39%</b>	<b>692.376</b>	5.492.486	1.872.058
Total Ekuitas	Total Equities	<b>-0,44%</b>	<b>93.212.363</b>	93.625.312	114.314.636
Rasio Laba (Rugi)/Aset	Return on Assets (ROA)	<b>-136,20%</b>	<b>-0,38%</b>	1,04%	2,69%
Rasio Laba(Rugi)/Ekuitas	Return on Equities (ROE)	<b>-134,45%</b>	<b>-0,38%</b>	1,10%	2,74%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	<b>-128,96%</b>	<b>-0,86%</b>	2,97%	3,54%
Rasio Lancar	Current Ratio	<b>951,15%</b>	<b>170,76</b>	16,24	73,64
Rasio Liabilitas/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	<b>-87,34%</b>	<b>0,01</b>	0,06	0,02
Rasio Liabilitas/Aset	Debt to Assets Ratio	<b>-86,69%</b>	<b>0,01</b>	0,06	0,02

\* kenaikan dibanding nilai tahun sebelumnya (2020). Nilai 0% berarti nilai sama dengan tahun lalu.

\* the increment value compared to previous year's performance (2020). Value of 0% means no increases.

## Ikhtisar Saham | Shares Highlights

Jumlah Saham beredar selama tahun 2020 dan tahun 2021: 1.000.000.000 (satu miliar lembar).

Number of share outstanding in 2020 and 2021 were 1.000.000.000 (one billion shares).

2021	Buka Open	Tinggi High	Rendah Low	Tutup Close	Vol Transaksi Transaction Vol	Kap. Pasar (Rupiah) Market Cap. (Rupiah)
Q1	168	690	164	650	5.693.500	650.000.000.000
Q2	650	885	438	442	4.045.700	442.000.000.000
Q3	442	505	176	183	131.899.700	183.000.000.000
Q4	181	183	130	139	4.797.700	139.000.000.000

2020	Buka Open	Tinggi High	Rendah Low	Tutup Close	Vol Transaksi Transaction Vol	Kap. Pasar (Rupiah) Market Cap. (Rupiah)
Q1	100	109	61	84	2.277.400	84.000.000.000
Q2	84	118	863	118	3.300.800	118.000.000.000
Q3	118	161	113	148	3.787.700	148.000.000.000
Q4	148	202	149	166	1.887.300	166.000.000.000

## Pergerakan Harga Saham OPMS



Sampai dengan 31 Desember 2021, Saham OPMS tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

Until December 31, 2021, OPMS Shares have never been subject to sanctions for temporary suspension of stock trading and delisting shares.

## Aksi Korporasi | Corporate Actions

Sampai dengan akhir Desember 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada yang perlu diungkapkan dalam laporan ini.

Until the end of December 2021, the Company has not taken any corporate actions, so this report has nothing to disclose.

## Ikhtisar Obligasi | Corporate Bonds Information

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT Optima Metal Sinergi Tbk tidak melakukan pencatatan Obligasi dan Efek lainnya.

As of December 31, 2021, PT Optima Metal Sinergi Tbk has not recorded or listed any Bonds and other Securities.

## Ikhtisar Keberlanjutan | Sustainability Activity Highlights

Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang disepakati oleh semua Negara Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyediakan kerangka kerja terpadu untuk mengatasi tantangan keberlanjutan paling mendesak di dunia. PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) dengan fokus pada bidang risiko, strategi dan orang, pekerjaan kami mencakup banyak SDG. Sementara 17 tujuan penting untuk menciptakan perubahan global, kami telah memprioritaskan enam (lihat grafik) yang paling terkait dengan bisnis kami, dan yang dapat memberikan dampak terbesar bagi kami.

These seventeen Sustainable Development Goals (SDGs), agreed upon by all United Nations Member States, provide an integrated framework for addressing the world's most urgent sustainability challenges. PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) with a focus on the areas of risk, strategy, and people, our work covers many SDGs. While all 17 goals are essential to creating global change, we have prioritized six (see graphic) that most relate to our business and on which we can have the most significant impact.



## Lingkungan | Environment

Jenis Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Operasional Kantor   Office Operation</b>				
Bahan Bakar Minyak (BBM)   Fuel	liter	<b>7.119</b>	7.650	7.650
	Gigajoules <sup>1</sup>	<b>243,47</b>	261,63	261,63
	Rupiah	<b>54.462.007</b>	72.522.125,59	56.918.860
Listrik   Electricity	kWh	<b>231.375</b>	171,727	156,566
	Gigajoules <sup>1</sup>	<b>832,95</b>	618,22	563,64
	Rupiah <sup>2</sup>	<b>33.480.017</b>	24.848.836	22.655.053
Air   Water	m <sup>3</sup>	<b>360.000</b>	-	-
	Rupiah	<b>14.348.579</b>	10.649.501	9.709.309

### Catatan:

<sup>1</sup> Berdasarkan konvensi internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.

<sup>2</sup> Tahun 2019-2020 biaya sewa gudang sudah termasuk biaya listrik. Tahun 2021, sewa gudang tidak termasuk biaya listrik (biaya listrik sesuai tagihan PLN).

### Note:

<sup>1</sup> Based on international convention, where 1 liter of fuel equals 0.0342 Gigajoule (GJ) of energy, and 1 kilo Watt hour (kWh) equals 0.0036 GJ.

<sup>2</sup> In 2019-2020 warehouse rental costs include electricity costs. In 2021, the warehouse rental exclude electricity costs (the electricity cost as billed by the State Electricity Company/ PLN).

## Sosial | Social

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	<b>10</b>	10	10
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	<b>4</b>	5	5
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees attended Training	Orang	<b>4</b>	4	4
Rata-Rata Jam Pelatihan Per Orang Per Tahun Average Training Hours Per Employee Per Year	Program Program	<b>4</b>	4	4
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environment Responsibility (SER) Programs	Pilar Program Pillar	<b>Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars</b>	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars
Total Penyaluran Dana TJSL Total SER fund distributed	Rupiah	<b>152.761.520</b>	364.313.500	10.722.774

## **Bab II | Chapter II**

# **Laporan Manajemen**

## **Management Report**

**Kami melakukan langkah-langkah strategis di tahun 2021 yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan dengan fokus kepada rencana jangka panjang.**

We took strategic steps in 2021 that was adjusted to the Company's internal and external conditions, focusing on long-term plans.





## Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

### Perseroan telah memetakan dan menerapkan dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan.



The Company has mapped and implemented its support for the Sustainable Development Goals as part of the Company's ongoing efforts.

## Meilyna Widjaja

Direktur Utama  
President Director

Kami berfokus kepada pengembangan jenis dan jangkauan wilayah pembelian besi bekas, serta penjualan melalui online.

We focus on development regarding the type and area of purchase of scrap metal and online sales..

### Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2021 telah kita lewati bersama dengan segala dinamika dan tantangan. Sesuai dengan tema laporan tahunan “*Staying Resilient in Challenging Times*”, Perseroan melihat kondisi pandemi COVID-19 sebagai katalis untuk melakukan perubahan dengan inovasi, peningkatan kinerja, terus melakukan upaya efisiensi dan memulai praktik keberlanjutan.

### Strategi, Kebijakan dan Inisiatif Keberlanjutan Kami Tahun 2021

Perekonomian global di tahun 2021 semakin membaik meskipun sempat dibayangi oleh COVID-19 varian Delta di semester I yang sangat mematikan. Beberapa kebijakan mendorong pemulihan ekonomi di setiap sektor seperti akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, namun indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan.

### Dear Valued Stakeholders,

We have passed the year 2021 together with all the dynamics and challenges. By the theme of the annual report “*Staying Resilient in Challenging Times*,” the Company sees the COVID-19 pandemic condition as a catalyst to make changes through innovation, improving performance, continuing efficiency efforts, and initiating sustainable practices.

### Our Strategies, Policies, and Sustainability Initiatives in 2021

The global economy in 2021 improved even though it was overshadowed by the Delta variant of COVID-19 in the first semester. This is because several government policies accelerated national economic recovery in various sectors, such as accelerating vaccination rates, monetary policy stimuli, and gradual recovery of business activities. As a result, various economic indicators, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales, show an ongoing recovery. However, the global goods' transportation time indicator (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) remains.



**Meilyna Widjaja**

Direktur Utama  
President Director

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India.

Pemulihan ekonomi Indonesia yang membaik di triwulan IV 2021, terus berlanjut dan diprediksi akan meningkat di tahun 2022. Pemerintah telah menetapkan kebijakan-kebijakan pengendalian pandemi COVID-19, guna mendukung kinerja konsumsi swasta, investasi, peningkatan belanja Pemerintah serta menjaga kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja lapangan usaha utama, antara lain industri pengolahan, perdagangan, dan pertambangan yang tetap baik. Sejumlah indikator ekonomi menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta PMI Manufaktur pada level ekspansi.

Dengan kondisi perekonomian global dan Indonesia di sepanjang tahun 2021 ini, Direksi telah mengupayakan langkah-langkah dan kebijakan di tahun 2021, dengan strategi defensif- inovatif yaitu fokus kepada pengembangan bisnis utama dan efisiensi pada biaya dan optimalisasi sinergi dengan mitra bisnis.

Beberapa hal yang dilakukan di tahun 2021 antara lain: pengembangan divisi penjualan spare part kapal melalui online; peningkatan jenis pembelian kapal bekas; serta persiapan pengembangan dari segi jenis dan jangkauan pembelian besi bekas.

Untuk jenis pembelian besi bekas seperti besi bekas gedung-gedung bertingkat atau pabrik dan alat-alat berat, sedangkan untuk jangkauan pembelian, Perseroan dapat melakukan di luar Jawa Timur.

Perseroan juga telah berkomitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemetaan dari kegiatan bisnis dan operasional yang dikelompokkan dalam beberapa prioritas dan dapat menjadi pedoman selama beberapa tahun ke depan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Budaya Keberlanjutan diterapkan Perseroan dengan dimulai adanya laporan tentang keberlanjutan dan sosialisasi kepada karyawan serta peningkatan pengetahuan karyawan tentang keberlanjutan.

Setiap tahun, Perseroan melakukan evaluasi atas target dan realisasi dari pencapaian yang diperoleh sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan dan

Global economic growth is predicted to be more balanced, relying on economic recovery from the United States (US) and China and economic recovery in Europe, Japan, and India.

Indonesia's economic recovery is predicted to increase further in 2022 and improve economic growth in the fourth quarter of 2021. In line with the Government's measures to control COVID-19, private consumption, investment, and government consumption continue to increase and maintain export performance.

Economic growth was also supported by the performance of the leading business fields, including the manufacturing, trading, and mining industries which remained good. In addition, some economic indicators show a continuing recovery process, such as increasing community mobility in various regions, growing retail sales, strengthening consumer confidence, and the Manufacturing PMI at an expansionary level.

With global and Indonesian economic conditions throughout 2021, the Board of Directors has pursued steps and policies in 2021 with defensive -innovative strategies, namely focusing on major business development and cost efficiency and optimizing synergies with business partners.

Several things to be carried out in 2021, among others, are: the development of the online ship spare part sales division; an increase in the types of buying used vessels, and preparation for growth in terms of the kind and range of scrap metal purchases.

For the type of purchase of scrap metal, such as scrap metal for high-rise buildings or factories and heavy equipment, while for the purchase range, the Company can do so outside East Java.

The Company has also been committed to the Sustainable Development Goals (SDG). The mapping of business and operational activities are grouped into several priorities. It can be used as a guide for the next few years to support sustainable development goals. In addition, the Company implements a Sustainability Culture by starting a report on sustainability and socialization to employees and increasing employee knowledge about sustainability.

Every year, the Company evaluates the targets and realization of the achievements obtained so that the results of these evaluations can be used as references

pembelajaran dalam membaca peluang dan tantangan di tahun berikutnya, demikian juga penetapan strategi-strategi yang diperlukan.

### **Realisasi Kinerja dan Keberlanjutan Kami di Tahun 2021**

Sepanjang tahun 2021, tantangan dan dinamika usaha sangatlah beragam. Pandemi yang terjadi dengan varian Delta COVID-19 pada akhir Juni sampai dengan Juli, menyebabkan Pemerintah memberlakukan kebijakan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga operasional Perseroan terus menyesuaikan kondisi yang ada.

Lonjakan kasus COVID-19 menyebabkan keterisian rumah sakit dan kebutuhan oksigen meningkat. Bagi kami, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dan industri peleburan besi, oksigen merupakan bahan baku pengelasan besi, sehingga terjadi keterbatasan untuk kegiatan usaha, karena diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pasien di rumah sakit.

Dari segi kinerja bisnis di tahun 2021, Perseroan melakukan pembelian tiga kapal bekas dengan hasil pemotongan sekitar 4.887 ton, sedangkan tahun 2020 hanya melakukan pembelian dua kapal bekas dengan hasil pemotongan sekitar 5.425 ton. Untuk penjualan besi hasil olahan dan tanpa olahan di tahun 2021 sebanyak 5.602 ton.

Dalam hal kinerja keuangan, dengan peningkatan harga jual besi di tahun 2021, pendapatan Perseroan bertumbuh menjadi Rp41,18 miliar atau sebesar 18,44% jika dibandingkan tahun 2020. Meskipun demikian, total biaya Perseroan di tahun 2021 juga meningkat sebesar 22,86% menjadi Rp37,46 miliar jika dibanding tahun 2020. Dengan tambahan dari pendapatan lain-lain dan beban pajak di tahun 2021, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp353,80 juta.

Total aset Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp93,90 miliar, yang mengalami penurunan 5,26% dibandingkan tahun 2020. Hal penurunan nilai aset ini dikarenakan kondisi rugi bersih yang dialami.

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan 41,66% dibandingkan tahun 2020, menjadi sebesar Rp48,29 miliar. Penurunan Aset lancar ini disebabkan karena adanya penggunaan sebagian dana perseroan untuk pembangunan gudang dan kantor yang digunakan untuk operasional perseroan, karena perseroan selama ini belum memiliki gudang yang lokasinya strategis dengan tempat operasional pemotongan kapal. Sedangkan aset tidak lancar meningkat 179,33% dari tahun 2020, menjadi Rp45,60 miliar.

and lessons learned in reading the opportunities and challenges in the following year and determining the strategies needed.

### **Our Performance and Sustainability Realization in 2021**

Throughout 2021, the challenges and dynamics are very diverse. For example, the pandemic that occurred with the Delta COVID-19 variant from the end of June to July caused the Government to impose a policy on the Application of Community Activity Restrictions (PPKM). As a result, the Company's operations had to continue to adapt to existing conditions.

The surge in COVID-19 patients caused hospital occupancy. And the need for oxygen in the number of hospitals is increasing. For us, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, and the iron smelting industry, oxygen is the raw material for welding iron, so there are limitations for business activities because it is prioritized for the needs of patients in hospitals.

In terms of business performance in 2021, the Company purchased three used vessels with a cut of around 4,887 tons, while in 2020, it only purchased two used vessels with an amount of approximately 5,425 tons. As a result, for the sale of processed and unprocessed iron in 2021, reached 5,602 tons.

The Company recorded growth in financial performance to Rp41.18 billion, by 18.44% from the previous year. Meanwhile, the Company's expenses increased by 22.86% to Rp37.46 billion. As a result, with the addition of other costs and tax expenses in 2021, the Company recorded a net loss of Rp. 358.80 million.

The Company's total assets in 2021 are Rp93.90 billion, a decrease of 5.26% from the total assets in 2020. The net loss condition experienced by the Company caused a reduction in the value of these assets.

The Company experienced a decrease in current assets of 41.66% from 2020. In 2021, the Company used funds for the construction of warehouses to support the Company's operations in strategic locations to increase the effectiveness and efficiency of the Company's production. The use of funds for this activity increased the value of non-current assets by 179.33% to Rp45.60 billion.



Peningkatan ini berasal dari pembelian aset tanah sebesar Rp14miliar dan pekerjaan dalam proses sebesar Rp8,09 miliar. Total liabilitas Perseroan turun 87,39% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp692,37 juta.

Pada tahun 2021, Perseroan juga telah memulai memetakan indikator-indikator pendukung TPB, yang di dalamnya termasuk aspek-aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Dalam hal dukungan sosial TPB, Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab kepada para pemangku berkepentingan, termasuk karyawan, vendor, pelanggan, Pemerintah dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan sangat fokus dalam membina hubungan karyawan yang sehat dan sesuai aturan, selektif dalam memilih mitra bisnis/vendor serta pelanggan, dan Perseroan mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara berkala.

Perseroan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dengan mengurangi sampah besi dalam kegiatan operasional. Perseroan juga melakukan pengendalian kualitas dengan melakukan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan standar internasional pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan TPB. Komitmen tersebut dilaksanakan di berbagai lini Perseroan serta diawasi pencapaiannya. Perseroan juga sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran, dan divisi yang membawahi fungsi keberlanjutan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan mengacu kepada aspek, prinsip, dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka". Perseroan pada saat ini, juga telah memulai pelaporan keberlanjutan berdasarkan SEOJK 16/2021.

### **Prospek Usaha Kami**

Perseroan optimis bahwa prospek perekonomian global dan domestik akan meningkat di 2022. Kementerian Keuangan memaparkan bahwa di tahun tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam rentang 5% - 5,5%. Harga besi diperkirakan akan meningkat, karena Ukraina sebagai salah satu eksportir utama besi dunia, sedang terlibat perang dengan Russia.

This increase came from the purchase of land assets of Rp. 14 billion and a work in progress of Rp. 8.09 billion. The Company's total liabilities decreased by 87.39% from the previous year to Rp692.37 million.

The Company has started mapping supporting activities and indicators to support the SDGs in 2021., which include environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects.

The Company supports SDGs' social activities through commitments and responsibilities to its stakeholders, including employees, suppliers, customers, the government, and the community. The Company has focused on maintaining healthy employee relationships under applicable regulations, thoroughly selecting suppliers, and implementing social and environmental responsibility programs.

In carrying out its business, the Company always pays attention to environmental factors, among others, by reducing iron waste in the production process. The Company also adopts international production standards to ensure quality products and is more environmentally friendly

### **Good Corporate Governance**

Throughout 2021, the Company has carried out its commitment to implement good corporate governance (GCG) and SDG. This commitment is implemented in various lines of the Company, and its achievements are monitored. The Company also has a whistleblowing system and a division in charge of sustainability functions.

The Company's governance refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning "Guidelines for the Governance of Public Companies." The Company has also prepared the Sustainability Report, as mentioned in the SEOJK 16/2021.

### **Our Business Prospect**

The company is optimistic that the global and domestic economic prospects will improve in 2022. The Ministry of Finance explained that in that year, Indonesia's economic growth was in the range of 5% - 5.5%. The price of iron is expected to increase because Ukraine, as one of the world's leading iron exporters, is at war with Russia.



Perseroan memanfaatkan momentum untuk akselerasi pertumbuhan, di antaranya: perluasan jenis pembelian besi bekas dan jangkauan pembelian kapal bekas di luar Jawa Timur. Dengan strategi yang direncanakan ini, tingkat produksi besi bekas diharapkan dapat meningkat.

Pada sisi keuangan, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan 10%-20% di tahun 2022, dengan tingkat laba bersih yang dijaga.

### Perubahan Susunan Direksi

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 tanggal 26 Juli 2021, menetapkan perubahan susunan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama: Meilyna Widjaja

Direktur: Hendry

Direktur: Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Alan Priyambodo atas berbagai kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama bertugas sebagai Direktur.

### Penutup

Mewakili Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas masukan dan nasihat yang diberikan. Terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan dan regulator atas dukungan dan kepercayaan kepada kami.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada karyawan atas kontribusi dan loyalitasnya. Dengan nilai-nilai Integritas, Profesionalisme dan Entrepreneurship, kita terus tingkatkan kinerja dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

Surabaya, 20 Mei 2022  
Atas nama Direksi

The Company took advantage of the momentum to accelerate growth from these conditions, including expanding the types of scrap metal purchases and the range of investments in used vessels outside East Java. With this planned strategy, scrap iron production is expected to increase.

On the financial side, the Company projects revenue growth of 10%-20% in 2022, with a maintained net profit level.

### Composition Changes to the Board of Directors

The resolutions of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 26, 2021, changes the composition of the Board of Directors as follows:

President Director: Meilyna Widjaja

Director: Hendry

Director: Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank Mr. Alan Priyambodo for his contributions to the Company during his tenure as a Director.

### Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to the Board of Commissioners for their input and advice. Thank you to our shareholders, business partners, customers, and regulators for their support and trust in us.

A big thank you to the employees for their contribution and loyalty. With the values of Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship, we continue to improve performance and create sustainable growth.

Surabaya, May 20, 2022  
On Behalf of Board of the Directors



**Meilyna Widjaja**

Direktur Utama  
President Director

## Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

### **Dewan Komisaris memperhatikan penerapan GCG, manajemen risiko dan TPB, sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.**



The Board of Commissioners pays attention to other implementations of GCG, risk management, and SDGs following the development of the Company's business activities.

#### **Sumardi Wijaya**

**Komisaris Utama**  
President  
Commissioner

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami, selaku Dewan Komisaris PT Optima Prima Metal Sinergi (OPMS) Tbk.

Dewan Komisaris telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan selalu mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, serta menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021, antara lain dengan menyampaikan pandangan kinerja Direksi, pengawasan implementasi strategi Perseroan dan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB), pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Thanks to the grace of God Almighty, we express our praise and gratitude to Him for being able to carry out the duties and responsibilities assigned to us as the Board of Commissioners of PT Optima Prima Metal Sinergi (OPMS) Tbk.

The Board of Commissioners have been carried out the duties and responsibilities under the Company's Articles of Association and applicable the laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the Company's operational activities have referred to the business plan that has been determined and managed professionally, following the interests of shareholders and other stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, we, as a result of this, submit a report on the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors during 2021, among others, conveying views on the performance of the Board of Directors, supervision of the implementation of the Company's strategy and the Sustainability Development Goals (SDG), views on business prospects and implementation of Good Corporate Governance (GCG).



**Sumardi Wijaya**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

### **Pandangan Terhadap Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kami mengapresiasi Direksi atas pencapaian di tahun 2021, di tengah tantangan pandemi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membatasi aktivitas pelaku usaha dan masyarakat selama tahun 2021.

Pendapatan Perseroan di tahun 2021 meningkat 18,44% menjadi Rp41,18 miliar. Dengan segala biaya yang ada Perseroan mengalami rugi bersih Rp353,80 juta. Dari sisi produksi, Dewan Komisaris mengapresiasi pembelian tiga kapal bekas serta penjualan besi hasil olahan dan tanpa olahan sebanyak 5.602 ton.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi aspek sosial dan lingkungan, sehubungan telah dilaksanakannya protokol kesehatan dalam setiap kegiatan guna menghambat penyebaran COVID-19. Selain karyawan, Perseroan juga memerhatikan sanitasi masyarakat sekitar dan terus menyerukan pentingnya kesehatan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan peluang perbaikan performa Perseroan di 2022, kondisi pandemi serta faktor eksternal lainnya. Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya bahwa bisnis yang efektif dan efisien, memerlukan evaluasi berkala dari strategi yang telah ditetapkan.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Keberlanjutan**

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di tahun 2021 telah dilaksanakan dengan baik, sesuai Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang "Pedoman Tata Kelola". Dewan Komisaris berpendapat bahwa sebagai Perusahaan Terbuka, OPMS telah menerapkan prinsip dan rekomendasi yang telah diatur dalam Surat Edaran OJK tersebut dengan baik.

Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu pokok penerapan GCG seperti manajemen risiko dan TPB, sesuai perkembangan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris menyarankan Direksi mampu mengelola risiko dan mengidentifikasi potensi risiko yang timbul dalam menjalankan usaha. Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk terus mengimplementasi GCG secara penuh dan konsisten.

### **Assessing of the Board of Directors Performance**

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors carried out its duties and responsibilities well in 2021. We appreciate the Board of Directors for this achievement amidst the challenges of the pandemic and the imposition of Community Activity Restrictions (PPKM) which limits the business and community activities during the year.

The Company's revenue in 2021 has increased by 18.44%, to Rp41.18 billion. However, with all the circumstances, the Company experienced a net loss of Rp353.80 million. In terms of production, we appreciate the purchase of three used vessels and sales 5,602 tons of iron.

The Board of Commissioners also appreciates social and environmental aspects with regard to implementing health protocols in every activity to contain the spread of COVID-19. The Company also pays attention to the sanitation of the community and continues to emphasize the importance of health.

### **Views on Business Prospects**

The Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors have considered opportunities for improving the Company's performance, the pandemic conditions, and other external factors. The Board of Commissioners has expressed that an effective and efficient business requires periodic evaluations or reviews of the established strategy.

### **Views on the Implementation of Good Corporate Governane and Sustainability**

The Board of Commissioners believes that the GCG implementation in 2021 has been carried out properly, based on the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning "Governance Guidelines". The Board of Commissioners believes that as a Public Company, OPMS has appropriately implemented the principles and recommendations outlined in the Circular Letter.

The Board of Commissioners also pays attention to several issues of GCG implementation, such as risk management and SDGs, following the development of the Company's business activities.

The Board of Commissioners advised that the Board of Directors can manage risks and identify potential risks that arise. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continuously improving the implementation of GCG.



Dewan Komisaris berkomitmen untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

The Board of Commissioners is committed to being professional and independent in carrying out its supervisory and advisory functions.

Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa dalam laporan tahunan ini, Perseroan telah memetakan dan menerapkan dukungannya pada TPB, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, susunan Dewan Komisaris tidak ada perubahan dan masih sesuai dengan akta Perseroan No. 83 tanggal 29 April 2019.

Susunan Dewan Komisaris per akhir 31 Desember Tahun 2021:

Komisaris Utama : Sumardi Wijaya  
Komisaris Independen : Kentarto

#### Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Konsumen, Mitra Bisnis serta Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2021. Dewan Komisaris berkomitmen untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan selalu meningkat di masa mendatang.

Surabaya, 20 Mei 2022  
Atas nama Dewan Komisaris

The Board of Commissioners appreciates that in this annual report, the Company has mapped and implemented its support for the SDGs as part of the Company's sustainability efforts.

#### Board of Commissioners Composition

Throughout 2021, the composition of the Board of Commissioners has not changed and is still under the Company's deed No. 83, April 29, 2019.

The composition of the Board of Commissioners on December 31, 2021:

President Commissioners: Sumardi Wijaya  
Independent Commissioners: Kentarto

#### Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication during 2021. We also thank the Shareholders, Consumers, Business Partners, and other stakeholders who have put their trust in PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

This report summarizes the supervisory duties of the Board of Commissioners for the year 2021. The Board of Commissioners is committed to being professional and independent in carrying out its supervisory function and providing advice so that the Company's performance will continuously improve in the future.

Surabaya, May 20, 2022  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Sumardi Wijaya**

Komisaris Utama  
President Commissioner



## **Bab III | Chapter III**

### **Profil Perusahaan**

### **Company Profile**

**Kami menjalankan ekonomi sirkular,  
bagian dari upaya keberlanjutan.**

We participate in circular economy,  
as part of our contribution on sustainability.

## Identitas Perusahaan | Company Identity

### Kami adalah salah satu penyedia utama besi berkualitas dari kapal bekas

We are one of leading quality scrap iron providers, from undoing used ships.

#### Tanggal Pendirian

Date of Establishment  
5 September 2012

#### Modal Dasar

Authorized Capital  
Rp240 miliar

#### Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh

Authorized and Paid Up Capital  
Rp100 miliar

#### Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing Date  
23 September 2019

#### Kode Saham

Stock Code  
OPMS

#### Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary  
Reni Anggraini

#### Alamat Perseroan

Company Address  
Margomulyo Permai  
Blok AC-10  
Surabaya

#### Situs Web dan Email

Website and Email  
www.opms.co.id  
marketing@opms.co.id

#### Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan dengan akta No. 2 notaris Gema Bismantak, SH, MKn., tanggal 5 September 2012 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan (SK) no. AHU 51905. AH.01. tanggal 4 Oktober 2012 dengan nama PT Asian Prima Indosteel.

Perubahan nama menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi, tercantum dalam Akta No. 131 notaris Leolin Jayanti, SH, MKn., di 26 Desember 2018 dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham-RI) dalam SK no. AHU 0000173.AH.01.02. tanggal 3 Januari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan terakhir di 2020, dengan Akta Notaris Hari Santoso, SH, MM, pada 5 September 2020, di pasal 9, pasal 10 dan pasal 11 sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)" dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang "Pelaksanaan RUPS Terbuka secara Elektronik".

Pada 2019, AD Perusahaan mengalami perubahan, sesuai Akta No. 83 notaris Yulia, SH, tanggal 29 April 2019 tentang "Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor serta Pembagian Dividen Perusahaan". Perubahan tersebut telah disetujui Menkumham-RI dengan SK no. AHU 0023256. AH.01.02 tahun 2019, tanggal 30 April 2019.

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham: OPMS, efektif 23 September 2019.

#### Company Brief History

The Company was established on deed No. 2 drafted by Gema Bismantak, S.H., M.Kn., on September 5, 2012, and has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through decree no. AHU 51905. AH.01. dated October 4, 2012 under the name of PT Asian Prima Indosteel.

The change of name to PT Optima Prima Metal Sinergi is stipulated in Deed No. 131 drafted by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated December 26, 2018 and has been ratified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree no. AHU 000173.AH.01.02 dated January 3, 2019.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was in 2020, through a notarial deed by Hari Santoso, SH, MM, dated September 5, 2020, in article 9, paragraph 10 and 11 under the POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the "Plan and Organization of General Meeting of Shareholders" and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning "the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders".

In 2019, the Company's Articles of Association were amended through a notarial deed No. 83 by Yulia, SH, dated April 29, 2019 concerning "the increase of authorized capital, issued and paid-up capital and Company's dividends". The amendment has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights through a decree no. AHU 0023256. AH.01.02 dated April 30, 2019.

To strengthen its business, the Company issued and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, with stock code: OPMS, effective on September 23, 2019.



## Jejak Langkah | Milestones

**Kami telah mengolah lebih dari 20.000 ton kembali. Ini adalah bagian dari upaya kami pada Pembangunan Berkelanjutan (TPB).**

**We had revived over 20,000 tonnes of iron. This is part of our contribution on the Sustainable Development Goals (SDGs).**



### Our Incredible Journey

2012



2018



#### Perintis

Berdiri dengan nama PT Asian Prima Indosteel dengan kegiatan usaha penjualan billet (peleburan besi tua) bawah laut.

#### Pioneer

The Company was established under PT Asian Prima Indosteel with the business activities of selling underwater billets (smelting scrap metal).

#### Besi Scrap

Pada bulan Oktober Perseroan berganti bidang usaha menjadi penjualan besi scrap yang didapat dari hasil pemotongan kapal.

#### Scrap Iron

In October, the Company changed its line of business to selling scrap iron obtained from ship cutting.

# Iron ore to be processed for future use. Supporting Sustainability Development Goals

Iron ore to be processed for future use.  
Supporting Sustainability Development Goals

2019



2019



2020



2021



## Sinergi

Pada bulan Januari Perseroan berubah nama menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi

## Synergy

In January the Company changed its name to PT Optima Prima Metal Sinergi

## Go Public!

Pada bulan September GO PUBLIC!!!  
Kode saham: OPMS

## Go Public!

Go Public in September 2019. Ticker code: OPMS

## Go Digital

Pengembangan *channel distribution* melalui online.

## Go Digital

New channel distribution development through online.

## Investasi Strategis

Pembangunan gudang dan kantor di lokasi strategis dekat area pemotongan kapal.

## Strategic Investment

Construction of warehouse and office by the ship-cutting location



## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

### Vision, Mission and Corporate Culture

#### Visi | Vision

**Menjadi perdagangan besi dan kapal bekas yang terlengkap, terdepan, dan terpercaya di Indonesia.**

**To be the most comprehensive, advanced, and trusted scrap metal and used ships trader in Indonesia.**

#### Budaya Perusahaan

- Terus berinovasi
- Memiliki Growth Mindset
- Berorientasi pada hasil akhir yang berkualitas
- Bisa karena terbiasa
- Kerjasama Tim

#### Corporate Culture

- Continuous Innovation
- Posseses Growth Mindset
- Quality End-Products Orientation
- Capable of being
- Teamwork

#### Misi

1. Menjadi pusat perdagangan bahan baku besi dan kapal bekas berkualitas dengan akuisisi yang jujur dan kompetitif
2. Menerapkan sistem Supply Chain Management dengan didukung oleh basis teknologi yang up to date.
3. Memberi layanan yang optimal pada pembeli maupun penjual
4. Memberi keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham
5. Membentuk budaya dan citra yang baik di dunia perdagangan besi dan kapal bekas demi kelangsungan pasokan yang lancar.

#### Mission

1. To become a center for trade in quality iron and used vessels with honest and competitive acquisitions
2. Implementing a Supply Chain management system supported by an up-to-date technology base
3. Provides optimal service to buyers and sellers
4. Gives maximum benefit to shareholders
5. Establish a good culture and image in the world of iron trading and used vessels for the continuity of a smooth supply

## Bidang dan Produk Usaha Business Scope and Products

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percepatan dan perbengkelan.

Kegiatan bisnis dan utama saat ini melakukan penjualan besi scrap yang didapatkan dari hasil pembelian dan pemotongan kapal bekas. Hingga saat ini, untuk jasa pemotongan kapal bekas, Perseroan masih menggunakan jasa pihak ketiga.

Pembelian kapal bekas yang dilakukan dengan berbagai jenis ukuran dan spesifikasi, sebagai berikut:

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business is to engage in services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshops.

The current main business is to engage in the sales of scrap iron from the purchase and dismantling of used ships. As of today, the Company still uses third-party services to dismantle used ships.

The purchase of used ships is conducted through various types and specifications as follows:



### Jenis Kapal | Type of Vessel

- Cargo
- Container
- Tanker
- Kapal Roro
- Tongkang (Barge)
- Floating Production (FPSO)

### Ukuran Kapal | Dimension

- Panjang (length) max 160m
- Lebar (width) max 30m
- Dalam (debt molded) max 15m
- Draught max 8m
- Gross Tonnage (GT) 500-10.000 tonnes

### Kelayakan | Seaworthiness

- Kapal masih bisa beroperasi (operational ships)
- Kapal yang masih layak ditarik (pullable ships)

Pembelian kapal bekas hingga sampai kepada proses menjadi besi scrap dilakukan dengan prosedur standar operasi yang telah dimiliki Perseroan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti jaminan didapatkannya sertifikat penghapusan kapal yang diterbitkan oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan sebagai salah satu kewajiban yang diperlukan untuk proses pemotongan kapal.

The process of purchasing used ships until the dismantling of ships for scrap irons is conducted based on the Company's standard operating procedures whilst paying attention to the prevailing regulations and provisions including the insurance on the obtainment of ship removal certificate by the Registrar of Transfer of Name based on the Republic of Indonesia Government Regulation No. 51 Year 2002 concerning Shipping as one of the requirements in ship dismantling process.

**Bidang dan Produk Usaha**  
 Business Scope and Products

**Ragam layanan dan cara kami  
 memberi nilai tambah.**

**What we offer  
 and how we create values.**

Kami adalah salah satu penyedia besi scrap terkemuka. Kami memiliki pangsa pasar yang unggul.

We are one of leading scrap iron providers. We have market leading presence in the market.



**Besi Scrap**  
 Scrap Iron



**Mesin-Mesin**  
 Power Engines



**Benda Koleksi**  
 Collectibles

<b>Besi</b> Iron Type	<b>Istilah lokal</b> Local Names	<b>Tebal</b> Thickness	<b>Ukuran Tersedia</b> Available Sizes
PNS <sup>1</sup> / HMS <sup>2</sup> 1	Premium	>10 mm	<45 cm x <150 cm; >45 cm x >150 cm
PNS /HMS 1	Super A	>6 mm	<45 cm x <150 cm; >45 cm x >150 cm
HMS 2	Super B	>3mm->5 mm	<45 cm x <90 cm; >45 cm x >90 cm
Offgrade <sup>3</sup>	Super C	1mm-2mm	<45 cm x <90 cm; >45 cm x >90 cm
Cast iron	Besi Cor	<10mm; >10mm	<50 cm; >50 cm
Lain-lain	Drum, sparepart, panel dll.	Bervariasi Various	Bervariasi Various

**Catatan** | Notes

1 Plate and Structure

2 Heavy Melting Steel

3 Di luar spesifikasi | Not Graded

## Segmen Pasar Utama Kami

### Our Key Market Segments

Kami mendukung prinsip Ekonomi Sirkular antara lain dengan memberikan nilai tambah pada kapal-kapal yang telah habis masa pakainya, kepada para pelanggan kami.

We support the Circular Economy principles by adding values to used ships to our customers.



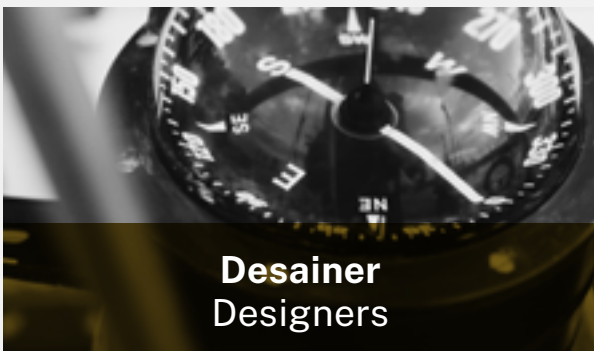
Perusahaan peleburan mendapat manfaat dari bahan besi, yang menggunakan kembali besi dari kapal bekas.

Smelters might reuse iron from scrap ships, as part of circular economy.



Kapal-kapal yang tidak layak laut dapat diolah kembali bahan besinya, serta dimanfaatkan kembali mesin-mesin nya (refurbished engines).

Used ships can be reprocessed their composites, and their motors can be used as refurbished engines)



Komponen kapal seperti alat-alat navigasi, alat-alat pandu, kemudi kapal dan lain-lain seringkali digunakan untuk elemen desain interior.

Ship components such as navigational tools, guiding tools, ship rudders, and others are often used for interior design elements.



Beberapa jenis kapal dari tahun tertentu, mempunyai sejarah, atau merupakan bagian dari perkembangan teknologi pelayaran.

Some types of ships from a particular year have a history or are part of the development of shipping technology.



## Wilayah Usaha dan Operasional

Kegiatan operasional Perseroan saat ini masih di Jawa Timur, Surabaya, namun jangkauan untuk pembelian kapal bekas dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan syarat dan ketentuan yang dapat dipenuhi. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembelian kapal bekas yang berada di pulau Batam.

## Operational Area and Coverage

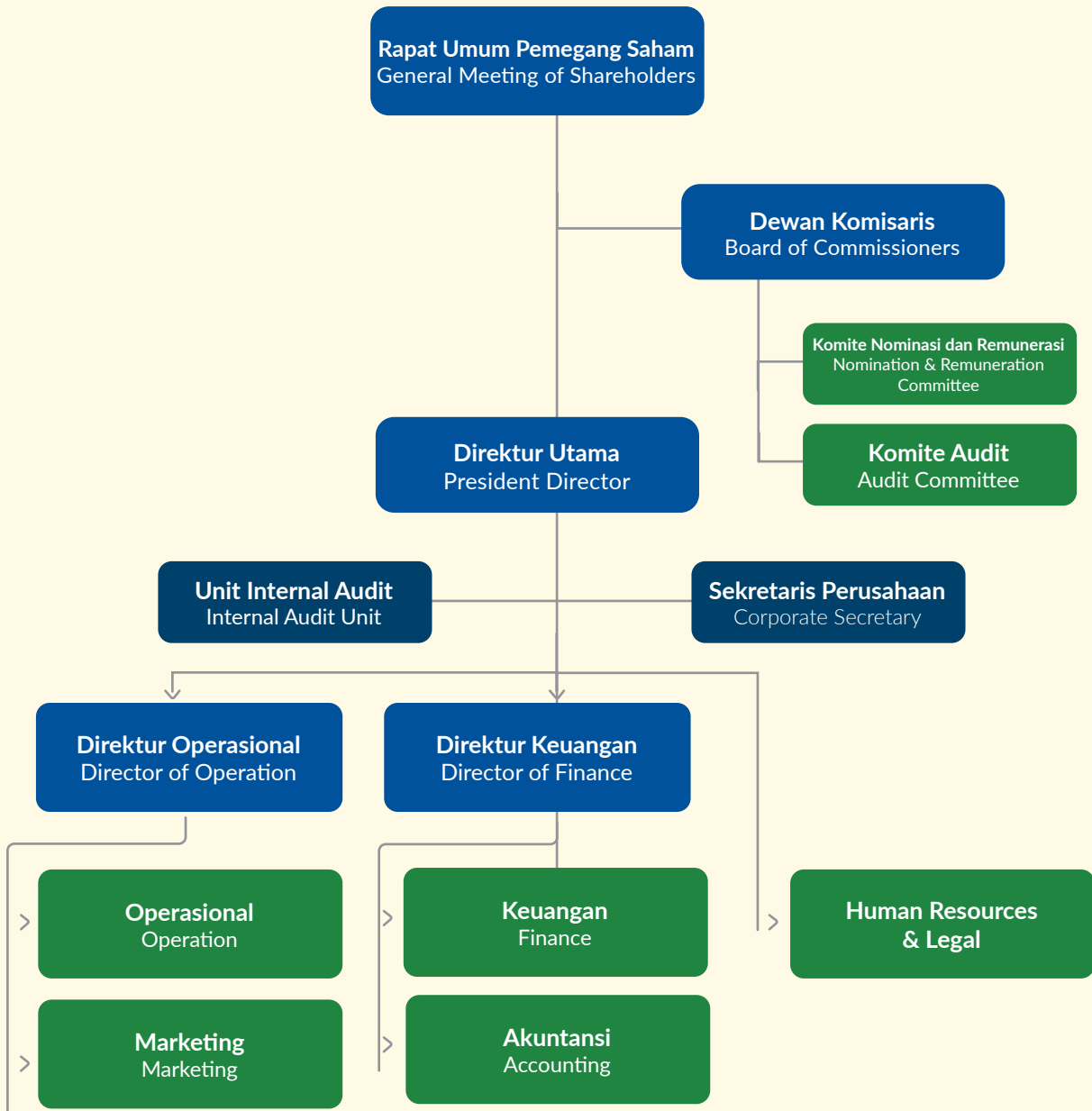
The Company's operational area is in Surabaya area. However, the location of the purchase of used ships are wider, includes all areas in Indonesia. The condition of used ships must meet the Company's criteria and requirements. In 2021, the Company purchased a used ship from Batam island, and brought to Surabaya.

## Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations

Sebagai salah satu Emiten di bursa efek Indonesia (BEI), PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk aktif dan berperan sebagai salah satu pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) untuk perwakilan Jawa Timur periode 2021-2023.

As one of the Issuers on the Indonesian Stock Exchange (IDX), PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is active and acts as one of the administrators of the Indonesian Issuer Association (AEI) for representatives of East Java for the period 2021-2023.

## Struktur Organisasi | Organization Structure





## Profil Direksi | Profile of the Board of Directors



### **Meilyna Widjaja**     **Direktur Utama** | President Director

Meilyna Widjaja menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019 tentang penunjukan sebagai Direktur Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Beliau berusia 45 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah Master of International Management, Thunderbird Graduate School of International Management, 2000 dan Bachelor of Science in Marketing, University of San Fransisco, 1997.

Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai industri. Beliau pernah bekerja sebagai management trainee di Agnes B France, San Francisco, California (1997 – 1998), sebagai business developer, IKEA of Sweden di Jakarta (2001), di bidang Hospitality di Royal Palms Resort Phoenix, Arizona (2003) dan sebagai Senior Manager dan Direktur Marketing di PT Asian Prima Indosteel (2012–2019).

Beliau memiliki rangkap jabatan serta memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur.

Meilyna Widjaja is the Company's President Director. The General Meeting of Shareholders Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk through Notary Deed No. 19, dated July 3, 2019, appointed her as the President Director of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Aged 45 years old, she is an Indonesian citizen and domiciled in Surabaya.

She obtained a Master's degree in International Management from the Thunderbird Graduate School of International Management in 2000 and a Bachelor of Science in Marketing degree from the University of San Fransisco in 1997.

She has more than 20 years of experience in various industries. She worked as a management trainee at Agnes B France, San Fransisco, California (1997–1998), before the role as a business developer at the IKEA of Sweden in Jakarta (2001). She worked as a hospitality intern at Royal Palms Resort Phoenix, Arizona (2003). From 2012 to 2019, she was a Senior Manager and the Marketing Director of PT Asian Prima Indosteel.

She has a concurrent position and affiliated relation with the President Commissioner, and Director.





## **Hendry** Direktur | Director

Hendry menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Direktur PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Beliau berusia 45 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah Bachelor of Science in Finance, Arizona State University, Tempe, AZ. USA, 2000.

Pengalaman beliau pernah sebagai Inventory and Account Analyst U-Haul International Phoenix, Arizonan (2000-2004), sebagai Consultant Partner in F&B Industry (2005-2010).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan namun memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Hendry serves as the Company's Director based on General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as Director of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk..

Aged 45 years old, he is an Indonesian citizen and domiciled in Surabaya.

He obtained Bachelor of Science in Finance from Arizona State University, Tempe, AZ. USA, 2000.

He has served as Inventory and Account Analyst U-Haul International Phoenix, Arizonan (2000-2004), as Consultant Partner in F&B Industry (2005-2010).

He has no concurrent position but has affiliated relationship with the President Commissioner and President Director.



## **Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K** **Direktur** | Director

Rubbyanto Ping Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juli 2021.

Beliau berusia 45 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah Sarjana Akutansi dari Universitas Surabaya tahun 2000 dan sertifikasi Brevet A, B dan C tahun 2002 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya.

Pengalaman beliau dari tahun 2000 - tahun 2019 sebagai senior accounting & tax manager di PT Asian Profile Indosteel. Pada tahun 2019, beliau bergabung di PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk sebagai Corporate Secretary dan pada tanggal 26 Juli 2021, diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K serves as the Company's Director based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, Notarial Deed No. 17 dated July 26, 2021.

Aged 45 years old, he is an Indonesian citizen and domiciled in Surabaya.

He obtained a Bachelor of Accounting from the University of Surabaya in 2000 and Brevet A, B, and C certification in 2002 from IBMT School of Economics Surabaya.

He was a senior accounting and tax manager at PT Asian Profile Indosteel from 2000 to 2019. In 2019, he joined PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk as the Corporate Secretary and, on July 26, 2021, was appointed as a Director of the Company.

He has no concurrent position and no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners



### **Sumardi Wijaya** Komisaris Utama | President Commissioner

Sumardi Wijaya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Komisaris Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Beliau berusia 76 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah gelar dari Sekolah Guru Tionghoa, Makassar pada tahun 1964.

Pengalaman beliau mendirikan UD. Gunung Baja, Surabaya (1973 - 1978) dan pernah menjadi komisaris PT Bhirawa Steel, Surabaya (2008 - 2018).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Direktur.

Sumardi Wijaya serves as the Company's President Commissioner based on General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of OPMS Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as the President Commissioner of OPMS.

Aged 76 years old, he is an Indonesian citizen and domiciled in Surabaya.

He obtained a degree from the Chinese Lecturer School, Makassar in 1964.

He has experience in establishing UD. Guning Baja, Surabaya (1973-1978) and has served as commissioner at PT Bhirawa Steel, Surabaya (2008-2018).

He has no concurrent position but has affiliated relationship with the President Director and Director.



### **Kentarto** Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kentarto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) OPMS Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Komisaris Independen OPMS.

Beliau berusia 55 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah diploma dari Institute Teknologi 10 Nopember Surabaya, 1986, dan Sarjana Elektro dan Lingkungan, Institut Teknologi Pembangunan Surabaya, tahun 2000 serta Magister Lingkungan, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, tahun 2002.

Pengalaman beliau pernah sebagai Unique Support System. PT Elang Mahkota Computer, Jakarta (1991 - 1991), sebagai DCS British Petroleum Chemicals Div. Merak Site Banten (1991 - 1994), sebagai Account Manager & Project Manager, Waste Management International/PT PPLI (2004 - 2008) dan sebagai legal advisor di PT Putro Lingkungan Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direksi.

Kentarto serves as the Company's Director based on General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of OPMS Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as the Independent Commissioner of OPMS.

Aged 55 years old, he is an Indonesian citizen and domiciled in Surabaya.

He obtained diploma from Institute Teknologi 10 Nopember Surabaya in 1986, and Bachelor of Electronics and Environment, Institut Teknologi Pembangunan Surabaya in 2000 as well as Master of Environment, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya in 2002.

He has experience as Unique Support System PT Elang Mahkota Computer, Jakarta (1991 - 1991), as DCS British Petroleum Chemicals Div. Merak Site Banten (1991 - 1994), as Account Manager & Project Manager, Waste Management International/PT PPLI (2004 - 2008) and as legal advisor di PT Putro Lingkungan Indonesia.

He has no concurrent position and affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Profil Karyawan | Profile of the Employees

Perseroan memiliki sumber daya manusia berkualitas dan selalu melakukan pengembangan kapabilitas dan kompetensi agar kompetitif.

Perseroan berkomitmen dalam memberikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Fasilitas tersebut antara lain pemberian standar gaji dengan ketentuan upah minimum, program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta pembayaran lembur kepada karyawan pada tingkat pelaksana. Pengaturan hak cuti karyawan juga telah diatur dalam Peraturan Perseroan.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri dan tidak memiliki tenaga kerja asing serta tidak memiliki Serikat Pekerja.

Komposisi karyawan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

### Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employees by Employment Status

Status	2021	2020	2019
Tetap   Permanent	10	10	10
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Keseluruhan pegawai Perseroan adalah Pegawai Tetap, serta tidak mengalami penambahan atau pengurangan Pegawai dalam tiga tahun terakhir.

### Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan Employees by Organization Level

Gender	2021	2020	2019
Manajer   Manager	2	2	4
Staff	8	8	6
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

### Pegawai Berdasarkan Rentang Usia Employees by Age Group

Usia   Age	2021	2020	2019
36-50	8	8	8
20-35	2	2	2
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

The Company's high quality human resources are continuously being developed for their capabilities and competencies to remain competitive in the industry.

The Company's commitment in providing welfare to its employees is by providing facilities and complying with the applicable regulations and provisions in the employment sector such as providing salary standards based on the minimum wage, the Employment BPJS and Health BPJS for employees' well-being as well as providing overtime payment for operational employees. The policy of employee leave has been regulated in the Company Regulation.

All of the Company's employees are domestic workers, the Company has no foreign workers and no Labor Union.

Employee composition as of December 31, 2021

### Pegawai Berdasarkan Gender Employees by Gender

Gender	2021	2020	2019
Pria   Male	6	5	5
Wanita   Female	4	5	5
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Komposisi pegawai antara pria dan wanita menunjukkan perimbangan yang merata.

### Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employees by Education

Pendidikan Education	2021	2020	2019
Pasca Sarjana Post Graduate	1	1	1
Sarjana   Bachelor	8	8	8
SMA   High School	1	1	1
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

## Informasi Pemegang Saham | Shareholders Information

### Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Nilai Nominal Per Saham: Rp100 (Rupiah penuh)

Per share value: Rp100 (full amount)

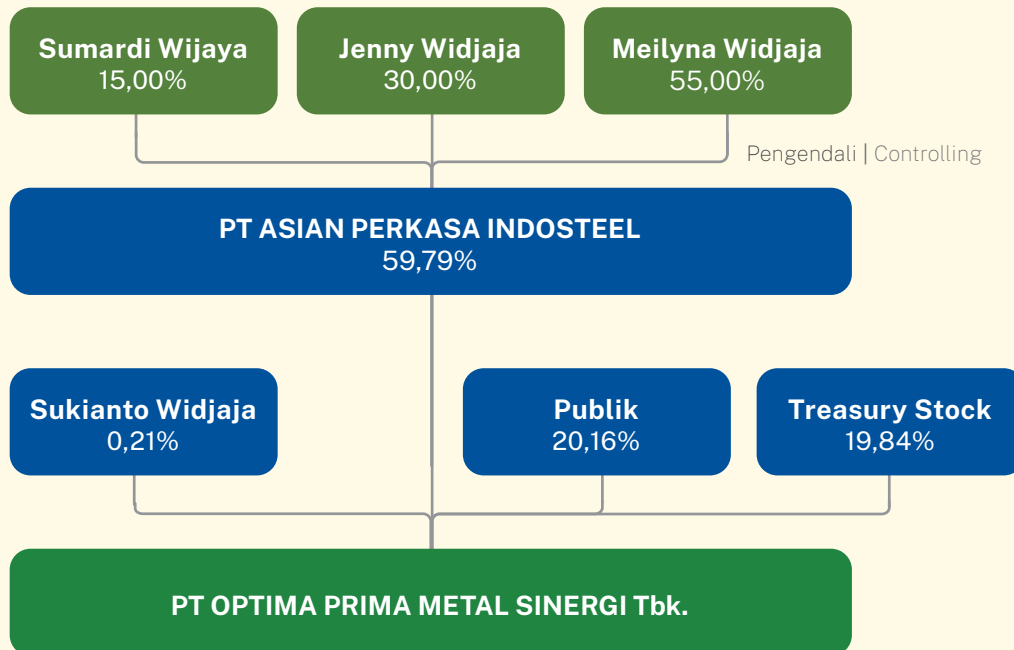
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Paid in Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59,79	59.790.000.000
Sukianto Widjaja	2.100.000	0,21	210.000.000
Masyarakat   Public	400.000.000	20,15	20.162.700.000
Saham Treasuri   Treasury Stock	198.373.000	19,84	19.837.300.000
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100.000.000.000</b>

### Kepemilikan Saham (Asing dan Domestik) Shareholders Composition (Foreign and Local)

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Domestik   Local</b>			
Perseorangan   Individuals	3.837	202.009.600	20,20
Institusi   Institutions	5	796.419.000	79,64
<b>Jumlah   Sub-Total</b>	<b>3.842</b>	<b>998.428.600</b>	<b>99,84</b>
<b>Asing   Foreign</b>			
Perseorangan   Individuals	3	355.000	0,04%
Institusi   Institutions	5	1.216.400	0,12%
<b>Jumlah   Sub-Total</b>	<b>8</b>	<b>1.571.400</b>	<b>0,16%</b>
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.850</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100%</b>

## Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Main and/or Controlling Shareholders



## Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk sampai akhir Desember 2021, tidak memiliki penyertaan saham pada perusahaan lain baik secara mayoritas maupun minoritas, sehingga Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi maupun ventura.

## Subsidiaries, Associations and Ventures

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, until the end of December 2021, does not have any investment in other companies, either majority or minority, so the Company does not have any subsidiaries, associates, or ventures.

## Kronologis Pencatatan Saham

Penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dilaksanakan pada tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan sebanyak 400 juta Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 40% saham Perseroan. Untuk jenis saham merupakan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp135 (seratus tiga puluh lima Rupiah).

Pemberitahuan dan penerbitan pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham tertanggal 12 September 2019, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 23 September 2019.

Hasil bersih dana IPO yang diperoleh Perseroan adalah senilai Rp54.000.000.000 dengan dikurangi biaya penawaran umum senilai Rp2.646.017.472.

## The Chronology of Shares Listing

The initial public offering (IPO) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk was held in 2019 on the Indonesia Stock Exchange with 400 million Common Shares on behalf of 40% of the Company's shares. This type of share is a new share issued from the Company's portfolio with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share with an Offer Price of Rp135 (One hundred and thirty-five Rupiah).

Notification and issuance of sufficient information from the Financial Services Authority (OJK) regarding the registration statement for the initial public offering on September 12, 2019, and the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

The company's net proceeds from the IPO proceeds amounted to Rp54,000,000,000, and the cost of the public offering of Rp2,646,017,472.

## Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Saham Perdana Pre and Post IPO Shares Ownership Table

Nilai Nominal Per Saham: Rp100 (Rupiah penuh)  
Per share value: Rp100 (full amount)

Periode	Sebelum Penawaran Saham Perdana Before Initial Public Offering			Setelah Penawaran Saham Perdana After Initial Public Offering		
Hal	Jumlah Saham (x 1.000 lembar)	Nilai Nomimal (x 1.000 Rupiah)	%	Jumlah Saham (x 1.000 lembar)	Nilai Nomimal (x 1.000 Rupiah)	%
Description	No. Shares (x1,000 shares)	Value (x 1,000 Rupiah)	%	No. Shares (x1,000 shares)	Value (x 1,000 Rupiah)	%
Modal Dasar Authorized Capital	2.400.000	240.000.000		2.400.000	240.000.000	
Modal Dasar Dan Ditempatkan Penuh Authorized And Fully Issued Capital						
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900	59.790.000	99,65	597.900	59.790.000	59,79
Sukianto Widjaya	2.100	210.000	0,35	2.100	210.000	0,21
Masyarakat   Public	-	-	-	400.000	40.000.000	40,00
Total Modal Dasar Dan Ditempatkan Penuh Total of Authorized And Fully Issued Capital						
	600.000	60.000.000	100,00	1.000.000	100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	1.800.000	180.000.000		1.400.000	140.000.000	

### Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan Obligasi dan Efek lainnya.

### Listing Chronology of Bonds and Other Securities

Until the end of 2021, the Company did not record any Bonds and other Securities listings.

### Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan hingga akhir tahun 2021 belum mempunyai sertifikasi dan tidak ada penghargaan yang diterima.

### Awards and Certification

Until the end of 2021, the Company did not have any certificates or awards.



## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

### Supporting and/or Profession Bodies

#### Biro Adminitrasi Efek

##### **PT Sinartama Gunita,**

Sinarmas Land Plaza Tower 3  
 Jl. M.H. Thamrin No.51  
 Jakarta 10350

Perusahaan ini memberikan jasa penatausahaan pencatatan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham, agen pembayaran dan/atau jasa administrasi lainnya sehubungan dengan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, termasuk biaya pencatatan Penawaran Umum Perdana Saham.

This Company provides administration services for registration of ownership or changes in share ownership, payment agents, and other administrative services concerning the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the cost of listing the Initial Public Offering.

#### Kantor Akuntan Public Public Accounting Firm

##### **Morhan & Rekan**

Generali Tower, 8th FL  
 Grand Rubina Business Park At  
 Rasuna Epicentrum,  
 Jalan Haji R. Rasuna Said,  
 Karet Kuningan, Jakarta

Perusahaan ini memberikan jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021.

This Company provides audit services on the PT Optima Prima Metal Snergi Tbk Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

## Pendidikan dan Pelatihan

### Learning and Education

Pelatihan/Training yang diikuti anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan sepanjang tahun tahun 2021, dilakukan secara virtual/online, dengan rincian sebagai berikut:

The Learning dan training, which was attended by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees throughout 2021, was conducted virtually/online, with the following details:

<b>Topik</b> Title	<b>Tanggal</b> Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer	<b>Peserta</b> Attended by
Pengembangan Sumber Daya Manusia The Development of Human Capital	06 Jan- 30 Sep	Ferry Wirawan	BOD, Finance, Accounting, Sales, Warehouse
High Impact Online Presentation	04-06 Feb	Dale Carnegie	CEO
Executive Workshop Applied Financial Statement Analysis	19-20 Mar	Universitas Indonesia	CEO, Accounting, Finance
Acara Gebyar Pajak KPP Pratama Surabaya Sawahan	12-Apr	KPP Surabaya Sawahan	CFO, Akuntansi, Finance
Pelatihan Sustainability Reporting	Juli-Des	GRI	Corporate Secretary
Pemahaman & Penerapan POJK 3/ POJK.04/2021	12 Aug	AEI	Corporate Secretary, Finance
Rencana Penerbitan SAK baru oleh IAI	16 Aug	AEI	Corporate Secretary, Akuntansi

<b>Topik</b> Title	<b>Tanggal</b> Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer	<b>Peserta</b> Attended by
Tantangan, Peluang dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	03 Sep	OJK	Corporate Secretary, Finance
Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia Tahun 2021	23 Sep	AEI	Corp. Secretary
Seminar Go Public IDX	27 Oct	IDX	CEO, CFO, Corp. Secretary
CEO Networking	16 Nov	IDX	CEO
Pemahaman & Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	19 Nov	AEI	Corp. Secretary, Akuntansi

## **Bab IV | Chapter IV**

### **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

### **Management Discussion and Analysis**

**Segmen usaha besi scrap olahan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 23,62% atau menjadi sebesar Rp37,95 miliar.**

The processed scrap iron business segment in 2021 experienced an increase of 23.62% or to Rp. 37.95 billion.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review

Perekonomian di tahun 2021 masih dibayangi oleh COVID-19, terutama di periode bulan Mei sampai dengan Juli dengan adanya varian Delta COVID-19 yang sangat mematikan. Pengendalian yang dilakukan secara bersama-sama di semua negara, sehingga telah mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2021. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 5,1% pada tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi global akan lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap.

Beberapa indikator ekonomi antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, meskipun indikator waktu transportasi (PMI Suppliers' Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global dapat segera pulih, namun dapat tertahan karena adanya perang Ukraina dan Rusia di awal Maret tahun 2022.

Dari dalam Negeri, strategi Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan COVID-19 dengan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan level yang berbeda-beda tergantung dari tingkat penyebaran COVID-19 di daerah itu. Pemulihan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2021 dan diproyeksikan tetap membaik di tahun 2022. Peningkatan mobilitas terus berjalan karena keberhasilan Pemerintah dalam pengendalian COVID-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diproyeksikan terus meningkat serta tetap terjaganya kinerja ekspor.

The economy in 2021 is still overshadowed by COVID-19, especially in the period from May to July, with the very deadly variant of the Delta COVID-19. Controls are carried out jointly in all countries so that they boost economic growth in 2021. The International Monetary Fund (IMF) projects world economic growth of around 5.1% in 2021.

Global economic growth will be more balanced, relying on the economic recovery of the United States (US) and China and accompanied by economic recovery in Europe, Japan, and India. These developments' recovery was driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities.

Several economic indicators, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, showed an ongoing recovery. However, the global goods' transportation time indicator (PMI Suppliers' Delivery Times Index) remained stagnant. Projected global economic growth can recover soon but can be held back due to the war between Ukraine and Russia in early March 2022.

From within the country, the Indonesian Government's strategy in controlling COVID-19 is by Restricting Community Activity Restrictions (PPKM) with different levels depending on the spread of COVID-19 in the area. As a result, Indonesia's economic recovery will increase in 2021 and continue to improve in 2022. In addition, the increase in mobility continues due to the Government's success in controlling the Delta variant of COVID-19. As a result, private consumption, investment, and government consumption are projected to increase, and export performance is maintained.



## Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha

### Operations and Business Segments Review

Usaha Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan pendapatan sebesar 18,44%. Segmen usaha besi scrap olahan menunjang peningkatan ini, dengan pendapatan Rp 37,95 miliar, atau peningkatan 23,62% dari kondisi di tahun 2020, yang bernilai Rp30,7 miliar.

Sedangkan segmen usaha besi scrap tanpa olahan, memperoleh pendapatan Rp3,23 miliar di tahun 2021, yang mengalami penurunan 20,61% dari tahun 2020 senilai Rp4,07 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan membeli tiga kapal bekas, dengan hasil pemotongan 4.887 ton. Jumlah berat pemotongan besi ini lebih rendah 9,91% jika dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 5.425 ton.

Jumlah penjualan besi (olahan dan tanpa olahan) tercatat 5.602 ton.

The Company's revenue in 2021 increased 18.44%, with the processed scrap iron business segment supported with a revenues of Rp 37.95 billion. This amount is an increase of 23.62% from conditions in previous year, which was valued at Rp. 30.7 billion.

The unprocessed scrap iron business earned Rp3.23 billion, a decreased of 20.61% from 2020 performance, worth Rp4.07 billion.

In 2021, the Company purchased three used vessels, with a yield of 4,887 tons. However, the total weight of this iron cutting decreased by 9.91% compared to 2020, which reached 5,425 tons.

Total sales of iron (processed and unprocessed) was 5,602 tons.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah ditanda tangani oleh Morhan Tirtonadi, CPA pada tanggal 25 April 2022.

The financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ending December 31, 2021 have been audited by KAP Morhan & Partners. Accordingly, the financial statements are presented fairly, in all material respects and signed by Morhan Tirtonadi, CPA on April 25, 2022.

## Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

Dalam Rp penuh  
In Rp full amount

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2021	2020	2019
Aset Lancar	Current Assets	<b>-41,66%</b>	<b>48.297.702.596</b>	82.790.684.635	114.478.124.353
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets	<b>179,33%</b>	<b>45.607.036.124</b>	16.327.112.659	1.708.569.944
<b>Total Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>-5,26%</b>	<b>93.904.738.720</b>	<b>99.117.797.294</b>	<b>116.186.694.297</b>
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	<b>-94,45%</b>	<b>282.845.055</b>	5.096.435.041	1.554.585.501
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term Liabilities	<b>3,40%</b>	<b>409.530.529</b>	396.050.508	317.472.435
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>-87,39%</b>	<b>692.375.584</b>	<b>5.492.485.549</b>	<b>1.872.057.936</b>
Ekuitas	Equity	<b>-0,44%</b>	<b>93.212.363.136</b>	93.625.311.745	114.314.636.361
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>-5,26%</b>	<b>93.904.738.720</b>	<b>99.117.797.294</b>	<b>116.186.694.297</b>

### Aset

Total aset Perseroan di akhir tahun 2021 menurun 5,26% dibanding akhir 2020, menjadi Rp93,21 milyar. Penurunan ini disebabkan karena penggunaan sebagian dana Perseroan untuk pembelian lahan dalam rangka pembangunan gudang dan fasilitas pendukung operasional Perseroan, di lokasi strategis dengan area pemotongan kapal.

Aktivitas di atas menyebabkan turunnya aset lancar sebesar 41,66% dan menaikkan aset tidak lancar sebesar 179,33%

### Assets

The Company's total assets at the end of 2021 decreased by 5.26% compared to the end of 2020, to Rp93.21 billion. This decrease was due to the use of part of the Company's funds to purchase land to build warehouses and supporting facilities for the Company's operations in strategic locations with ship-cutting areas.

The above activities caused a decrease in current assets by 41.66% and an increase in non-current assets by 179.33%

### Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp692,37 juta, yang mengalami penurunan sebesar 87,39% jika dibandingkan tahun 2020, terutama disebabkan karena tidak adanya pembayaran uang muka penjualan pada tahun 2021, sedangkan peningkatan liabilitas jangka panjang meningkat disebabkan adanya perhitungan atas imbalan kerja karyawan.

### Liability

The Company's total liabilities at the end of 2021 amounted to Rp692.37 million, which decreased by 87.39% compared to 2020, mainly due to the absence of advance sales payments in 2021, while the increase in long-term liabilities increased due to the estimated liabilities for employee benefits.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan di akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp93,21 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 0,44% jika dibandingkan tahun 2020. Penurunan ekuitas tersebut dikarenakan rugi bersih Perseroan.

### Equity

The Company's equity at the end of 2021 was Rp93.21 billion, or a slight decrease of 0.44% compared to 2020. The decrease in equity was due to the Company's net loss.

## Laporan Laba (Rugi)

### Statement of Profit (Loss)

Dalam Rupiah penuh, kecuali bila disebut khusus  
 In Rupiah full amount, unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2021	2020	2019
Pendapatan	Net Sales	18,44%	41.184.564.806	34.773.247.358	88.393.987.345
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	22,86%	(37.461.492.553)	(30.490.800.744)	(79.451.138.571)
Laba (Rugi) Bruto	Gross Profit (Loss)	-13,06%	3.723.072.253	4.282.446.614	8.942.848.774
Beban Usaha	Total Operating Expense	20,94%	(6.418.605.721)	(5.307.075.078)	(4.811.798.355)
Laba (Rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	163,08%	(2.695.533.468)	(1.024.628.464)	4.131.050.419
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Others Income (Expense)	-14,35%	1.921.928.059	2.244.011.053	376.798.654
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	Income Tax Expense - Net	123,79%	419.795.549	(187.581.168)	(1.376.811.810)
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	-134,30%	(353.809.860)	1.031.801.421	3.131.037.263
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	-138,75%	(412.948.609)	1.065.588.879	2.995.830.190
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	-136,36%	(0,44)	1,21	5,73

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp41,18 miliar, yang mengalami peningkatan 18,44% dari pendapatan di tahun 2020 senilai Rp34,77 miliar. Peningkatan pendapatan ini seiring dengan peningkatan harga jual produk Perseroan meskipun jumlah produksi lebih rendah dari total produksi di tahun 2020.

### Net Sales

The Company's revenue in 2021 reached Rp41.18 billion, an increase of 18.44% from revenue in 2020 of Rp34.77 billion. This increase in revenue is in line with the rise in the selling price of the Company's products even though the total production is lower than the total production in 2020.

## Beban-Beban

Beban Perseroan terdiri dari beban pokok pendapatan dan beban usaha serta beban lain-lain. Total beban pokok pendapatan di tahun 2021 adalah Rp37,46 miliar, meningkat 22,86% jika dibandingkan tahun 2020. Untuk total beban usaha di tahun 2021 adalah Rp6,41 miliar, yang mengalami peningkatan 20,94% dari tahun 2020. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp1,92 miliar atau turun 14,35% jika dibandingkan tahun 2020.

## Laba (Rugi) Bersih, Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan di tahun 2021 mengalami kerugian bersih sebesar Rp353,80 juta, yang mengalami penurunan sebesar 134,30% jika dibandingkan tahun 2020. Perseroan juga mengalami rugi komprehensif sebesar Rp412,94 juta, yang mengalami penurunan sebesar 138,75% jika dibandingkan tahun 2020.

## Expenses

The Company's expenses consist of the cost of goods sold, operating expenses, and other costs. The total cost of goods sold in 2021 was Rp7.46 billion, increasing 22.86% compared to 2020. The total operating expenses in 2021 were Rp6.41 billion, an increase of 20.94% from the previous year. In addition, the Company earned other income amounting to Rp1.92 billion, or a decrease of 14.35% compared to 2020.

## Net Profit (Loss), Profit (Loss) Comprehensive

The Company 2021 experienced a net loss of Rp353.80 million, which decreased by 134.30% compared to 2020. The Company also experienced a comprehensive loss of Rp412.94 million, which decreased by 138.75% compared to 2020.



## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flow

Dalam Rupiah penuh, kecuali bila disebut khusus  
 In Rupiah full amount, unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	-109,39%	(2.269.622.931)	24.174.133.145	37.191.675.866
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	-202,09%	(23.949.547.665)	23.459.883.268	(54.788.605.868)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	-99,56%	(100.000.000)	(22.797.627.885)	51.403.806.945
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-205,97%	(26.319.170.596)	24.836.388.528	33.806.876.943
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	66,75%	62.044.520.450	37.208.131.922	3.401.254.979
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents At End of Year	-42,42%	35.725.349.854	62.044.520.450	37.208.131.922

Total kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2021 sebesar Rp35,72 miliar, yang mengalami penurunan 42,42% jika dibandingkan tahun 2020, dikarenakan terutama kas yang diterima dari aktivitas operasi mengalami penurunan.

Kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,26 miliar. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2020, karena Perseroan memperoleh kas atau penerimaan dari aktivitas operasi. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp23,94 miliar. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2020, disebabkan Perseroan melakukan penambahan aset tetap.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp100 juta, ini dilakukan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2020 yang digunakan untuk akuisisi saham treasury.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2021 amounted to Rp35.72 billion, which decreased by 42.42% compared to 2020, mainly due to a decrease in cash received from operating activities.

The Company's cash used for operating activities in 2021 was recorded at Rp2.26 billion. This condition is different from 2020 because the Company obtains cash or receipts from operating activities.

Throughout 2021, the Company used cash for investment activities to reach Rp23.94 billion. However, this condition is different from 2020 because the Company added fixed assets.

Throughout 2021, the Company used cash for financing activities in Rp100 million to pay principal lease obligations. This condition is different from 2020, which is used to acquire treasury stocks.

## Rasio Keuangan | Financial Ratios

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2021	2020	2019
<b>Rasio Likuiditas (X)</b>	<b>Liquidity Ratio (X)</b>				
Rasio Lancar	Current Ratio	951,15%	170,76	16,24	73,64
Rasio Kas	Cash Ratio	937,51%	126,31	12,17	23,93
<b>Rasio Solvabilitas (X)</b>	<b>Solvency Ratio (X)</b>				
Rasio Total Liabilitas/ Aset	Debt to Asset Ratio	-86,69%	0,01	0,06	0,02
Rasio Total Liabilitas/ Ekuitas	Debt to Equity Ratio	-87,34%	0,01	0,06	0,02
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>	<b>Profitability Ratio(%)</b>				
Rasio Laba Bersih/ Pendapatan	Gross Profit Margin	-26,60%	9,04%	12,32%	10,12%
Rasio Laba Bersih	Net Profit Margin	-128,96%	-0,86%	2,97%	3,54%
Rasio Laba Bersih/Aset	Return on Assets	-136,20	-0,38%	1,04%	2,69%
Rasio Laba Bersih/ Ekuitas	Return on Equity	-134,45	-0,38%	1,10%	2,74%

### Kemampuan Membayar Hutang dan Likuiditas Perusahaan

Perseroan selalu menjaga dalam kemampuan dalam membayar utang. Kemampuan Perseroan ini dapat diukur dalam memenuhi kewajiban atau utang keuangan dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang likuid atau yang jatuh tempo dibawah 1 tahun, dan ditunjukkan dengan rasio lancar.

Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2021 sebesar 170,76 kali, atau mengalami peningkatan sebesar 951,15% jika dibandingkan rasio lancar tahun 2020 yaitu 16,24 kali. Sedangkan rasio kas Perseroan adalah untuk menunjukkan kas dan setara kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban kewajiban atau utang keuangan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Rasio kas Perseroan di akhir tahun 2021 sebesar 126,31 kali, atau mengalami peningkatan sebesar 937,15% jika dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar 12,17 kali.

Kemampuan pemenuhan kewajiban atau utang Perseroan dapat diukur dengan rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur sampai seberapa jauh aset atau ekuitas Perseroan dibiayai oleh utang, dan biasanya merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan total liabilitas berbanding ekuitas sebesar 0,01 kali di akhir tahun 2021, yang mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,06 kali, sedangkan total liabilitas berbanding aset di akhir tahun 2021 sebesar 0,001, yang mengalami penurunan jika dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar 0,06 kali.

### Solvency and Liquidity

The Company consistently maintains its ability to pay debts. The Company's ability can be measured by fulfilling financial obligations or debts in less than one year. The Company's assets are liquid or maturing in under one year and are indicated by the current ratio.

The Company's current ratio at the end of 2021 was 170.76 times, or an increase of 951.15% compared to 2020's current ratio of 16.24 times. Meanwhile, the Company's cash ratio shows the Company's cash and cash equivalents in fulfilling financial obligations or debts in less than one year. The Company's cash ratio at the end of 2021 was 126.31 times, or an increase of 937.15% compared to the end of 2020 of 12.17 times.

The ability to fulfill the Company's obligations or debts can be measured by the solvency ratio, which is a ratio that measures the extent to which the Company's assets or equity are financed by debt and is usually an indication of the level of security of the creditors (the Bank). Total liabilities indicate the Company's solvency to equity of 0.01 times at the end of 2021, which has decreased compared to 2020 of 0.06 times, while total liabilities to assets at the end of 2021 is 0.001, which has declined compared to the end of the year 2020 by 0.06 times.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam hal tingkat kolektibilitas piutang, dapat diukur dengan rasio tingkat kolektibilitas piutang (hari) yaitu rasio yang mengukur lama waktu (hari) dalam melakukan penagihan piutang. Pada tahun 2021, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tidak melakukan perhitungan rasio ini karena pada akhir tahun 2021, tidak ada piutang Perseroan yang tercatat.

## Struktur Permodalan

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pengelolaan struktur permodalan. Manajemen Perseroan selalu memantau modal dengan menggunakan ukuran dalam penggunaan utang terhadap modal. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan optimal serta aktivitas kegiatan usaha Perseroan selalu berjalan dan berkesinambungan.

Pada tahun 2021, persentase total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mencapai 0,01 kali atau menurun jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,06 kali. Sedangkan persentase total liabilitas terhadap aset Perseroan mencapai 0,01 kali atau menurun jika dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar 0,06 kali.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal yang perlu diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia mulai pulih dari pandemi Covid-19. Kondisi ini seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat setelah dilonggarkannya pembatasan sosial. Kementerian Keuangan memproyeksikan bisa naik di level antara 5,0% -5,5% di tahun 2022, meskipun proyeksi perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di tahun 2022 atau turun 0,5% dari proyeksi akhir tahun 2021.

## Receivables Collectibility Period

In terms of the collectibility level of account receivables, it can be measured by the ratio of the collectibility period (days), which is a ratio that measures the length of time (days) in collecting account receivables. In 2021, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk did not calculate this ratio because, at the end of 2021, there were no recorded receivables from the Company.

## Struktur Permodalan

The Company has a policy in managing the capital structure. The Company's management continuously monitors capital by measuring the use of debt to equity. This policy is to maintain a healthy and optimal capital ratio, and the Company's business activities are always running and sustainable.

In 2021, the percentage of total liabilities to the Company's equity reached 0.01 times or decreased compared to 0.06 times in 2020. Meanwhile, the ratio of total liabilities to the Company's assets reached 0.01 times or decreased compared to the end of 2020, which was 0.06 times

## Material Commitments for Investment in Capital Goods

Throughout 2021, the Company has no material commitments for capital goods investments that must be disclosed in this annual report.

## Significant Subsequent Events

No significant events after the date of financial reporting that have significant effect on Company's financial statements

## Business Prospects

The Indonesian economy is starting to recover from the Covid-19 pandemic. This condition is in line with the increasing mobility of the community after the loosening of social restrictions. As a result, the Ministry of Finance projects it to rise to between 5.0%-5.5% in 2022, although the global economic projection is slightly moderate to 4.4% in 2022, down 0.5% from the forecast at the end of 2021.

Perseroan optimis dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi dengan menyiapkan strategi-strategi untuk tetap selalu tumbuh. Pertumbuhan industri besi baja biasanya seiring dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di samping itu, pada tahun 2021, harga jual besi bekas mengalami peningkatan, dan dapat meningkat lebih lagi karena adanya perang Ukraina dan Rusia.

Dalam hal untuk peningkatan bahan baku besi olahan, Perseroan di tahun 2022 telah mempersiapkan untuk dapat melakukan pembelian selain kapal bekas seperti besi-besi gedung bertingkat dan alat berat serta dapat dilakukan di luar Jawa Timur

## Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mencapai Rp41,18 miliar dan kerugian bersih Rp353,90 juta. Pencapaian ini dibawah ekspektasi Perseroan, karena operasional di tahun 2021 harus disesuaikan dengan kondisi yang ada. Namun demikian, Perseroan telah melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Untuk proyeksi tahun 2022, Perseroan menargetkan untuk dapat meningkatkan pendapatan sekitar 10% - 20% serta dengan menjaga tingkat laba bersih.

## Aspek Pemasaran

Bidang usaha Perusahaan adalah penjualan besi scarp olahan dan tanpa olahan. Segmen konsumen yaitu perusahaan industri logam atau peleburan yang digunakan sebagai bahan baku maupun kepada perseorangan yaitu perusahaan pelayaran maupun pribadi/kolektor.

Dengan kapasitas Perseroan dan aspek pemasaran yang ada, pangsa pasar masih dapat tumbuh dan berekspansi. Sesuai dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga melakukan pemasaran dan penjualan dengan berbasis digital terutama untuk nasabah perseorangan atau retail.

## Kebijakan Dividen Perusahaan

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2021, dalam mata acara 2 adalah Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan keputusan, Persetujuan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 yang sebesar Rp1.031.801.421 (satu miliar tiga puluh satu juta delapan ratus satu ribu empat ratus dua puluh satu rupiah) digunakan dan masuk saldo laba keperluan Modal Kerja.

The Company is optimistic that it can take advantage of economic growth momentum by preparing strategies to keep growing. The growth of the steel industry is usually in line with economic development. In addition, in 2021, the selling price of scrap iron will increase and may increase even more due to the war between Ukraine and Russia.

In terms of increasing processed iron raw materials, the Company in 2022 has prepared to be able to make purchases other than vessels such as high-rise buildings and heavy equipment, and the area purchased diversified from outside East Java.

## Financial Realization and Our Projection

In 2021, the Company's revenue reached Rp41.18 billion and a net loss of Rp353.90 million. This achievement is below the Company's expectations because business operations in 2021 must be adjusted to existing conditions. However, the Company has reviewed the targets set under the Company's internal and external conditions.

For the 2022 projection, the Company targets to increase revenue by around 10%-20% and maintain net profit.

## Marketing Aspects

The Company's line of business is the sale of processed and unprocessed scrap iron. The consumer segment is metal or smelting industrial companies used as raw materials or to individuals, namely shipping companies and private individuals/collectors.

With the Company's capacity and existing marketing aspects, market share can grow and expand. In addition, following technological developments, the Company also conducts digital-based marketing and sales, especially for individual or retail customers

## Dividend Policy

Based on the resolutions of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in 2 agenda is the determination of the use of the Company's net profit for the 2020 financial year with the decision, Approval of the Company's 2020 Net Profit of Rp1,031,801,421 (one billion thirty one million eight hundred one thousand four hundred twenty-one Rupiah) is used and entered into the retained earnings for Working Capital.



## Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk yang telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp54 miliar;
- Biaya penawaran umum perdana saham Rp3,66 miliar;
- Modal kerja Perseroan Rp36,3 miliar;
- Pembelian aktiva tetap tanah Rp9,75 miliar; dan
- Untuk sisa dana sebesar Rp4,28 miliar ditempatkan dalam bentuk deposito kepada pihak ketiga (Bank).

## Informasi mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi Material

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti investasi, ekspansi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi material.

## Informasi mengenai transaksi dengan pihak afiliasi atau yang mengandung benturan kepentingan

Transaksi Perseroan dengan pihak berelasi atau yang mengandung benturan kepentingan, dapat dilihat pada laporan keuangan audited tahun 2021 pada catatan no 28, halaman 40.

## Realization of Use Initial Public Offering Proceeds

Realization of the use of proceeds from the public offering of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, which has been reported to the Financial Services Authority (OJK) as of December 31, 2021, is as follows:

- The total proceeds from the public offering amounted to Rp54 billion;
- Initial public offering costs Rp3.66 billion;
- The Company's working capital is Rp36.3 billion;
- Purchase of land fixed assets Rp9.75 billion; and
- The remaining Rp4.28 billion was placed in the form of deposits to third parties (Banks).

## Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation / Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructurisation and Material Transaction

Throughout 2021, the Company did not take corporate actions such as investment, expansion, debt/capital restructuring, and material transactions.

## Information regarding Affiliation and Other Conflicting Interest Transactions

The Company's dealings with related parties or those containing conflicts of interest can be seen in the 2021 audited financial report at note no 28, page 40.

## Perubahan Peraturan/Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan terhadap Emiten

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan/perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perseroan, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah material yang dilaporkan saat ini atau sebelumnya.

Penerapan amandemen PSAK di Perseroan, sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 73, “Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”.
- Amandemen PSAK 73, “Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”.

## Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Throughout 2021, there were no changes of regulation/law that significantly impacts the Company

## Changes to Accounting Policies

The Company's adoption of PSAK amendments did not result in substantial changes to the Company's accounting policies. Accordingly, it did not have a material effect on the current or previously reported material amounts.

The implementation of PSAK amendments in the Company is as follows:

- Amendments to PSAK 22, “Business Combinations on the Definition of Business”;
- Amendments to PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”;
- Amendments to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures (Reform of Interest Rate Reference Stage 2)”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”;
- Amendment to PSAK 73, “Leases (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”.
- Amendment to PSAK 73, “Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021”

## **Bab V | Chapter V** **Tata Kelola Perusahaan** **Corporate Governance**

### **Usaha Perseroan dijalankan dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.**

The rights of OPMS shareholders are protected by law and the principles of corporate governance the way we operate.

## Prinsip dan Dasar Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Komitmen penerapan tata kelola yang baik dilakukan dengan prinsip-prinsip yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Transparansi

Yaitu keterbukaan proses pengambilan keputusan, pengungkapan, penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan. Informasi ini dapat diakses pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan, standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

### 2. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan, sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan dengan transparan, wajar, efektif, dan efisien.

### 3. Tanggung Jawab

Yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

### 4. Independensi

Tata kelola operasional Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

### 5. Kewajaran

Yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

## Principles of Corporate Governance

In accordance with Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company (UU PT), the Company's governance structure is outlined by main organs which include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Within the Company's Articles of Association as well as the prevailing law and regulations, each organ has an important role to implement good corporate governance by carrying out their functions, duties, and responsibilities.

The commitment to implement good corporate governance refers to the following principles:

### 1. Transparency

Is transparency of decision-making process as well as transparency in the disclosure and publication of information that are relevant to the Company, easily accessible by stakeholders based on the constitutions as well as the standards, principles, and practices of a healthy business.

### 2. Accountability

Is clarity of function, implementation, and accountability of the Company's organs so that the Company's performance can run transparently, fairly, effectively, and efficiently.

### 3. Responsibility

Is conformity of the Company's management with the prevailing constitutions and ethical values as well as the standards, principles, and practices of a healthy business.

### 4. Independency

The Company's operational governance is managed independently and professionally as well as free from conflict of interests and influences or pressures from any parties who are not in accordance with the prevailing constitutions and the ethical values as well as the standards, principles, and practices of a healthy business.

### 5. Fairness

Is equality, balance, and fairness in the fulfillment of stakeholders' rights that arises from the agreement, the prevailing constitutions, and the ethical values as well as the standards, principles, and practices of a healthy business.



## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Penerapan dalam Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan di Tahun 2021

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2021 pada tanggal 26 Juli 2021 bertempat di Harris Hotel & Conventions Ballroom Lantai 3, Surabaya.

RUPST Tahun 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 668.802.800 lembar saham yang merupakan 83,43% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with authorities that are not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits set by Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, and/or the Company's Articles of Association.

The organization of GMS in the Company refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organization of GMS and No. 10/POJK.04/2014 concerning the Amendment of POJK No.32/POJK.04/2014, Annual GMS (AGMS) which was held annually at the latest 6 months after the end of the fiscal year, while the EGMS is held at anytime when deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

Within the Company's Articles of Association, the GMS is classified into 2 (two) which are: Annual GMS (AGMS) which is held annually, and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time when deemed necessary by the Board of Directors or with a written request from the Board of Commissioners or shareholders. The Annual GMS must be held at the latest six months after the end of the fiscal year.

## Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021

The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020 on July 26, 2021, at the Harris Hotel & Conventions Ballroom Lantai 3, Surabaya.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020 was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as shareholders and/or their proxies that represents 668,802,800 shares or equivalent to 83.43% from the total issued shares with voting rights.



---

## Mata Acara dan Keputusn RUPST

---

### Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Direksi Tahun 2020 dan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan 2020;

### Keputusan 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan No: 00031/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2021 tanggal 15-April-2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka dalam Neraca dan laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2020.

### Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;

### Keputusan 2

Persetujuan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 yang sebesar Rp1.031.801.421 (satu miliar tiga puluh satu juta delapan ratus satu ribu empat ratus dua puluh satu Rupiah) digunakan dan masuk saldo laba keperluan Modal Kerja.

### Mata Acara 3

Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;

### Keputusan 3

Persetujuan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/komisaris/tunjangan lain Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

### Mata Acara 4

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium akuntan Publik untuk tahun buku 2021;

---



---

## Agenda and AGMS Resolutions

---

### Agenda 1

Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners 2020 Annual Report, and the 2020 Financial Statements;

### Resolution 1

Accepted and approved the Annual Report regarding the Company's business activities in 2020, including ratification of the 2020 Fiscal Year Financial Statements that have been audited by Public Accountant MORHAN & REKAN through report No: 00031/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2021 dated April 15, 2021 with an opinion of "Fair Without Exception" and therefore released the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their responsibilities (acquit et de charge) for the supervisory and management actions throughout the 2020 fiscal year, as long as their actions are stipulated in the Company's Balance Sheet and Profit or Loss Statements of 2020.

### Agenda 2

Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2020 Fiscal Year;

### Resolution 2

Approved the Company's Net Profits in 2020 fiscal year of Rp1,031,801,421 (one billion thirty one million eight hundred one thousand four hundred twenty one Rupiah) to be used and kept as retained earnings for Operating Capital.

### Agenda 3

Determination of salary/honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2021 fiscal year;

### Resolution 3

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2021 fiscal year.

### Agenda 4

Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine the amount of honorarium for the Public Accountant in 2021 fiscal year

---

## Mata Acara dan Keputusn RUPST

### Keputusan 4

Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk tahun buku 2021.

### Mata Acara 5

Laporan Pertanggungjawaban Dana Hasil Penawaran Umum (IPO);

### Keputusan 5

Laporan hasil dana Penawaran Umum (IPO) per 31 Desember 2020: Jumlah hasil penawaran umum (IPO) Rp54.000.000.000

Dialokasikan untuk:

- Biaya penawaran umum Rp2.646.017.472 (4,90%)
- Modal kerja Rp41.603.982.528 (77,04%)
- Pembelian aktiva tetap Rp9.750.000.000 (18,06%)

Penggunaan:

- Biaya penawaran umum telah digunakan seluruhnya.
- Pembelian aktiva tetap tanah telah digunakan seluruhnya.
- Modal kerja Rp41.603.982.528
- Telah digunakan Rp7.350.000.000
- Sisa dana Rp34.253.982.528

## Agenda and AGMS Resolutions

### Resolution 4

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners with assistance from the Audit Committee to review and appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements of the 2021 fiscal year, under a condition that the Public Accountant is listed in the Capital Market and has acquired Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Accountant Association (IAI) including to determine the amount of honorarium for the Public Accountant in 2021 fiscal year.

### Agenda 5

Accountability Report of the Initial Public Offering (IPO) Proceeds (IPO);

### Resolution 5

Initial Public Offering (IPO) proceeds report as of December 31, 2020: Total initial public offering (IPO) proceeds Rp54,000,000,000

Allocated for:

- Public offering fees Rp2,646,017,472 (4.90%)
- Operating capital Rp41,603,982,528 (77.04%)
- Purchase of fixed assets Rp9,750,000,000 (18.06%)

Usage:

- Public offering fees in full
- Purchase of fixed assets/land in full
- Operating capital Rp41,603,982,528
- Used Rp 7,350,000,000,-
- Remaining funds Rp34,253,982,528,-

Sisa Dana Remaining Funds (Rupiah)	Suku Bunga Interest Rate	Penempatan Placement Remaining Funds	Jangka Waktu (Bulan) Period Time Placement (months)	Hubungan dengan Perseroan Relationship with the Company
4.500.000.000	4,5%	Deposit	1	Pihak ketiga   Third Party
10.000.000.000	4,5%	Deposit	3	Pihak ketiga   Third Party
5.000.000.000	4,5%	Deposit	1	Pihak ketiga   Third Party
12.000.000.000	3,5%	Deposit	3	Pihak ketiga   Third Party
5.000.000.000	6,0%	Deposit	3	Pihak ketiga   Third Party
<b>34.253.982.528</b>				

---

## Mata Acara dan Keputusn RUPST

---

### Mata Acara 6

Perubahan Pengurus Perseroan.

### Keputusan 6

Memberhentikan dengan hormat bapak Alan Priyambodo Krisnamurti sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat bapak Rubbyanto Ping Haw Handjaja Kusuma sebagai Direktur dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Sumardi Wijaya (Komisaris Utama)

Kentarto sebagai (Komisaris Independen)

#### dan anggota Direksi | Board of Directors

Meilyna Widjaja (Direktur Utama )

Henry (Direktur | Director)

Rubbyanto Ping Haw Handjaja Kusuma (Direktur)

---



---

## Agenda and AGMS Resolutions

---

### Agenda 6

Perubahan Pengurus Perseroan.

### Resolution 6

Dismissed with honor Mr. Alan Priyambodo Krisnamurti as the Company's Director and appointed Mr. Rubbyanto Ping Haw Handjaja Kusuma as a Director, without prejudice to the General Meeting Of Shareholders' rights to dismiss at any time, the current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

#### Board of Commissioners

Sumardi Wijaya (President Commissioner)

Kentarto sebagai (Independent Commissioner)

#### dan anggota Direksi | Board of Directors

Meilyna Widjaja (President Director)

Henry (Director)

Rubbyanto Ping Haw Handjaja Kusuma (Director)

---

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan di Tahun 2020

Pada tahun 2020, RUPST Perseroan diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2020, bertempat di Harris Hotel & Convention Ball lantai 3, Surabaya.

RUPST dihadiri oleh segenap Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 708.475.100 lembar saham yang merupakan 70,84% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara.

## General Meeting of Shareholders (GMS) in 2020

In 2020, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2019 on August 10, 2020, at the Harris Hotel & Convention Ball 3rd Floor, Surabaya.

The AGMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or its authority that representing 708,475,100 shares or 70.84% of the total issued shares with voting rights.

---

## Mata Acara dan Keputusan RUPST

---

### Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Komisaris 2019, dan Persetujuan Laporan Keuangan 2019;

### Keputusan 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2019, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan No:0006/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"

---



---

## Agenda and AGMS Resolutions

---

### Agenda 1

Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners 2019 Annual Report, and the 2019 Financial Statements;

### Resolution 1

Accepted and approved the Annual Report regarding the Company's business activities in 2019, including ratification of the 2020 Fiscal Year Financial Statements that have been audited by Public Accountant MORHAN & REKAN through report No: 0006/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/III/2020 dated March 31, 2020 with an opinion of "Fair Without Exception"

---

---

## Mata Acara dan Keputusan RUPST

Berdasarkan pengesahan tersebut, RUPST membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Rugi Laba Perseroan tahun buku 2019.

---

### Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019;

---

### Keputusan 2

Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp3.131.037.263 sebagai berikut:

- Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan;
- Rp2.831.037.263 sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

---

### Mata Acara 3

Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;

---

### Keputusan 3

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;

---

### Mata Acara 4

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik berikut Kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Tahun 2020;

---

### Keputusan 4

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit melakukan review untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal dan telah mempunyai sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk tahun buku 2020.

---

## Agenda and AGMS Resolutions

Based on the ratification, the AGMS has released the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their responsibilities (acquit et de charge) for the supervisory and management actions throughout the 2019 fiscal year, as long as their actions are stipulated in the Company's Balance Sheet and Profit or Loss Statements of 2019.

---

### Agenda 2

Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2019 Fiscal Year;

---

### Resolution 2

Approved the use of Net Profit for the year that ended on December 31, 2019, totaling Rp3,131,037,263,-for the following:

- Rp300,000,000 (three hundred million rupiah) as reserve funds;
- Rp2,831,037,263 as additional operating capital of the Company.

---

### Agenda 3

Determination of salary/ honorarium/ allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2020 fiscal year;

---

### Resolution 3

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/ honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2020 fiscal year.

---

### Agenda 4

Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine the amount of honorarium for the Public Accountant in the 2020 fiscal year;

---

### Resolution 4

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners with assistance from the Audit Committee to review and appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements of the 2020 fiscal year, under a condition that the Public Accountant is listed in the Capital Market and has acquired Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Accountant Association (IAI) including to determine the amount of honorarium for the Public Accountant in the 2020 fiscal year.

---

## Mata Acara dan Keputusan RUPST

---

### Mata Acara 5

Persetujuan Perubahan Tujuan Penggunaan Dana IPO dan Laporan Pertanggungjawaban Dana Hasil IPO;

### Keputusan 5

Persetujuan perubahan Penggunaan Dana Hasil IPO sebesar Rp51.353.982.528 sebagai berikut:

- Rp41.603.982.528 untuk modal kerja Perseroan;
- Rp9.750.000.000 untuk modal kerja Perseroan pembelian Aktiva Tetap Tanah dan Bangunan;
- Laporan Pertanggungjawaban Hasil IPO.

---

### Mata Acara 6

Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan POJK15/POJK.04/2020 tentang “Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham” dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan “Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik”;

### Keputusan 6

RUPST ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPST juga meminta Direksi untuk menyusun kembali perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

---



---

## Agenda and AGMS Resolutions

---

### Agenda 5

Approval to Change the use of IPO Proceeds as well as Accountability Report of the IPO Proceeds;

### Resolution 5

Approved to change the use of IPO proceeds of Rp51,353,982,528 for the following:

- Rp41,603,982,528 for operating capital of the Company;
- Rp9,750,000,000 for operating capital of the Company, purchase of fixed assets such as land and building;
- IPO Proceeds Accountability Report.

---

### Agenda 6

Amendment of the Articles of Association in accordance to the POJK15/POJK.04/2020 concerning “The Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders” and POJK 16/POJK.04/2020 concerning “The Organization of Electronic General Meeting of Shareholders”.

### Resolution 6

This AGMS granted power and authority to the Company’s Board of Director with substitution rights, to carry out any necessary actions relating to the amendment of the Articles of Association in accordance with the prevailing regulations.

The AGMS also requests the Board of Directors to rearrange the changes of Articles of Association in a Notarial Deed including managing the receipt of notification and/or approval to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing rules and regulations.

---



## Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Secara umum Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab, di antaranya untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:

## Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ which is authorized and fully responsible to the Company's management for the Company's interests in accordance with the Company's purposes and objectives, either inside or outside the Court based on the Company's Articles of Association.

In general, the Company's Board of Directors' duties and responsibilities are:

1. The Board of Directors is fully responsible to implement their duties for the interests of the Company in achieving its objectives as stated within the Articles of Association;
2. Carries out all actions relating to the management of the Company for the Company's interests and in accordance with the Company's objectives as well as representing the Company within and outside of the Court on all matters and events with limitations as regulated within the laws, Articles of Association and/or GMS Resolutions;
3. Preparing Strategic Plans that describes the targets and objectives that the Company wants to achieve within 1 year, co-signed with the Board of Commissioners;
4. Preparing Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents in accordance with the Laws related to Company Documents;
5. Submitting periodic reports according to the mechanisms and timing in accordance with the prevailing regulations, as well as other reports every time it is requested by the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Directors is collectively responsible for the Company's losses caused by the failure and negligence of the Board of Directors members in performing their duties;
7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both within and outside of the Court on all matters and events, relating to the Company. under the condition that for the implementation of the following actions, the Board of Directors must obtain approval beforehand from the Board of Commissioners:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);</li> <li>b. Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;</li> <li>c. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>d. Membuat, melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;</li> <li>9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;</li> <li>10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);</li> <li>11. Apabila anggota Direksi cuti, sakit atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;</li> <li>12. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan</li> <li>13. Direksi wajib menyusun laporan pertanggung-jawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking company funds from the Bank);</li> <li>b. Establishing a new business/joining other companies either domestically or internationally;</li> <li>c. Release the right or guarantee to the Company's asset debts, outside of the total 50% of the Company's net assets that needs approval from the GMS as regulated within the Company's Articles of Association;</li> <li>d. Preparing or carrying out the Company's annual financial budget;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>8. The Board of Directors' work time is aligned with the regulations within the Labor Law and Company Law;</li> <li>9. Members of the Board of Directors are entitled for paid leave as stipulated in the Company's Regulations;</li> <li>10. The Board of Directors' paid leave must be notified to the Board of Commissioners, Secretarial Functions, Corporate Secretary and Head of the Human Resources (HR) Division;</li> <li>11. If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or temporarily unable to perform their duties, then the duties and authority must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney Letter. The transfer of duties and authority within the Power of Attorney is considered limited to the operations of the Company not concerning on the strategic decision making;</li> <li>12. The Board of Directors is obligated to arrange a meeting schedule for 1 fiscal year; and</li> <li>13. The Board of Directors is obligated to submit an accountability report for the company's management in 1 fiscal year in the form of an annual report that describes the financial report, company activities report, and GCG implementation report.</li> </ul> |
|---|--|

## Pembagian Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan atas dasar Keputusan Direksi tentang “Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

## Division Of Board of Directors’ Tasks And Authorities

The division of tasks and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors concerning Division of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors of the Company, which is explained in the table as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
<b>Meilyna Widjaja</b> Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi berbagai bidang dalam pelaksanaan aktivitas Direksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinates various tasks on the Board of Directors’ activities</li> </ul>
<b>Hendry</b> Direktur   Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi berbagai bidang dalam pelaksanaan aktivitas Operasional dan Produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinates various tasks on the operation and production activities</li> </ul>
<b>Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma</b> Direktur   Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin segala aktivitas dan pelaporan yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Leads all activities and reports related to the Company’s finance and taxes</li> </ul>

## Rapat Direksi Tahun 2021

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali setiap bulan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Directors Meeting in 2021

The Board of Directors is required to held regular Board of Directors meeting at least once in every month as regulated in the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16. Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 meetings with the following attendance rate:

## Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency of Attendance of Board of Directors’ Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Meilyna Widjaja	Direktur Utama President Director	12	100
Hendry	Direktur Director	12	100
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma <sup>1</sup>	Direktur Director	5	100
Alan Priyambodo <sup>2</sup>	Direktur Director	7	100

<sup>1</sup> Mulai bertugas 26 Juli 2021  
Duties started on July 26, 2021

<sup>2</sup> Tugas berakhir 25 Juli 2021 |  
Duties completed on July 26, 2021

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit: Bertugas dalam membantu Dewan Komisaris untuk pengawasan dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: Bertugas dalam membantu Dewan Komisaris dalam proses Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kontrak Manajemen, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris;

## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the Board of Directors' management of the Company based on the Company's Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as the prevailing law and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees responsible to the Board of Commissioners, which includes:

1. Audit Committee: Responsible to assist the Board of Commissioners' supervisory duties and its authorities are regulated by the Audit Committee Charter; and
2. Nomination and Remuneration Committee: Responsible to assist the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration processes to submitted in the General Meeting of Shareholders (GMS).

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including the following:

1. Supervising the Board of Directors' policies in managing the Company;
2. Ensuring that the Company has complied with all the prevailing regulations;
3. Providing advice to the Board of Directors including on the implementation of the Company's Long Term Plans, Work Plans and Budgeting, Management Contract, regulations from the Articles of Association, Resolutions from the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the objectives of the Company;
4. Representing the interests of the Shareholders through its supervisory duties, and responsible to the General Meeting of Shareholders;
5. Arranging the delegating duties to Members of the Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience;

- |   |   |
|---|---|
| <p>6. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris, dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;</p> <p>7. Mengkaji kelayakan visi dan misi Perseroan serta memberikan masukan perbaikannya secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi;</p> <p>8. Mengkaji penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Teknologi Informasi Perseroan;</p> <p>9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/ Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;</p> <p>10. Mengusulkan Eksternal Auditor kepada RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;</p> <p>11. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;</p> <p>12. Menilai dan melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Pemegang Saham;</p> <p>13. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan kriteria yang jelas;</p> <p>14. Melaporkan hasil penilaian atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham;</p> <p>15. Mengajukan calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;</p> <p>16. Memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;</p> <p>17. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan melaporkannya pada RUPS;</p> <p>18. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut maupun perusahaan lain;</p> <p>19. Melaporkan dengan segera di RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;</p> <p>20. Dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran atau hal lain yang dianggap perlu, Dewan Komisaris melaporkannya di RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus dilakukan.</p> | <p>6. Preparing the work program and performance target of the Board of Commissioners every year as well as the mechanisms to review the Board of Commissioners' performances;</p> <p>7. Reviewing the feasibility of the Company's vision and mission as well as give continuous improvement inputs and convey them to the Board of Directors;</p> <p>8. Reviewing the implementation of Risk Management and the Company's Information Technology Systems;</p> <p>9. Following the development of the Company's activities, providing opinion and suggestions to the GMS/Shareholders about each matter that is deemed important for the Company's management;</p> <p>10. Nominating an External Auditor to the GMS and supervising the appointment of the External Auditor;</p> <p>11. Actively participating to improve the Company's image, including through effective communication effectively with stakeholders;</p> <p>12. Periodically assessing and reporting the Company's performance to the Shareholders;</p> <p>13. Evaluating the performance of the Board of Directors in managing the Company with clear criteria;</p> <p>14. Reporting the results of the performance assessment of the Board of Directors to the Shareholders;</p> <p>15. Nominating new members of the Board of Directors to the Shareholders;</p> <p>16. Providing relevant information to the Shareholders and other stakeholders based on the prevailing terms punctually, accurately, clearly and objectively;</p> <p>17. Monitoring the effectiveness of the GCG practices implemented by the Company and report it to the GMS;</p> <p>18. Obligated to report to the Company about the ownership of their shares and/or families to the Company as well as other companies;</p> <p>19. Reporting immediately to the GMS whenever there is a decrease in the Company's performance;</p> <p>20. In the event that the Company shows a setback or other matters deemed necessary, the Board of Commissioners must report it in the GMS accompanied by suggestions on the steps needed to be taken for improvements.</p> |
|---|---|

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 kali.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 kali.



## Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Direksi gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut:

## Joint-Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners

A Joint-Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss various operational aspects and financial management of the Company.

Throughout 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners have held joint-meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Meilyna Widjaja	Direktur Utama President Director	4	100
Hendry	Direktur   Director	4	100
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma <sup>1</sup>	Direktur   Director	2	50
Alan Priyambodo <sup>2</sup>	Direktur   Director	2	50
Sumardi Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
Kentarto	Komisaris Independen President Director	4	100

<sup>1</sup> Mulai bertugas 26 Juli 2021  
Duties started on July 26, 2021

<sup>2</sup> Tugas berakhir 25 Juli 2021  
Duties completed on July 25, 2021

## Hubungan Afiliasi antara Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali, dengan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan POJK dan Bursa Efek, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perusahaan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan:

## Affiliated Relationship between Major and/or Controlling Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners

In accordance with the POJK and Stock Exchange regulations, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to disclose any financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major and/or controlling shareholders of the Company in the governance implementation report.

The following is a table that illustrate the affiliated relationship between the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company:

	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	A		B		C		A		B		C	
Nama Name	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
<b>Dewan Komisaris</b>												
Sumardi Wijaya		√	√		√			√	√		√	
Kentarto		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi</b>												
Meilyna Widjaja	√		√		√		√		√		√	
Hendry	√		√		√		√		√		√	
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma		√		√		√		√		√		√

#### Keterangan | Notes

Hal Items	Catatan Remarks
A	Dewan Komisaris   Board of Commissioners
B	Direksi   Board of Directors
C	Pemegang Saham Pengendali   Controlling Shareholders
Y	Ya   Yes
T	Tidak   No

## Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan jumlah remunerasi dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ditentukan secara langsung oleh RUPS dan atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris. Pemberian remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi juga memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.

Besaran remunerasi yang diterima anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2021 yaitu Direksi sebesar Rp1.090.379.880 dan Dewan Komisaris sebesar Rp409.509.400

## Nomination and Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of remuneration and facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined directly by the GMS and/or through delegation of authority to the Board of Commissioners. The amount of remuneration and facilities received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors also refers the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulations, as well as the Board of Commissioners' suggestions by considering the Company's conditions.

The amount of remuneration received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 are: Board of Directors Rp1,090,379,880 and Board of Commissioners Rp409,509,400

## Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

### Profil Komite Audit

#### Kentarto (Ketua)

(Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)

#### Bambang Agus Sanjaya (anggota)

Warga negara Indonesia, 51 tahun.

Berpengalaman di bidang accounting, dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP); seperti KAP Santoso & Rekan, KAP Sutjipto Ngumar & Rekan. Pada saat ini juga aktif di KAP Gedion Adi & Rekan, menjabat sebagai Direktur di “Lugas Konsultan”, serta dosen di beberapa Perguruan Tinggi.

Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga,

#### Samsul Anam (anggota)

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Berpengalaman di bidang keuangan. Selain menjabat sebagai anggota komite Audit, juga menjabat sebagai Direktur PT Millenia Furniture Industries. Sebelumnya sebagai Kepala Cabang di salah satu cabang Bank Permata, menyusul penugasan sebelumnya di PT PAN ESGE.

Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Surabaya, 1985.

## Audit Committee

The Audit Committee is a committee that was established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee constantly reviews the preparation process of financial statements, internal control system and financial risk management, internal audit process, and compliance monitoring process towards the law and regulations as well as the company's business code of conduct. For the fluidity of its duties, the Audit Committee will establish an effective working relationship with the Company's Board of Directors, management, internal auditor, and external auditor.

### Audit Committee Profiles

#### Kentarto (Head)

(His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section)

#### Bambang Agus Sanjaya (member)

Indonesian citizen, 51 years old.

Experienced in Accounting sector, and has worked in several Public Accountant Firm (KAP); such as KAP Santoso & Partners, KAP Sutjipto Ngumar & Partners. He is currently also active in KAP Gedion Adi & Partners, as a Director with “Lugas Konsultan”, as well as a lecturer in several Universities.

Bachelor of Accounting Economics of Airlangga University

#### Samsul Anam (member)

Indonesian citizen, 57 years old.

Experienced in finance sector. Besides being a member of the Audit Committee, he is also a Director of PT Millenia Furniture Industries. Previously, he was a Branch Manager in one of Bank Permata's branches, followed by his previous position in PT PAN ESGE.

Bachelor in Management Economics, Surabaya University, 1985.

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Committee's Meetings Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Kentarto	Ketua   Head	4	100
Bambang Agus Sanjaya	Anggota   Member	4	100
Samsul Anam	Anggota   Member	4	100

Dewan Komisaris menetapkan Komite Audit dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019. Pedoman pelaksanaan kerja tersebut, di antaranya:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti proyeksi laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
5. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
6. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
7. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
8. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners established the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019. The audit committee duties are:

1. Making annual activity plans that is subject to Board of Commissioners approval;
2. Reviewing financial information provided by the Company, such as financial report projections and other financial information;
3. Evaluating the Company's compliance with the applicable law and regulations in conducting the Company's activities;
4. Evaluating and scrutinizing the investigation by the internal auditor and supervising the follow up of the results by the Company's Board of Directors;
5. Maintaining confidentiality of Company's information with the Public Accountant Firm;
6. Supervising the relationship between the Public Accountant and organizing meetings/discussions with the Public Accountant;
7. Formulating, reviewing and updating Audit Committee principles whenever necessary;
8. Providing independent opinion if there is any different opinions between the Management and Public Accountant on the given services;
9. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant based on the latter's independence, job assignments and fee;
10. Reviewing the Board of Directors' risk management activities if the Company does not have any risk manager function directly under the Board of Commissioners; and
11. Reviewing the chances and giving recommendations to the Board of Commissioners related to any potential conflicts of interests.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 042.CS.OPMS.2019 tanggal 7 Agustus 2019, tentang "Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan" yang mengacu kepada ketentuan POJK No.34/2014.

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

#### **Kentarto** (ketua)

(Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)

#### **Sumardi Wijaya** (anggota)

(Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)

#### **Muhammad Aswar** (anggota)

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Selain menjabat sebagai anggota Komite, juga menjabat sebagai Kepala Industrial Relation & Legal dari PT Siantar Madju. Sebelumnya bertugas sebagai Kepala Personalia Rumah Sakit Citra Medika yang diembannya setelah menjalankan fungsi staf administrasi penjualan Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.

Sarjana Ilmu Hukum Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto-Jawa Timur.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions related to nomination and remuneration.

The establishment of Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners Decree No. 042.CS.OPMS.2019 dated August 7, 2019, concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee in the Company that refers to the POJK No. 34/2014.

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### **Kentarto** (head)

(His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section)

#### **Sumardi Wijaya** (member)

(His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section)

#### **Muhammad Aswar** (anggota)

Indonesian citizen, 40 years old.

Other than being a member of the Committee, he concurrently serves as the Head of Industrial Relations & Legal of PT Siantar Madju. Previously he was the Head of Human Resources of Citra Medika Hospital after his position as the sales administration staff of Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.

Bachelor of Law from Mayjen Sungkono University, Mojokerto-East Java.

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Committee's Meetings Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Kentarto	Ketua   Head	4	100
Sumardi Wijaya	Anggota   Member	4	100
Muhammad Aswar	Anggota   Member	4	100



## Fungsi Nominasi

Fungsi Nominasi adalah untuk memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Aktivitas due diligence atas kelayakan, kemampuan, pengalaman dan hal-hal lain yang ditetapkan sebagai kriteria. Fungsi nominasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum adalah sebagai berikut:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - c. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - d. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan;
3. Menentukan kriteria dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan, di antaranya:
  - a. Setiap calon mampu dan layak;
  - b. Setiap calon memenuhi syarat dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
  - c. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

## Fungsi Remunerasi

Komite remunerasi bertugas melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang ada, dari waktu ke waktu, dengan memberikan rekomendasi seperti:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;

## Nomination Function

The function of Nomination is to provide recommendations regarding potential members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company. Due diligence on the feasibility, capability, experience and other subjects in the criteria. The nomination function can be described as follows:

1. The general duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:
  - a. Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria required in the nomination process of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - c. Evaluation policy of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - d. Competency development program of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Nominating potential candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to report it to the Company's General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Determining the criteria for the identification of the candidates, verifying and approving the nominated members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. For this function, the Company's Nomination and Remuneration Committee will apply the following principles to the concerned position:
  - a. Every candidate must be eligible and worthy;
  - b. Every candidate must fulfill the requirements of experience, capabilities, and other relevant factors.
  - c. Conducting nomination procedure for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as mentioned above.

## Remuneration Function

The remuneration committee is responsible to evaluate the existing remuneration policy from time to time and to provide the following recommendations:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be conveyed in the Company's GMS;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework for all employees with approval from the Board of Directors. This recommendation (if any) will then be conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors;

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  4. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
    - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
    - b. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan
    - c. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
  5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
    - a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
    - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
    - c. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
    - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
    - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
    - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
  6. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
  7. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun; dan
  8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the formulated criteria;
  4. The Committee must run the remuneration pro-cedure for the Company's Board of Commission-ers and/or Board of Directors as follows:
    - a. Composing remuneration structure compris-ing of salary, honorarium, incentive as well as fixed and variable allowances;
    - b. Establishing policies based on the remuneration structure and
    - c. Determining the amount of the remuneration structure.
  5. The remuneration structure, policies, and amount, as mentioned above, must have feasibility, pro-priety, as well as benchmarks that are fair with consideration to:
    - a. The applicable remuneration within the industry of the Company's business activities from time to time;
    - b. The Company's financial performance and financial responsibility fulfillment;
    - c. Individual performance achievements of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;
    - d. Performance, tasks, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
    - e. Short and long term objectives, strategies, and achievements of the Company; and
    - f. The balance of fixed and variable allowances with regards to the fairness and wholeness of the remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
  6. The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;
  7. Structure, policies and amount of theremunera-tion must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and
  8. Carrying out other tasks given by the Board of Com-missioners related to the remuneration accord-ing to the prevailing regulations..

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Committee's Meetings Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Kentarto	Ketua   Head	4	100
Sumardi Wijaya	Anggota   Member	4	100
Muhammad Aswar	Anggota   Member	4	100

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya. Dalam melakukan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role to facilitate communication between the Company's organs, as well as being responsible for the preparation of policies, and planning as well as ensuring the effectiveness and transparency of the company's communication, institutional relationship, and investor relations as other capital market players. In carrying out its duties, the Corporate Secretary must always refer to the company's ethical standards, corporate governance principles, and corporate values. Furthermore, the Corporate Secretary is also required to ensure the company's compliance with the applicable law and regulations in the Capital Market sector.



### Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

#### Reni Anggraini

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2021.

Pendidikan beliau adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Surabaya, tahun 2008.

Memulai karir sebagai staff administrasi Bank Jatim Kantor Pusat -Surabaya (2008), kemudian sebagai staff finance di Carrefour BG Junction -Surabaya (2008), dan sebagai staff finance di PT Enseval (Kalbe Group) -Surabaya (2009), sebagai staff finance di PT Sinar Agung Prasadikindo - Surabaya (2010), kemudian sebagai senior finance di PT Asian Profile Indosteel (2011 - 2019) dan tahun 2019 menjabat senior finance di PT Optima Prima Sinergi Tbk dan pada tanggal 30 Juli 2021 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan.

Dasar hukum Penugasan: SK Direksi nomor 030. CS.OPMS.2021 tanggal 30 Juli 2021.

She is an Indonesian citizen, 32 years old. She has been serving as the Corporate Secretary since 2021.

She completed the Surabaya State Vocational High School in 2008.

She started his career as an administrative staff at the Bank Jatim Head Office-Surabaya (2008), followed by a finance staff role at the Carrefour BG Junction -Surabaya (2008), and also as a finance staff at PT Enseval (Kalbe Group) -Surabaya (2009). She later worked at PT Sinar Agung Prasadikindo-Surabaya (2010) as a staff in Finance. After that, she joined PT Asian Profile Indosteel as the Senior Staff in Finance (2011-2019). After that, she played a similar position as the Senior Staff in Finance at PT Optima Prima Sinergi Tbk until July 30, 2021, when she was appointed Corporate Secretary of the Company.

Legal Basis of Assignment: Decree of the Board of Directors number 030. CS.OPMS.2021, dated July 30, 2021.

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma GCG secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, *stakeholders* dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (investor) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas, antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait lainnya.

## Duties and Responsibilities

1. Providing inputs to the Board of Directors in order to comply with the prevailing laws and regulations, including but not limited to the Law No. 40 Year 2007 on Company, Law No. 8 Year 1995 on Capital Market as well as other regulations in Indonesia and according to the GCG norms in general;
2. Keeping abreast with the development of the Capital Market especially prevailing regulation in Capital Market sector;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Serving the public (investors) with every necessary information relating to the Company's condition;
6. Carrying out activities that support the Company's activities mentioned above such as Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure and others;
7. Preparing GCG practices within the Company environment;
8. Maintaining and preparing Company documentations, including the minutes meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings and other related matters.

## Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perseroan, maka diperlukan suatu Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal untuk meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perseroan sebagai Perusahaan Publik. Pembentukan dan penyusunan Unit Audit Internal Perseroan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Direksi telah mengangkat kepala divisi untuk memimpin dan mengelola kegiatan audit internal di lingkungan Perseroan, melalui keputusan nomor 022.CS.OPMS.2019 tanggal 22 Juli 2019. Keputusan ini mengacu kepada aturan POJK nomor 56/2015, serta telah disetujui oleh Komisaris.

## Profil Kepala Audit Internal

---

### Kwantono

Warga Negara Indonesia, 24 tahun.

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya bertugas sebagai Project Manager di Twiscode Pte, Ltd dan intern accounting staff di PT Pakuwon Jati Tbk.

Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya.

---

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan adalah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;

## Internal Audit

In order to improve the effectiveness of risk management and corporate governance, the Internal Audit Unit is required, the unit is chaired by the Chairman of the Internal Audit Unit to improve the effectiveness of risk management and corporate governance as a Public Company. The establishment and organization of the Internal Audit Unit in the Company are based on the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter

The Board of Directors has appointed a division leader to lead and manage internal audit activities within the Company through decree number 022.CS.OPMS.2019 dated July 22, 2019. This decree refers to the POJK regulation number 56/2015, and has been approved by the Board of Commissioners.

## Head of Internal Audit

---

### Kwantono

Indonesian citizen, 24 years old.

He has been serving as Internal Auditor Chairman since 2019. Previously assigned as the Project Manager of Twiscode Pte, Ltd and accounting staff intern of PT Pakuwon Jati Tbk.

Bachelor of Accounting Economics of Surabaya Petra Christian University

---

## Duties and Responsibilities

1. Formulate annual audit plans including budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audit based on the request of the management;
3. Utilizing the risk analysis to develop audit plans;
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling the responsibility to manage the company by implementing investigations and evaluations of the efficiency and effectivity of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology sectors and other activities;
5. Participating as an advisor in the design of a system;
6. Ensuring all company assets have been reported and maintained from damages and losses;



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;</li> <li>8. Melaksanakan audit operasional dan kepatuhan terhadap kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;</li> <li>9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; dan</li> <li>10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Evaluating work unit performance quality in the Company environment, by giving suggestions for improvement and objective information on investigated activities to all levels of the management;</li> <li>8. Conducting operational and compliance audit on the management activities in order to ensure that the policies, plans as well as procedures of the company and the prevailing laws have been complied accordingly;</li> <li>9. Formulating audit result report and submit it to the President Director and Board of Commissioners of the significant findings as a result of the investigation; and</li> <li>10. Monitoring, analyzing, and reporting the follow up actions of the suggested improvements.</li> </ol> |
|---|---|

## Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dalam mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional. Sistem internal Perseroan telah memiliki alur dan prosedur kerja sesuai dengan bidang dan divisi masing-masing yang dalam pelaksanaannya diawasi dan diperiksa oleh Audit Internal pada setiap unit-unit kerja Perseroan. Aktivitas pengendalian internal ini meliputi aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia serta operasional. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik.

## Internal Control System

The Company implements an internal control system to manage and secure its financial and operational assets. The Company's Internal control system has its flows and work procedures according to each sector and division in which the implementation is monitored and audited by the Internal Audit of each work unit in the Company. The internal control activities contain the aspect of accounting and financial, legal, risk, human resources as well as operational. The Company reviews the internal control system periodically.

## Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan untuk meminimalkan risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menggunakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko-risiko dalam Grup Perseroan sebagai berikut:

## Risk Management

To minimize risks in business activities, the Company utilized the principles of good corporate governance and commitment to all stakeholders. Management of risks in the Company is as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Bisnis dan Strategis</b>	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal.	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam Industri besi bekas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis.
<b>Business or Strategic Risks</b>	Is a risk that occurs due to the inadequacy or failure in planning or implementation of strategy, inaccuracy of business decision, and/or less responsiveness to the changes in the external environment.	The Company continuously prepares strategic plans to achieve its vision and mission as well as its strategic position in the Industry of scrap iron. In the implementation and management of strategic risks, the Company has conducted periodic preparation, implementation, and monitoring of strategic plans.
<b>Risiko Operasional</b>	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, seperti antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional.	Perusahaan telah memiliki kerangka kebijakan dan prosedur operasional kerja yang memadai serta dalam keberlangsungan usaha operasional. Seluruh proses kerjasama dengan pihak ketiga telah dikelola dengan baik, dengan prosedur internal dan pemantauan secara berkala.
<b>Operational Risks</b>	Is a risk that occurs due to inadequacy or failure in internal processes, such as human error, system error, and/or external events that influence operational activities.	The Company has established an adequate framework of operational policies and procedures as well as business continuity. All processes have been managed properly through internal procedures and periodic internal monitoring.
<b>Risiko Likuiditas</b>	Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala risiko likuiditas.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Liquidity Risks	A risk that occurs due to failure in fulfilling obligations that are maturing at a certain time and/or soon. This risk is measured from the source of cash flow funding and/or liquid assets, that can be easily converted to cash, without interfering with the Company's activities and financial conditions.	The Company has established procedures for the management of liquidity risks. Management and periodic monitoring of liquidity risks.
Risiko Kredit	Merupakan risiko yang timbul karena pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atau kontrak yang dapat merugikan keuangan.	Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya serta dilakukan pemantauan secara berkala.
Credit Risks	A risk that occurs due to other parties being unable to fulfill obligations or contracts which causes financial loss.	The Company only conducts a transaction with third parties with reputable and trusted reputations as well as conducting periodic monitoring.

## Perkara Hukum Yang Berdampak Material dan Sanksi Administrasi

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tidak mempunyai masalah hukum yang signifikan atau dapat berdampak material kepada Perseroan dan tidak ada sanksi administratif yang diterima.

## Legal Cases with Material Impacts and Administrative Sanctions

Until the end of 2021, the Company was not involved in legal cases that are significant or materially impacting the Company and no administrative sanctions were received.

## Kode Etik

Kode etik dan budaya Perseroan merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis serta sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi Perseroan meliputi kejujuran, integritas, dan keadilan serta transparansi.

Kode Etik disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

## Code of Conduct

The code of conduct and corporate culture are a series of principles and ethics that must be implemented by all of the Company's personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, in order to protect both short-term and long-term interests of the Company, Shareholders, employees, customers and business partners as well as in accordance with the good corporate governance principles.

The Company upholds the principle of honesty, integrity, and fairness as well as transparency.

The Code of Conduct is regularly being socialized in various collective activities with the Company's employees as well as during training and education sessions

## Program MSOP dan ESOP

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak ada program kepemilikan saham oleh Manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP).

## Kebijakan Whistleblowing

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS), adalah penyampaian informasi adanya indikasi kecurangan atau korupsi yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Informasi pengaduan dapat diterima melalui email, telp kantor atau media sosial yang tersedia. Perseroan mempunyai metode penanganan pengaduan dan perlindungan bagi pelapor dan ditindaklanjuti oleh audit internal.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelaporan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan .

## MSOP and ESOP Program

Until the end of 2021, the Company does not have a share ownership program by the Management and/or employees (MSOP/ESOP).

## Whistleblowing Policy

The Whistleblowing System (WBS) is a submission of information related to the indication of fraud by employees, partners, as well as suppliers of goods and services for the Company.

Information can be submitted to the available email, office telephone, or social media. the Company has a method to handle reports and provide protection to the whistleblower and the report will be followed up by internal audit.

Throughout 2021, there were no reports related to the indication of fraud in the Company



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan berkomitmen dalam menyelenggarakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

## Implementation of Public Corporate Governance

The Company is committed to implement GCG principles by referring to the stipulated provisions in the OJK Circular letter No. 32/SEOJK.04/2015 issued by the Financial Services Authority (OJK) that supervise the integration of all activities in financial services and capital market sectors.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<b>Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b>		
<b>Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b>		
Prinsip No.1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	Terpenuhi
Principle No.1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Technical approaches or procedures of both open and closed votings that prioritize the independency and interests of shareholders. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS. Minutes of the GMS is available in the Company's website at least 1 (one) year.	Fulfilled Fulfilled Fulfilled
Prinsip No.2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	Terpenuhi
Principle No.2 Improving the Quality of Communication Between the Public Company and its Shareholders or Investors	The Public Company has a communication policy with its shareholders or investors. Publishing the Company's communication policy in its website..	Fulfilled
<b>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>		
<b>Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>		
<b>Prinsip No.3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam rangka mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dalam rangka memperhatikan keberagaman keahlian.	Terpenuhi Terpenuhi



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<b>Principle No.3</b> Improving the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Determination of the total members of the Board of Commissioners shall consider the Company's condition.	Fulfilled
	Determination of the Board of Commissioners composition shall consider the diversity of expertise.	Fulfilled
Principle No.4 Improving the Qualities of the Board of Commissioners' Implementation of Duties and Responsibility	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance	
	The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	
	The Board of Commissioners has a resignation policy when involved in financial crime	
	The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee establish a succession policy in the Nomination Process of the Board of Directors.	
<b>Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors</b>		
Principle No.5 Improving the Membership and Composition of the Board of Directors	Determination of the total members of the Board of Directors shall consider the Company's condition as well as the effectiveness of decision making.	
	Determination of the Board of Directors composition shall consider the diversity of expertise, knowledge and experience that are required.	
	Members of the Board of Directors who oversees accounting or financial sectors has the expertise and/or knowledge in accounting.	
Principle No.6 Improving the Board of Directors' Implementation of Duties and Responsibilities	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance	
	The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	
	The Board of Directors has a resignation policy when involved in financial crime	
<b>Aspect D: Stakeholders' Participation</b>		
Principle No.7 Improving Corporate governance aspect through stakeholders' participation	Having policy to prevent Insider Trading.	
	Having Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	
	Having policy regarding Supplier and Vendor Selection as well as Competency Development	
	Having Policy to Fulfill Creditors' Rights	
	Having Whistleblowing System Policy.	
<b>Aspect E: Improving Information Disclosure</b>		
Principle No.8 Improving Information Disclosure	Utilizing information technology other than Website as a media for information disclosure	
	The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shares, at least 5% in addition to the Major and Controlling Shareholders.	

## Bab VI | Chapter VI Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

**Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah salah satu upaya Perseroan dalam memberikan manfaat ekonomi, sosial serta berkontribusi kepada lingkungan.**

The implementation of the Sustainable Development Goals is one of the Company's efforts to provide economic and social benefits and contribute to the environment.



## Keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan

Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) merupakan upaya global untuk menjadikan dunia lebih baik, antara lain adanya perubahan iklim dengan peningkatan suhu dari tahun ke tahun. Agenda TPB dibentuk dengan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur serta jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). TPB ini menjawab tuntutan dunia dalam kemaslahatan manusia dan planet bumi, di antaranya kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. Rangkaian target tersebut dapat diaplikasikan secara universal, serta dapat diukur dengan menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu: lingkungan, sosial dan ekonomi.

Indonesia mendukung TPB nyata. Berbagai kebijakan dan program strategis telah dicanangkan dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten hingga kepada pelaku industri/pasar.

Dari sisi regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengajak emiten atau pelaku industri berpartisipasi di TPB, dengan menerbitkan beberapa peraturan dan surat edaran dukungan TPB dalam bentuk Laporan Perusahaan, seperti disebutkan pada POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2021.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) sebagai salah satu pelaku industri sekaligus emiten, berkomitmen dan mendukung TPB, sebagai upaya untuk terus melangsungkan usaha ekonomi Perseroan, memberikan manfaat sosial serta berkontribusi kepada lingkungan.

Direksi dan Dewan Komisaris yakin, dengan bisnis dan usaha yang telah dijalankan OPMS selama ini, merupakan bagian dari proses ekonomi sirkular dan berperan secara langsung TPB, sehingga visi dan misi Perseroan dirasakan masih sangat sejalan.

Sebagai langkah awal, Perseroan telah memetakan enam TPB yang mempunyai dampak material dengan inisiatif yang relevan, serta aktivitas dan batasan yang dapat diungkapkan dalam laporan ini, sebagai berikut:

## Alignment with Sustainable Development Goals (SDGs)

The Sustainable Development Goals (SDGs) are efforts by all countries globally to make the world a better place due to climate change with temperature changes that increase from year to year, among others. The United Nations formed the SDGs agenda of 17 goals with 169 measurable achievements and a time plan. The agenda answers to overcome the benefits of humans and planet earth, such as poverty, inequality, and climate change. A set of targets can be applied universally and measured in balancing the three dimensions of sustainable development, namely environmental, social and economic.

Indonesia supports SDGs as a common goal. Accordingly, various strategic policies and programs have been launched from the national to provincial and district levels to industry/market players.

From the regulator side, the Financial Services Authority (OJK) has invited issuers or industry players to participate by issuing several regulations and circulars to support the SDGs by making company reports such as POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021.

And as one of the industry players or issuer, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) is committed to and supports the SDGs to continue carrying out the Company's economic business and providing social benefits to contribute to the environment.

The Board of Directors and the Board of Commissioners believe, with the business and efforts that have been carried out by OPMS so far, it is part of the circular economy and can play a role in the SDGs, so that the Company's vision and mission are still very much in line.

As a first step, the Company has disclosed and mapped six SDGs that have a material impact on relevant initiatives, activities, and limitations in this report, as follows:

:

## Aspek Ekonomi

### The Economic Aspects of Sustainability



Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak

Promoted Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment and Decent Work

#### Inisiatif yang Relevan

- Menciptakan lapangan pekerjaan di perusahaan yang menjadi rekanan dalam rantai pasokan Perseroan;
- Memberikan remunerasi dan upah yang sesuai peraturan ketenagakerjaan setempat;
- Menggunakan penyedia jasa dan produk (supplier) lokal.
- Pemberian pelatihan / seminar kepada karyawan.

#### Relevant Initiatives

- Creating job opportunities in companies that are partners in the Company's supply chain;
- Provide remuneration and wages under local labor regulations;
- Cooperate with local service and product providers/suppliers;
- Providing training/seminars to employees.

#### Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah; dan
- Mitra Usaha

#### Impact on Shareholders

- Employees,
- Government and
- Business Partners



Mengurangi Kesenjangan.

Reducing Inequality

#### Inisiatif yang Relevan

- Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
- Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

#### Relevant Initiatives

- Adhered to human rights (HAM) in employment practices;
- Administering the principle of equality (non-discrimination) and providing fair employment opportunities

#### Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah; dan
- Mitra Usaha

#### Impact on Shareholders

- Employees,
- Government and
- Business Partners



## Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspects



Melestarikan dan Memanfaatkan secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Conserving and Sustainably Use The Ocean, Seas and Marine Resources for Sustainable Development

### Inisiatif yang Relevan

- Mengurangi dampak negatif yaitu menjalankan prinsip ekonomi sirkular, dengan daur ulang dan memberi nilai tambah kapal-kapal bekas menjadi besi yang dapat diolah dan dijual oleh Perseroan.

### Relevant Initiatives

- Diminishing negative impacts by implementing the circular economy principle by recycling and adding value to used vessels into iron that the company can process and sell

### Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah;
- Masyarakat/ Investor;
- Pelanggan;
- Mitra Usaha; dan
- Lembaga lainnya

### Impact on Shareholders

- Employee;
- Government;
- Public/ Investor;
- Consumers;
- Business Partners; and
- Other Institutions



Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya.

Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts

### Inisiatif yang Relevan

- Melakukan sosialisasi keberlanjutan kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan;
- Melakukan perhitungan konsumsi energi yang digunakan Perseroan;
- Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan.

### Relevant Initiatives

- Conduct sustainability socialization to all elements in the Company's supply chain;
- Measuring the energy consumption used by the Company;
- Considerations in the Company's strategy in terms of consumption of energy.

### Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah;
- Masyarakat/ Investor;
- Mitra Usaha; dan
- Lembaga lainnya

### Impact on Shareholders

- Employee,
- Government,
- Customers,
- Business Partners and
- Others Institutions



## Aspek Sosial Social Aspects



Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Achieve Gender Equality and Empower All Woman and Girls

### Inisiatif yang Relevan

- Memberikan kesempatan kerja yang luas kepada setiap karyawan, tanpa membedakan gender. Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai 40% karyawan wanita, dan dipimpin oleh Direktur Utama wanita.

### Relevant Initiatives

- Providing broad job opportunities to every employee, regardless of gender. By the end of 2021, the Company will have 40% female employees and is led by a female President Director.

### Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Masyarakat/ Investor; dan
- Mitra Usaha

### Impact on Shareholders

- Employees;
- Public/ Investors; and
- Business Partners



Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Masyarakat

Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being For All at All Ages

### Inisiatif yang Relevan

- Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku;
- Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan.

### Relevant Initiatives

- Comply and apply the principles of Occupational Health and Safety (OHS) under applicable regulations;
- Enrolling employees in health insurance programs.

### Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Masyarakat/ Investor;
- Mitra Usaha;

### Impact on Shareholders

- Employees;
- Public/ Investors; and
- Business Partners

Strategi Perseroan dalam TPB, memperhatikan rantai pasokan proses usaha, kantor pusat, lokasi dan aktivitas pembelian bahan baku seperti kapal (bekas), lokasi dan aktivitas pemotongan/pemilihan komponen, sampai dengan tempat gudang penyimpanan produk akhir tersebut.

Perseroan telah memulai menanamkan budaya keberlanjutan, dengan melakukan pelatihan/seminar serta sosialisasi tentang TPB. Perkembangan TPB dalam Perseroan diupayakan untuk selalu dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun rapat komite-komite dalam Dewan Komisaris.

## Pendekatan dalam Keberlanjutan

Perseroan melakukan beberapa pendekatan dalam tujuan pembangunan keberlanjutan. Pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan telah dilakukan sebagai langkah awal Perseroan pengenalan TPB.

Dalam pelaporan mengenai keberlanjutan, Perseroan telah memetakan topik materialitas dan dampak terhadap pemangku kepentingan, yang dilakukan secara internal dengan langkah sebagai berikut :

1. **Langkah Identifikasi**  
Proses mengidentifikasi berbagai aspek yang dinilai material dan batasan;
2. **Langkah Prioritas**  
Proses membuat prioritas terhadap aspek-aspek yang telah teridentifikasi tersebut;
3. **Langkah Validasi**  
Proses validasi atas aspek-aspek material yang telah ditetapkan;
4. **Langkah Review**  
Proses review atau meninjau ulang terhadap Laporan yang telah terbit sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Laporan pada tahun berikutnya.

The Company's SDGs strategy pays attention to the supply chain, business processes, and head office activities, including raw materials such as used ship acquisitions. The method also monitors activities from iron cutting and components selection to end product storage.

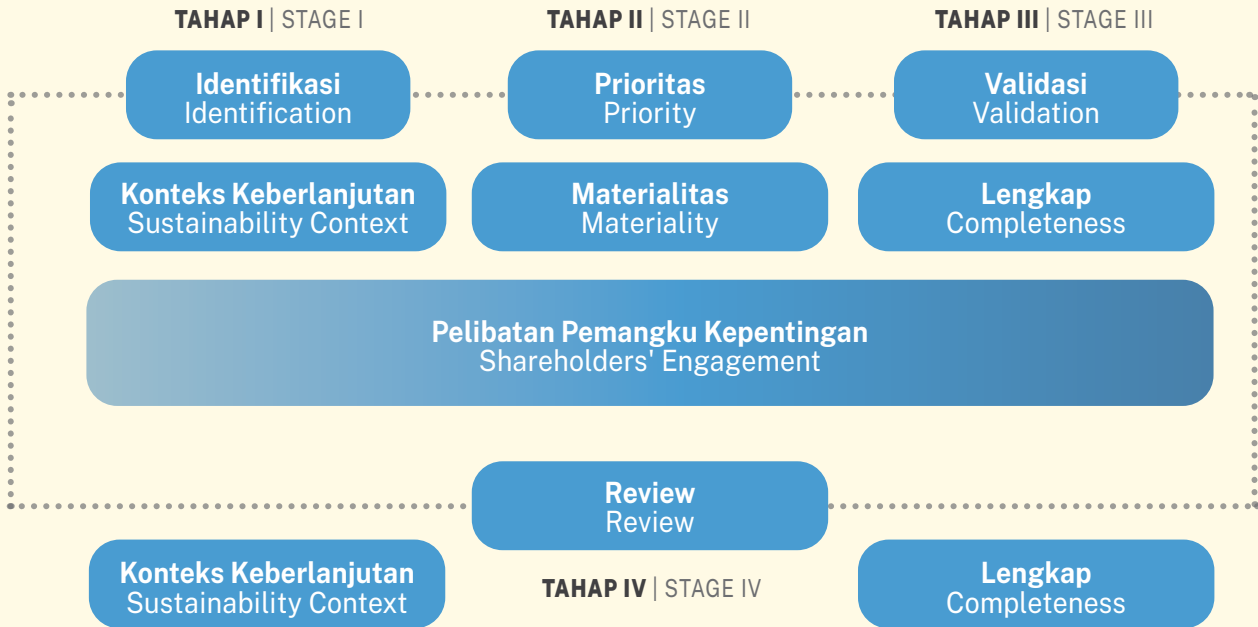
The Company has started to instill a culture of sustainability by conducting training/seminars and socialization about SDGs. In addition, the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and discussions of the committees within the Board of Commissioners frequently discussed the SDGs implementation development in the Company.

## Our Approach to Sustainability

The Company takes several approaches in terms of sustainable development goals. Training and outreach to employees were already carried out as the Company's first step in introducing SDGs.

In reporting on sustainability, the Company has mapped the topic of materiality and impact on stakeholders, which is carried out internally with the following steps:

1. **Identification Process:**  
The process of identifying various aspects of material and boundaries has been assessed;
2. **Prioritization Process:**  
The process of prioritizing the identified aspects;
3. **Validation Process:**  
The validation process for specified and material aspects;
4. **Review Process:**  
The process of reviewing or reviewing reports that have been published to improve the quality of the statements in the following year.



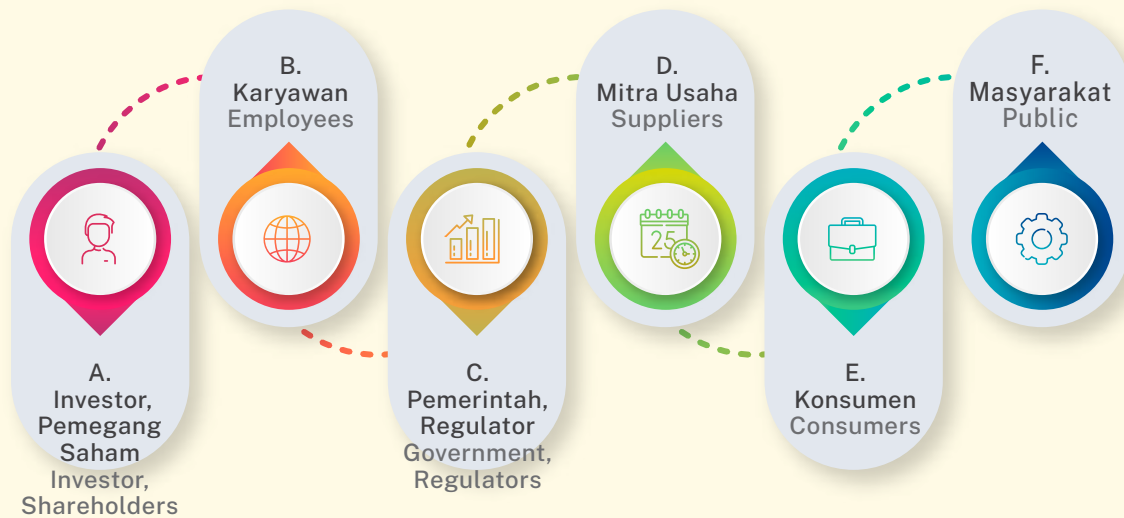
Matriks keterlibatan pemangku kepentingan adalah cara Perseroan dalam membina hubungan harmonis serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam keberlanjutan. Matriks tersebut membantu Perseroan memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan yaitu identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap operasional dan kinerja Perseroan.

Pengelolaan hubungan dalam diagram ini diharapkan, dapat memudahkan Perseroan dalam memahami kebutuhan, dan salah satu sarana untuk mendapatkan masukan dan saran dari pemangku kepentingan. Umpan balik dari pemangku kepentingan menjadi pertimbangan khusus guna meningkatkan kualitas produk Perseroan.

The stakeholder engagement matrix shows the Company's way of fostering harmonious relationships and involvement in sustainability. The diagram represents the Company's commitment to meet the stakeholders' expectations and ultimately achieve sustainability goals – the identification of stakeholder groups whose existence affects the Company's operations and performance.

The relationship above helps the Company understand the needs of stakeholders and becomes a means for the Company to get input and suggestions, too. The Company will consider the stakeholders' feedback significantly to improve the Company's products.

## Pemangku kepentingan Stakeholders



Pemangku Kepentingan	Metode Keterlibatan	Keperluan dan Harapan	Respon Perusahaan
<b>A</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Pelaporan Kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan</li> <li>Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan yang berkala dan peningkatan kinerja</li> </ul>
<b>B</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai jalur komunikasi internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan Keselamatan kerja</li> <li>Pengembangan Karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan Fasilitas</li> <li>Pengembangan karir</li> <li>Hubungan industrial yang harmonis</li> </ul>
<b>C</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan bilateral/ multilateral</li> <li>Seminar dan Pelatihan</li> <li>Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan peraturan</li> <li>Kemitraan dalam keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan dan kepatuhan terhadap Peraturan dan perundang-undangan</li> <li>Pelaporan berkala kepada regulator seperti OJK, BEI dan Pajak.</li> </ul>
<b>D</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan bilateral/ multilateral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan ekonomi dan legal</li> <li>Kemitraan dalam keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan yang saling menguntungkan</li> </ul>
<b>E</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Email kontak</li> <li>Pertemuan bilateral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk yang berkualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan produk yang berkualitas</li> <li>Layanan informasi produk</li> </ul>
<b>F</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan CSR di tengah masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi dan pengembangan yang nyata di tengah masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala adanya program di bidang lingkungan, masyarakat dan lainnya.</li> </ul>

Stakeholders	Engagement Methods	Interests and Expectations	Company Response
A Investors, Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>■ Performance Reporting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Financial Performance</li> <li>■ Companies implementing sustainability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Periodic reporting and performance improvement</li> </ul>
B Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Various means of internal communication</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Occupational Health and Safety</li> <li>■ Employee Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Facilities</li> <li>■ Career development</li> <li>■ Harmonious industrial relations</li> </ul>
C Government, Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bilateral/multilateral Meetings</li> <li>■ Seminar and Training</li> <li>■ Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Compliance</li> <li>■ Sustainable Partnership</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Fulfillment and compliance with laws and regulations</li> <li>■ Periodic reporting to regulators such as OJK, IDX and Tax Authority</li> </ul>
D Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bilateral/multilateral meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Economic and legal relations</li> <li>■ Partnership in sustainability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mutual relationship</li> </ul>
E Consumers	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Website</li> <li>■ Contact Email</li> <li>■ Bilateral meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Quality products</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Providing quality products</li> <li>■ Product information services</li> </ul>
F Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ CSR activities with the society</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Real contribution and development in the community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Periodically there are programs in the environmental, community, and other fields</li> </ul>

Dalam laporan awal ini, data ekonomi merupakan data laporan audited 2021 dan untuk data sosial merupakan yang mengenai karyawan Perseroan, sedangkan data lingkungan, hanya baru dilakukan di kantor pusat Perseroan.

This initial sustainability report presents the economic figures in the Company's 2021 audited report, while the social and environmental aspects of sustainability discussed employees' welfare and headquarters' energy utilization, respectively.

## Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi

Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perolehan laba bersih usaha serta berkontribusi dalam ekonomi masyarakat melalui pendistribusian nilai ekonomi. Hal tersebut menjadi perhatian penting agar Perseroan dan masyarakat sekitar dapat bertumbuh dan meningkatkan kualitas ekonomi bersama-sama.

## The Economic Aspect of Sustainability

The Company seeks to increase the OPMS's monetary growth in operating net income and, at the same, contributing to the economic value distribution in the society. The Company considers that the development of economic value is essential, not only for the Company but also for the community where the Company operates.



## Indikator Aspek Ekonomi Economic Aspect Indicators

Keterangan	Description	Unit	2021	2020	2019
Produksi	Production	Ton	4.887	5.425	6.060
Penjualan Bersih	Net Sales	Rp	41.184.564.806	34.773.247.358	88.393.987.345
Laba (Rugi) Bersih	Profit (Loss) for the Year	Rp	(353.908.860)	1.031.801.421	3.131.037.263
Manfaat (Beban) Pajak	Income Tax Benefit (Expense)	Rp	419.795.549	(187.581.168)	(1.376.811.810)
Jumlah Pemasok Lokal	Total Local Supplier		2	2	1
Jumlah pembelian Kapal Bekas	Number of Vessel Purchased		3	2	1

### Kualitas Tinggi Potongan Besi Kami

Penerapan standar manajemen mutu juga menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagai bagian dari upaya pengendalian kualitas produk dan jasa terhadap konsumen serta dapat berdampak pada peningkatan pendapatan Perseroan. Pengendalian kualitas tersebut merupakan serangkaian proses sesuai dengan standar pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

Untuk pengendalian atas kualitas produk dan jasa yang diberikan, Perseroan memprioritaskan segala aspek terutama aspek legal dalam pembelian bahan baku seperti kapal bekas. Dalam pembelian kapal bekas, berbagai proses dilakukan seperti pengecekan dari syahbandar, gross akte kapal diterbitkan sampai dengan memastikan kapal bekas yang dibeli Perseroan bebas dari sengketa hukum.

Perseroan membuka layanan melalui website, kontak e-mail maupun WhatsApp chat sehingga dapat langsung berinteraksi dengan pelanggan ataupun dengan masyarakat. Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima atau beberapa keluhan/complain dari pelanggan atau masyarakat untuk ditindaklanjuti.

### Our High Quality Iron Pieces

The Company considers the quality management standards implementation as part of products and services control for consumers while increasing the Company's revenue as a priority. Quality control is a series of processes following standards at each stage of production and distribution activities.

The Company maintains the quality of the products and services provided, by prioritizing the legal aspects, among others, while purchasing raw materials such as used ships. Various processes are carried out in buying used vessels, such as checking from the harbormaster and gross ship certificates to ensure that the used vessels purchased by the Company are free from legal disputes.

The Company opens services through the website, e-mail contact, and WhatsApp chat to interact directly with customers and the public. As a result, the Company received no complaints from customers or the public in 2021.

## Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan

Menjaga dan melestarikan lingkungan, telah menjadi strategi Perseroan dalam menjalankan usaha. Hal tersebut diwujudkan dengan cara bekerja yang semakin ramah lingkungan, antara lain dengan implementasi sistem elektronik pada beberapa proses operasi Perseroan.

Selain itu, divisi Corporate Secretary secara berkala melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar, sebagai pemangku kepentingan Perseroan, dalam aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungan. Aktivitas ini sebagai wujud tanggung jawab sosial, dan bagian dari dukungan Perseroan untuk TPB.

Ringkasan pemanfaatan energi di kantor pusat Perseroan adalah seperti pada tabel di bawah ini.

## The Environmental Aspect of Sustainability

The Company protected the environment and played a role in realizing natural sustainability as part of its business strategy. Hence, OPMS implements electronic or scriptless processes in its operation.

The Corporate Secretary Division regularly involves employees and the surrounding community, as stakeholders of the Company, in beneficial activities for the environment. This activity is a form of social responsibility and part of the Company's support for SDGs.

The summary of energy usage in the Company's head office is shown in the table below.

Jenis Type	Pemanfaatan Usage	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM Fuel	Operasional Kantor Headquarters Operation	Liter	7.119	9.480	7.440
		Gigajoules	243,48	324,22	254,46
		Rupiah	54.462.007	72.522.125	56.918.860
Listrik Electricity	Operasional Kantor Headquarters Operation	kWh	231.375	171.727	156.566
		Gigajoules	832,95	618,22	563,64
		Rupiah	33.480.017	24.848.836	22.655.053
Air Water	Operasional Kantor Headquarters Operation	m <sup>3</sup>	360.000	360.000	300.000
		Rupiah	14.348.579	10.649.501	9.709.309

### Catatan:

- Berdasarkan konvensional internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
- Energi Listrik dihitung berdasarkan tagihan (Rp) listrik dibagi harga per kWh untuk kategori listrik Perusahaan
- Energi BBM berdasarkan total biaya dibagi harga per rata-rata pembelian langsung per liter BBM.
- Energi Air (PDAM)-Berdasarkan total tagihan dibagi harga per m<sup>3</sup>.
- Tahun 2019-2020 biaya sewa gudang sudah termasuk biaya listrik. Tahun 2021, sewa gudang tidak termasuk biaya listrik (biaya listrik sesuai tagihan PLN).

### Notes:

- Based on international conventions, 1 liter of fuel generates the energy of 0.0342 Gigajoule (GJ), and 1 kiloWatt hour (kWh) produces 0.0036 GJ.
- Electrical Energy is calculated based on the electricity bill (in Rupiah) divided by the price per kWh for the Company's electricity category.
- Fuel Energy Based on total cost divided by price per liter of fuel (direct purchase).
- Water Energy (PDAM)-Based on total bill divided by price per m<sup>3</sup>.
- In 2019-2020 warehouse rental costs include electricity costs. In 2021, the warehouse rental exclude electricity costs (the electricity cost as billed by the State Electricity Company/ PLN).

Perseroan menggunakan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber energi utama. Energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan di kantor pusat, sedangkan BBM digunakan untuk keperluan transportasi Perseroan.

Guna mencapai tujuan keberlanjutan, serta turut berperan dalam mendukung efisiensi sumber energi tersebut, Perseroan mengaplikasikan kebijakan penghematan penggunaan energi. Penghematan tersebut di antaranya penggunaan hanya saat diperlukan, pemanfaatan alat-alat pendukung yang hemat energi, serta penerapan kontrol penggunaan kendaraan operasional.

Perseroan menggunakan air yang disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), untuk operasional di kantor pusat. Perseroan menerapkan kebijakan penghematan penggunaan air hanya saat diperlukan dan tidak berlebihan. Selain itu, Perseroan mengimplementasikan kebijakan "*Zero Environment Claim*" dalam aktivitas operasionalnya.

Perseroan belum melakukan perhitungan terhadap gas emisi rumah kaca (GRK) serta risiko limbah dari rantai pasokan utama Perseroan pada laporan ini. Pihak ketiga yang terkait dalam proses ini adalah pihak yang membawa kapal ke galangan dan pihak yang melakukan pemotongan.

## Keberlanjutan dalam Aspek Sosial

### Respon Perseroan terhadap COVID-19

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak besar bagi tatanan kehidupan sosial maupun ekonomi global. Kebijakan pembatasan aktivitas sosial guna menghambat laju penyebaran COVID-19, telah mewarnai aktivitas usaha di 2020 dan 2021. Tidak sedikit kegiatan industri yang harus tutup ataupun berubah model usaha cepat karena pandemi ini.

Perseroan merespon aturan-aturan situasional Pemerintah yang langsung berpengaruh pada usaha Perseroan, dengan beberapa kebijakan.

Skenario bekerja di kantor dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, baik untuk internal karyawan sendiri maupun pihak luar (tamu, vendor, dll). Perseroan rutin melakukan test antigen kepada para karyawan. Jika terkena COVID-19, maka karyawan tersebut dianjurkan untuk segera ke rumah sakit dan/atau isolasi mandiri sesuai anjuran dokter.

Selama kondisi pandemi di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan tetap memberikan gaji karyawan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company uses electricity and fuel as its two primary energy sources. Electricity supports office automation and head office operations, while the latter helps transportation needs.

The Company applies an energy-saving campaign, among others, by using energy only when necessary and utilizing energy-efficient bulbs and other supporting tools. In addition, The General Affairs division controls the use of the Company's vehicles to minimize the use of fossil fuels and conserve the environment.

OPMS uses Regional Water Supply Company to control water use in the Company and not to use groundwater as a small contribution to protect the natural sources. In addition, the Company also implements the "*Zero Environment Claim*" policy in its operational activities.

The Company has not calculated greenhouse gas (GHG) emissions and the risk of waste from the Company's leading supply chain carried out by third parties, such as the ship-towing Company that tows vessels to the shipyard.

## The Social Aspect of Sustainability

### The Company's Response to COVID-19

The COVID-19 pandemic has significantly impacted global social and economic life. The policy of limiting social activities to prevent the spread of COVID-19 has affected business activities in 2020 and 2021. However, few industrial activities have had to close or change their business models quickly because of this pandemic.

The Company responds with several policies concerning the Government's situational regulations, which directly affect the Company's business.

Working in the office is carried out with strict health protocols, both for the internal employees and external parties (guests, vendors, etc). The Company routinely conducts antigen tests. If exposed to COVID-19, the Company advised the employee to go to hospital immediately, and self-isolate as the doctor recommends.

During the pandemic conditions in 2021, the Company did not terminate the employment, and continued to provide employee salaries according to the applicable laws and regulations.

## Keberlanjutan Sumber Daya Manusia Kami

Informasi demografi karyawan Perseroan tersedia di halaman 40 di buku Laporan Tahunan ini.

Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan di antaranya dengan pemberian gaji sesuai ketentuan upah minimum setempat, pembayaran gaji dan tunjangan hari raya (THR) tepat waktu, mengikutsertakan karyawan dalam dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan untuk kesejahteraan karyawan. Pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana. Selain itu, hak-hak cuti karyawan juga telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja anak atau tenaga kerja paksa dan semua merupakan tenaga kerja dalam negeri serta tidak memiliki tenaga kerja asing. Sampai tahun 2021, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk karyawan Perseroan.

Perseroan memberikan pelatihan dan training untuk mengembangkan ketrampilan dan kecakapan karyawan. Selama tahun 2021, total pelatihan yang diikuti karyawan berjumlah 64 jam (rincian lihat halaman 44). Perseroan juga memberikan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja. Komitmen Perseroan dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dilakukan sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi kesadaran terhadap K3

Informasi yang berkaitan dengan K3 kepada seluruh karyawan, pekerja lapangan maupun vendor di lingkungan kerja. Penerapan K3 menjadi keutamaan yang senantiasa dijaga oleh seluruh pekerja dan vendor.

### 2. Audit terhadap Risiko K3

Kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk mengukur tingkat risiko yang dapat timbul karena kondisi berbahaya atau kurang aman di lingkungan kerja dan segera ditindaklanjuti.

### 3. Cepat tanggap darurat di Lokasi Kerja

Penerapan prosedur pelaporan insiden kecelakaan di lokasi kerja.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja.

## Our Sustainable Human Resources

Information on Company's employees demographics is available on page 40 in this Annual Report.

The Company has issued internal Human Capital policies that comply with the Government employment regulations and standards. The procedures include the minimum wage provisions, timely payment of salaries and Holiday payments, the BPJS Employment and Health programs for employee welfare, and overtime payments. In addition, employee leave rights have also been regulated.

The Company has no foreign workers; all the employees are Indonesian citizens. The Company does not employ children or forced labor. There will be no labor union in the Company by 2021.

The Company provides employees training and promotes personal development. As such. In 2021 employees attended various training with 64 total hours of training (see details on page 64). OPMS also provides a safe and comfortable workplace. The commitment to Occupational Health and Safety is as follows:

### 1. Awareness dissemination to OHS

Information related to OHS to all employees, field workers, and vendors in the work environment. The implementation of OHS is a priority that all workers and vendors always maintain.

### 2. Risk Audit to K3

Supervision activities aim to measure the level of risk that may arise due to hazardous conditions in the work environment and be followed up immediately.

### 3. Emergency quick response at work place

Implementation accident procedure reporting at work place.

Throughout 2021, no work accidents occurred.

## Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Perseroan menyusun serta melaksanakan program TJSL dengan tujuan, mekanisme dan pendekatan yang jelas. Program TJSL Perseroan dirancang untuk melibatkan dan memberi manfaat kepada masyarakat, khususnya di wilayah operasional Perseroan.

Pada tahun 2021, komitmen Perseroan untuk program TJSL ini berjumlah Rp152,76 juta atau berkurang dari besaran realisasi program TJSL tahun 2020 yang sebesar Rp364,31 juta.

Program-program yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities

The Company developed the CSR program with a clear objective and implemented it thoroughly. In addition, related divisions in the Company designed the program to involve and provide benefits to the community, especially in the Company's operational areas.

In 2021, the Company's commitment to the TJSL program amounted to Rp. 152.76 million, reduced from the realization of the TJSL program in 2020, which was Rp. 364.31 million.

The programs carried out by the Company in 2021 are as follows:

No.	Hal	Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Alokasi Dana (Rp) Amount (Rp)
<b>Pilar: Ekonomi</b>		<b>Pillar: Economy</b>		
1	Pembagian sembako saat pandemi COVID-19 kepada masyarakat terdampak, di sekitar lokasi pemotongan kapal, desa Tanjung Jati, Surabaya;	The Company distributed necessities during the COVID-19 pandemic to affected communities around the ship cutting location, Tanjung Jati village, Surabaya	16 Mei 2021 May 16, 2021	20.000.000
<b>Pilar: Kesehatan</b>		<b>Pillar: Health</b>		
1	Bantuan baju tahan api dan pelampung di Kantor Pemadam Kebakaran Surabaya, untuk Ferry Tradisional (Getek) antara lain di sungai Sidoarjo, Pesisir Pantai Kenjeran dan Suramadu.	The Company donated fire-resistant clothing and life jackets for the Traditional Ferry (Getek) operators in Sidoarjo, Kenjeran coastal, and Suramadu locations. The event took place at the Surabaya Fire Department.	15 Mei 2021 May 15, 2021	6.951.000
2	Perseroan mendistribusikan pelampung kepada para nelayan di pesisir pantai Kenjeran Surabaya, sebagai antisipasi musim penghujan atau pada saat gelombang laut tinggi;	The Company distributed life jackets to fishermen of Kenjeran coast. The life jacket is essential, especially during the rainy season or high tides.	19 November 2021 November 19, 2021	28.055.000
3	Memberikan sumbangan baju tahan api dan tahan bahan kimia kepada Pemadam Kebakaran Unit Pasar Turi, Surabaya;	OPMS donated fire-and chemical-proof clothing to the Pasar Turi Unit Fire Department, Surabaya.	24 November 2021 November 24, 2021	75.000.000
4	Memberikan bantuan dalam pengadaan tabung Oksigen ke Masyarakat terdampak COVID-19.	We assisted procuring Oxygen cylinders for communities affected by COVID-19.	26 November 2021 November 26, 2021	39.755.520



## Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Optima Prima Metal Sinergi, Tbk.

### Statement Letter from The Board of Directors and The Board Commissioners Regarding Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Optima Prima Metal Sinergi, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

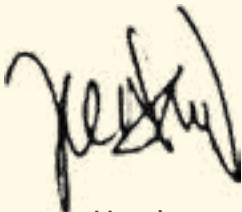
We undersigned hereby state that the information contained in the 2021 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi, Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Surabaya, 20 Mei 2022 | Surabaya, May 20, 2022

#### Direksi Board of Directors



Meilyna Widjaya  
Direktur Utama  
President Director



Hendry  
Direktur  
Director



Rubbyanto Ping Haw  
Handjaja Kusuma  
Direktur  
Director

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sumardi Widjaya  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Kentarto  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Pedoman/ Indeks Laporan Tahunan Annual Report Manual/ Index

Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 16/SEOJK.04/2021.

This Annual Report was prepared based on Indonesian Financial Services Authority (OJK) letter number 16/SEOJK.04/2021.



## Pedoman Laporan Tahunan SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<b>Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>Form Of Annual Report</b>
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.		The annual report shall be published in both hard and soft copy.
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran a4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, a4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.
Laporan keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.		Sustainability report that is presented as a part of the annual report is presented in Indonesian and at least one foreign language in English.
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		The annual report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (pdf).		The soft copy of the annual report shall be presented in the form of electronic document in a portable document format (pdf).
<b>Isi Laporan Tahunan</b>		<b>Content of Annual Report</b>
<p>Laporan Tahunan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhtisar data keuangan penting;</li> <li>2. Informasi saham (jika ada);</li> <li>3. Laporan Direksi;</li> <li>4. Laporan Dewan Komisaris;</li> <li>5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>6. Analisis dan pembahasan manajemen;</li> <li>7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan</li> <li>10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.</li> </ol>		<p>The Annual Report shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Highlights;</li> <li>2. Share Highlights;</li> <li>3. The Board of Directors Report;</li> <li>4. The Board of Commissioners Report;</li> <li>5. Company Profile;</li> <li>6. Management Analysis and Discussion;</li> <li>7. Corporate Governance;</li> <li>8. Corporate Social Responsibility;</li> <li>9. Audited Annual Financial Statements</li> <li>10. A Statement Letter From The BOD and BOC on Responsibility of The Annual Report.</li> </ol>
<b>Uraian isi Laporan Tahunan</b>		<b>Annual Report Details</b>
<p>Ikhtisar Data Keuangan penting</p> <p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang tiga tahun, paling sedikit memuat:</p>	9	<p>Financial Highlights</p> <p>Financial Highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the issuer or public company starting its business if less than three years, at least include:</p>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
11. Pendapatan/penjualan	9, 50	11. Net sales;
12. Laba bruto;		12. Gross profit;
13. Laba (rugi);		13. Profit (loss);
14. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		14. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;
15. Total laba (rugi) komprehensif;		15. Total comprehensive profit (loss);
16. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	9, 49	16. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;
17. Laba (rugi) per saham;		17. Earning per share;
18. Jumlah aset;		18. Total assets;
19. Jumlah liabilitas;		19. Total liabilities;
20. Jumlah ekuitas;		20. Total equity;
21. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	9, 53	21. Return on Assets;
22. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		22. Return on Equity;
23. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		23. Return on Net Sales;
24. Rasio lancar;		24. Current Ratio;
25. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;		25. Liabilities to Equity Ratio;
26. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		26. Liabilities to Assets Ratio, and
27. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		27. Other relevant information and financial ratio
<b>Informasi Saham</b>		<b>Share Highlights</b>
Informasi saham bagi perusahaan terbuka paling sedikit memuat:	10	Shares highlights shall at least include:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama dua tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	10	1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:
a. Jumlah saham yang beredar;		a. Number of issued shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		c. The highest, lowest, and closing prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and
d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.		d. Trading volume based on the stock exchange where the shares are listed.
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p>	10	<p>2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in point 1) shall be added some explanation at least about:</p>
<p>a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</p>	10	<p>a. Corporate action dates; b. Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action;</p>
<p>3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	10	<p>3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and</p>
<p>4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.</p>	10	<p>4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related to how to solve the shares suspension and or delisting.</p>
<b>Laporan Direksi</b>		<b>Board of Directors' Report</b>
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	13	The Board of Directors report shall include:
<p>1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	16	<p>1. The Company performance that includes: a. The Company's strategies and policies; b. The role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;</p>



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>2. Gambaran tentang prospek usaha;</p> <p>3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.</p>	17	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. The process to ensure the implementation of Company's strategies;</li> <li>d. The comparison between Company's achievement and target.</li> <li>e. Challenges /obstacles faced by the Company</li> </ul> <p>2. Brief description about Company's business prospect; and</p> <p>3. The implementation of Company's corporate governance</p>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners Report</b>
<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan</li> <li>3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	20	<p>The Board of Commissioners report shall include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.</li> <li>2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and</li> <li>3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.</li> </ul>
<b>Profil Emiten</b>		<b>The Company or Issuer Profile</b>
<p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p>	25	<p>Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;</p>
<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p>	25	<p>Access to the Company, including branch or representative offices that allows public to get information about the Company, such as address, postal code, phone number, fax number, email address, and website.</p>
<p>Riwayat singkat Emiten. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p>	25	<p>A Brief Company's history. Covering: date/year of establishment, name, and name changes (if any).</p>
<p>Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.</p>	26	<p>The Company's vision, mission and corporate culture or values.</p>
<p>Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;</p>	26	<p>The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, business activities during the fiscal year, and products and services offered;</p>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	32	The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations.
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	33	The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;
Daftar keanggotaan asosiasi industri dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	32	List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance;
Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan sesuai tugas dan tanggung jawab;</li> <li>2. Foto terbaru;</li> <li>3. Usia;</li> <li>4. Kewarganegaraan;</li> <li>5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;</li> </ol>	35	The Board of Directors profile, shall include: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>2. Latest self-picture;</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Nationality;</li> <li>5. Educational background and certification;</li> <li>6. Work experience with information such as:</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi;</li> <li>b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</li> <li>c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	35	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors;</li> <li>b. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other positions inside or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; and</li> <li>c. Working experience with the time period both in and outside the Company;</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</li> <li>e. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>	35, 71	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall include the name of the affiliated parties. The Company shall disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have an affiliated relationship.</li> <li>e. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information;</li> </ol>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;	38	The Board of Commissioners profile, shall include: : 1. Name and position; 2. Latest self-picture; 3. Age 4. Nationality; 5. Educational background and certification; 6. Work experience with information such as:
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Rangkap jabatan , baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	38	a. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; b. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other positions both in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; c. Work experience with the time period both in or outside the Company;
d. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; e. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan f. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Mengenai hal tersebut;	38, 71	d. Affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; e. The statement of independence of the independent commissioner if already held the position for more than two periods. f. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. In the event that there were no changes in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year, then this matter shall be disclosed;
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	23	If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the annual report submission deadline, the composition presented in the annual report should be the latest and the previous one.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;</p> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	40	<p>Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tables.</p>
<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>■ Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>■ Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	41	<p>The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Shareholders with 5% or more shares of the Company;</li> <li>■ Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and</li> <li>■ Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares;</li> </ul> <p>The information can be presented in tables.</p>
<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p>	41	<p>The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</p>
<p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	41, 42	<p>In the event that the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares, then this matter shall be disclosed.</p>
<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan institusi lokal;</li> <li>2. Kepemilikan institusi asing;</li> <li>3. Kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>4. Kepemilikan individu asing;</li> </ol>	41	<p>The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The ownership of local institution;</li> <li>2. The ownership of foreign institution;</li> <li>3. The ownership of local individual; and</li> <li>4. The ownership of foreign individual;</li> </ol>
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	42	<p>The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table;</p>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	42	The name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the public Company has the power to control along with the entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	11, 42	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of stock exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition, and subtraction of capital (if any);
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	43	The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat;</li> <li>2. Periode penugasan;</li> <li>3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;</li> <li>4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan</li> <li>5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan</li> </ol> Pengungkapan informasi penggunaan jasa ap dan kap beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	44	The information about the use of public accountant services and public accounting firm with its network/association/alliance including: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address;</li> <li>2. Assignment period;</li> <li>3. Information about audit and non-audit services provided;</li> <li>4. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and</li> <li>5. Disclosure in the event that the public accountant and public accounting firm didn't provide non-audit services</li> </ol> The disclosure of information about public accountant and public accounting firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tables.
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain ap dan kap.	44	Name and address of the other capital market supporting institutions and professionals.



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	46
Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>■ Pendapatan/penjualan; dan</li> <li>■ Profitabilitas;</li> </ul>	47
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset;</li> <li>■ Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>■ Ekuitas;</li> <li>■ Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>■ Arus kas.</li> </ul>	48
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	53
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	54
Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	54
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>■ Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>■ Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>■ Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</li> </ul>	54
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jenis investasi barang modal;</li> <li>■ Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>■ Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ul>	54

## Criteria and Description

**Management Analysis and Discussion**

Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include:

- Production which include process, capacity and its development;
- Revenue/sales; and
- Profitability;

Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:

- Current assets, non-current assets, and total assets;
- Current liability, non-current liability, and total liability;
- Equity;
- Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and
- Cash flow;

The ability to pay debts or obligations with relevant ratio;

Collectability level of Company's receivables with relevant ratio;

Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;

Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: :

- The purpose of the commitment;
- The source of fund to fulfill the commitment;
- The dominated currency; and
- The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk;

Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include:

- Type of capital investment goods;
- Purpose of the capital investment goods;
- Value of the capital investment goods realized;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	54	The information and fact after the date of accounting report (if any);
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	54	The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (capital structure); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	55	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other important things
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal ( <i>capital structure</i> ); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	55	The Company's one year target/projection shall include: 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other important things;
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	55	Marketing aspect of Company and/or issuer's product and services, including marketing strategy and market share;
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	55	The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: 1. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; 2. The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; 3. The amount of dividend per share (cash or non-cash); 4. The amount of dividend paid per year; The disclosure of information can be presented in tables. In the event that the Company didn't distribute dividends in the last two years, then this matter shall be disclosed.
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	56	The realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: 1. If the Company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam pojk mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	2. The Company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the regulation of the financial services authority on the use of the proceeds of the offering;
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	-	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestiture, merger/ consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: 1. Date, amount and object of transaction; 2. The name of parties involved in the transaction; 3. The nature of the affiliated relationship (if any); 4. The description of the fairness of the transaction; 5. The compliance with the relevant provisions; and
6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	71	6. If there was affiliated relationship, in addition to items mentioned in a) to e) above, the Company also has to disclose:
a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan b. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	-	a. Statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arm's length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	-	7. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income. And run regularly, repeatedly, and/or continuously;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p>	56	<p>In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added</p>
<p>8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p>	56	<p>8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;</p>
<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	57	<p>The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);</p>
<p>Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	57	<p>The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).</p>
<p><b>Tata Kelola Perusahaan</b></p>	58	<p><b>Corporate Governance</b></p>
<p>RUPS, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan</li> <li>b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</li> </ol> </li> <li>2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>	60	<p>General Meeting of Shareholders (GMS), include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and</li> <li>b. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that was not realized and the reason;</li> </ol> </li> <li>2. In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</li> </ol>
<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</li> </ol>	66	<p>The Board of Directors, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors can be presented in table.</li> <li>2. A statement that the Board of Directors has guidelines or bod charter;</li> </ol>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>4. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	68	<p>3. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS</p> <p>4. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.</p>
<p>5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p>	44	<p>5. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</p> <p>a. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p> <p>b. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</p>
<p>6. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <p>a. Prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>7. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	-	<p>6. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <p>a. The performance evaluation procedure;</p> <p>b. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and</p> <p>7. In the event that the issuer or public company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>
<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>8. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>9. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</p> <p>10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS</p>	69	<p>The Board of Commissioners, shall include:</p> <p>8. The Board of Commissioners duties and responsibilities;</p> <p>9. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or bod charter;</p> <p>10. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;</p>



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
11. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. 12. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	71	11. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tables. 12. Training and/or competency improvement of members of the board of commissioners:
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>■ Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);</li> </ul>	44	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</li> <li>■ Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</li> </ul>
13. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</li> <li>c. Pihak yang melakukan penilaian; dan</li> </ol>	22	13. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Procedures for implementing performance appraisals;</li> <li>b. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</li> <li>c. The party conducting the assessment; and</li> </ol>
14. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</li> </ol>	22	14. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Performance appraisal procedures; and</li> <li>b. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;</li> </ol>
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	22	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>15. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</li> <li>Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ol>	72	<p>15. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</li> <li>The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; disclosure of information can be presented in tables.</li> </ol>
<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p>	-	<p>The Sharia Supervisory Board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</li> <li>Periode penugasan dewan pengawas syariah;</li> <li>Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan</li> <li>Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>Name;</li> <li>The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;</li> <li>The period of assignment of the sharia supervisory board;</li> <li>Duties and responsibilities of the sharia supervisory board;</li> <li>And the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;</li> </ol>
<p>Komite Audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> </ol>	73	<p>The Audit Committee, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and positions in the committee;</li> <li>Age;</li> <li>Nationality;</li> <li>Educational background;</li> <li>Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> <li>Legal basis for appointment as committee member;</li> <li>Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</li> <li>Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;</li> </ol> </li> </ol>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
6. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	73	6. Period and term of office of Audit Committee members; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; and 10. The implementation of the Audit Committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the Audit Committee;
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan;	75	The nomination and remuneration committee, include: 1. Name and positions in the committee; 2. Age; 3. Nationality; 4. Educational background;
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	75	5. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as committee member; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; 6. Period and term of office of the committee members; ;
7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	73	7. Statement of independence of the committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	12. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no Nomination and Remuneration Committee is formed, the issuer or public company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function;
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota omite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: 1. Name and positions in the committee; 2. Age; 3. Nationality; 4. Educational background; 5. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as a committee member; b. Concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and member of the committee and other functions (if any); and c. Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;
6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	6. Period and term of office of the committee members; 7. Statement of independence of the committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; 12. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Riwayat jabatan, meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan</li> <li>b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>4. Riwayat pendidikan;</li> <li>5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;</li> </ol>	78	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Work experience, include:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Legal basis for appointment as corporate secretary; and</li> <li>b. Work experience and the time period both in and outside the Company;</li> </ol> </li> <li>4. Educational background;</li> <li>5. Training or competency development in the fiscal year; and</li> <li>6. Description of corporate secretary duties in the fiscal year;</li> </ol>
Unit audit internal, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama kepala unit audit internal;</li> <li>2. Riwayat jabatan, meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan</li> <li>b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> </ol>	80	Internal audit unit, include: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of head of internal audit;</li> <li>2. Work experience, include:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Legal basis for appointment as head of internal audit;</li> <li>b. Work experience and the time period both in and outside the Company;</li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>5. Struktur dan kedudukan unit audit internal;</li> <li>6. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> </ol>	80	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Qualification or certification as internal audit (if any);</li> <li>4. Training or competency development in the fiscal year;</li> <li>5. Structure and position of internal audit unit;</li> <li>6. Description of duties and responsibilities;;</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan</li> <li>8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;</li> </ol>	80	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. A statement that it has a guideline or internal audit charter;</li> <li>8. Brief description about the implementation of duties of the internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee</li> </ol>
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;</li> <li>2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</li> <li>3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;</li> </ol>	81	A description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least containing: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;</li> <li>2. Review of the effectiveness of the internal control system; and</li> <li>3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system</li> </ol>



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;</li> <li>3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;</li> </ol>	82	<p>Risk management system implemented by the Company, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General description about the Company's risk management system;</li> <li>2. Type of risks and how to manage;</li> <li>3. Review of the effectiveness of the issuer's or public company's risk management system; and</li> <li>4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system;</li> </ol>
<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	83	<p>Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subject matter/claim;</li> <li>2. Status of settlement of cases/claims; and</li> <li>3. The effect on the condition of the Company.</li> </ol>
<p>Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	83	<p>Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the financial services authority and other authorities for the fiscal year (if any);</p>
<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	83	<p>Information on code of ethic and business conducts, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The main points of the code of ethics;</li> <li>2. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and</li> <li>3. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of issuers or public companies;</li> </ol>
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);</p>	84	<p>A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (msop) and/or program employee stock ownership (esop);</p>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>2. Jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.</li> </ol>	84	<p>As for compensation provision in the form of a management stock ownership program (msop) and/or an employee stock ownership program (esop), the information disclosed must at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of shares or option;</li> <li>2. Implementation period;</li> <li>3. Requirements for eligible employees and/or management; and</li> <li>4. Exercise price or determination of exercise price</li> </ol>
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan</li> <li>2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</li> </ol>	42	<p>A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and</li> <li>2. Implementation of the said policy;</li> </ol>
<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>b. Tindak lanjut pengaduan;</li> </ol> </li> </ol> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	84	<p>A description of the whistleblowing system at the issuer or public company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Method of submitting violation reports;</li> <li>2. Protection for whistleblowers;</li> <li>3. The handling of complaints;</li> <li>4. The party managing the complaint; and</li> <li>5. The results of the handling of complaints, at least:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The number of complaints received and processed in the financial year; and</li> <li>b. Follow-up to complaints</li> </ol> </li> </ol> <p>In the event that the Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.</p>
<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p>	84	<p>Description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in issuers or public companies; and</li> <li>2. Anti-corruption training/socialization to employees of issuers or public companies;</li> </ol> <p>In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.</p>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	85
<b>Laporan Keberlanjutan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	
<b>Strategi Keberlanjutan</b>	89
A.1. Penjelasan strategi keberlanjutan	89
Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	95
B.1. Aspek ekonomi, paling sedikit memuat: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	95
B.2. Aspek lingkungan hidup, paling sedikit memuat: 6. Penggunaan energi; 7. Pengurangan emisi yang dihasilkan; 8. Pengurangan limbah dan efluen; dan 9. Pelestarian keanekaragaman hayati.	97
B.3. Aspek Sosial.	98
<b>Profil perusahaan</b>	25
C.1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	
C.2. Alamat perusahaan	
C.3. Skala usaha, paling sedikit memuat: 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional.	9, 25
■ C.4. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	29
■ C.5. Keanggotaan pada asosiasi	
■ C.6. Perubahan Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan	

Criteria and Description	
Implementation of the public company governance guidelines for issuers that issue equity securities or public companies, including: 1. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or 2. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tables.	
<b>Sustainability Report of Issuers or Public Companies</b>	
<b>Sustainability Strategy</b>	
A.1. Elaboration of sustainability strategy	
Performance highlights of sustainability aspects	
B.1. Economic aspects, at least covering: 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environmentally-friendly products; 5. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes	
B.2. Environmental aspects, at least covering: 6. Energy consumption 7. Emissions reduction 8. Waste and effluent reduction 9. Biodiversity preservation	
B.3. Social Aspects.	
<b>Company Profile</b>	
C.1. Vision, mission and sustainability values	
C.2. Company address	
C.3. Business scale, at least covering: 1. Total assets or asset capitalization and total liabilities 2. Employees based on gender, position, age, education, and employment status 3. Name of shareholders and share ownership percentage 4. Operational regions	
■ C.4. Products, services, and business activities	
■ C.5. Membership in associations	
■ C.6. Significant changes to issuer and public company	

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<b>Penjelasan Direksi</b>	14	<b>Report of the Board of Directors</b>
<b>D.1. Penjelasan Direksi</b>		<b>D.1. Message of the Board of Directors</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</li> <li>2. Penerapan keuangan berkelanjutan</li> <li>3. Strategi pencapaian target</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy</li> <li>2. Implementation of sustainable finance</li> <li>3. Strategies for achieving targets</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ E.1. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan</li> <li>■ E.2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan;</li> <li>■ E.3. Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan;</li> <li>■ E.4. Hubungan dengan pemangku kepentingan;</li> <li>■ E.5. Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.</li> </ul>	14	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ E.1. Overseer of sustainable finance implementation</li> <li>■ E.2. Competency development related to sustainable finance;</li> <li>■ E.3. Risk assessment on implementation of sustainable finance;</li> <li>■ E.4. Stakeholder relations;</li> <li>■ E.5. Issues in implementing sustainable finance</li> </ul>
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	18, 92	<b>Sustainability Performance</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.1. Activities for building sustainability culture</li> </ul>
<b>Kinerja Ekonomi</b>	95	<b>Economic Performance</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba (rugi)</li> <li>■ F.3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.2. Comparison of target and performance in production, portfolio, financing, or investment, revenue and profit or loss</li> <li>■ F.3. Comparison of target and performance in portfolio, financing, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance</li> </ul>
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>	97	<b>Environmental Performance</b>
<b>Aspek Umum</b>	-	<b>General Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.4. Biaya Lingkungan Hidup</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.4. Environmental Expenses</li> </ul>
<b>Aspek Material</b>	-	<b>Material Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.5. Application of Environmentally-friendly Materials</li> </ul>
<b>Aspek Energi</b>	97	<b>Energy Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan</li> <li>■ F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption</li> <li>■ F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy</li> </ul>
<b>Aspek Air</b>	97	<b>Water Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.8. Penggunaan Air</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.8. Water Consumption</li> </ul>
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>	-	<b>Biodiversity Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity</li> </ul>

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.10. Biodiversity Conservation Efforts</li> </ul>
<b>Aspek Emisi</b>	97	<b>Emission Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya</li> <li>F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dihasilkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type</li> <li>F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions</li> </ul>
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>	-	<b>Waste and Effluent Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan Berdasarkan Jenis</li> <li>F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen</li> <li>F.15. Tumpahan yang Terjadi (Jika ada)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type</li> <li>F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent</li> <li>F.15. Spill Incidents (if any)</li> </ul>
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>	-	<b>Environmental Complaint Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints</li> </ul>
<b>Kinerja Sosial</b>	98	<b>Social Performance</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.17. Commitment to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers</li> </ul>
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>	40, 99	<b>Employment Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja</li> <li>F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa</li> <li>F.20. Upah Minimum Regional</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.18. Equal Opportunity to Employment</li> <li>F.19. Child and Forced Labor</li> <li>F.20. Regional Minimum Wage</li> </ul>
<b>Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan</b>	-	<b>Sustainable Finance Products/ Services</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman</li> <li>F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan pegawai</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.21. Decent and Safe Workplace</li> <li>F.22. Employee Competency Training and Development</li> </ul>
<b>Aspek Masyarakat</b>	100	<b>Community Aspect</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar</li> <li>F.24. Pengaduan Masyarakat</li> <li>F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities</li> <li>F.24. Community Complaints</li> <li>F.25. Social and Environmental Responsibility Activities</li> </ul>
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keberlanjutan</b>	-	<b>Responsibility on Developing Sustainable Products/Services</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Keberlanjutan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services</li> </ul>



Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.27. Produk/Jasa yang Sudah dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan</li> <li>■ F.28. Dampak Produk/Jasa</li> <li>■ F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali</li> <li>■ F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers</li> <li>■ F.28. Impact of Product/Services</li> <li>■ F.29. Quantity of Recalled Products</li> <li>■ F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services</li> </ul>
<p><b>Lain - Lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika ada)</li> <li>■ G.2. Lembar Umpan Balik</li> <li>■ G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya</li> </ul>	<p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">127</p> <p style="text-align: center;">-</p>	<p><b>Others:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ G.1. Written Verification from Independent Party (if any)</li> <li>■ G.2. Feedback Form</li> <li>■ G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report</li> </ul>
<p><b>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b></p>	<p style="text-align: center;">101</p>	<p><b>Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report</b></p>
<p><b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b></p>		<p><b>Audited Annual Financial Statements</b></p>

## Lembar Umpan Balik | Feedback Form

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk telah menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2021. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan ini dengan mengisi formulir ini.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk has published the 2021 Annual Report and Sustainability Report. We welcome to receive inputs from you about this Report by filling out this form

### Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : \_\_\_\_\_

Pekerjaan | Occupation : \_\_\_\_\_

Lembaga/ Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Institution/ Company

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- |  |   |  |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah   Government | <input type="checkbox"/> Karyawan   Employee            | <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi   Universities     |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan   Consumer    | <input type="checkbox"/> Pemegang Saham   Shareholder   | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan   Others, specify |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat   Public     | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha   Business Partner |  |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please select the answers as follows in accordance with the questions.

- Laporan ini mudah dimengerti [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No  
This report is easy to understand
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan.  
This report clearly describes the Company's positive and negative information  
[ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No
- Topik material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting).  
Please rate the material topics based on the importance (score 1 = least important up to 5 = most important)
  - Kinerja Ekonomi [ ]  
Economic Performance
  - Ekosistem Lautan dan Darat [ ]  
Marine & Land Ecosystem
  - Energi [ ]  
Energy
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja [ ]  
Occupational Health and Safety
  - Ketenagakerjaan [ ]  
Employment
- Mohon berikan saran/usul/komentar terkait laporan ini.  
Please provide your suggestions/inputs/comments about this report  
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan melalui surat elektronik kepada kontak tertera dalam laporan ini, atau langsung ke:

Thank you very much for your input. Kindly send this feedback form to the following email address or directly to:

### PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Jl. Margomulyo Permai Blok AC no 10 Surabaya  
Telepon: +(62-31) 749 5673  
Email : marketing@OPMS.co.id  
Website: www.OPMS.co.id

## **PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

*Laporan Keuangan / Financial Statements*

*Pada Tanggal 31 Desember 2021 / As Of December 31, 2021*

*Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /*

*And For The Year Then Ended*

*Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditors' Report*

*(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)*



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan      *Financial Statements***  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021      *As Of December 31, 2021***  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut      *And For The Year Then Ended***  
**Beserta Laporan Auditor Independen      *With Independent Auditors' Report***  
**(Mata Uang Indonesia)      *(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / *Table of Contents***

	<u>Halaman / <i>Pages</i></u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 44	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

No. 004.CS.OPMS 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Meilyna Widjaja	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW 001 Asemrowo, Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur	:	Office address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Dharmahusada Indah No 120 RT 003/ RW 011 Kel Mojo, Kec Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Rubbyanto Ping Hauw H. K.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW.001 Asemrowo, Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur	:	Office address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Simpang Darmo Permai Selatan 3 No.7 RT 004/RW 008 Kel Pradahkalikendal, Kec Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company");
  2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
  4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 25 April 2022 / April 25, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



PT. OPTIMA PRIMA METAL SINERGI  
NAGAJX557275457

**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama / President Director

**Rubbyanto Ping Hauw H. K.**  
Direktur / Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00083/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00083/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

## Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

25 April 2022 / April 25, 2022



00083

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2g,4,29,30	35.725.349.854	62.044.520.450	Cash and cash equivalents
Persediaan	2i,5	1.420.952.643	3.726.727.179	Inventories
Uang jaminan	2e,8,29,30	10.381.017.472	16.631.017.472	Security deposit
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,6,32	37.337.737	220.992.020	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7a	659.386.852	-	Prepaid tax
Pendapatan masih harus diterima	2e,9,29,30	73.658.038	167.427.514	Accrued revenue
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>48.297.702.596</u></b>	<b><u>82.790.684.635</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,6,32	9.599.268.822	11.895.085.625	Advance and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2p,7e	510.349.223	99.609.976	Deferred tax assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e,10,29,30	9.540.500.000	-	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tetap - bersih	2k,11	25.521.501.413	3.327.286.625	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2l,12	435.416.666	1.005.130.433	Right-of-use asset - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>45.607.036.124</u></b>	<b><u>16.327.112.659</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>93.904.738.720</u></b>	<b><u>99.117.797.294</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2e,13,29,30	-	1.249.714	Trade payable - third party
Utang lain-lain	2e,14,29,30	3.660.250	21.111.203	Other payables
Beban masih harus dibayar	2e,15,29,30	112.858.496	84.831.519	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2o	-	4.090.909.091	Advance from customer
Utang pajak	7b	166.326.309	801.620.372	Taxes payable
Liabilitas sewa	2l,16,28,29,30	-	96.713.142	Lease liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>282.845.055</u></b>	<b><u>5.096.435.041</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	<u>409.530.529</u>	<u>396.050.508</u>	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>692.375.584</u></b>	<b><u>5.492.485.549</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	18	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	10.336.806.945	10.336.806.945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	20	(21.754.913.495)	(21.754.913.495)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain		(94.520.045)	(35.381.296)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.424.989.731	4.778.799.591	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>93.212.363.136</u></b>	<b><u>93.625.311.745</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>93.904.738.720</u></b>	<b><u>99.117.797.294</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2o,22	41.184.564.806	34.773.247.358	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o,23	(37.461.492.553)	(30.490.800.744)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3.723.072.253</b>	<b>4.282.446.614</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2o,24	(75.037.255)	(15.643.309)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,24	(6.343.568.466)	(5.291.431.769)	General and administrative expenses
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(2.695.533.468)</b>	<b>(1.024.628.464)</b>	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2o,25	1.935.782.459	2.663.551.670	Finance income
Beban lain-lain - bersih	2o,26	(13.854.400)	(419.540.617)	Other expenses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(773.605.409)</b>	<b>1.219.382.589</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,7c	<b>419.795.549</b>	<b>(187.581.168)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(353.809.860)</b>	<b>1.031.801.421</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	2n,17	33.167.553	42.234.323	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2p,7e	(9.056.302)	(8.446.865)	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Kerugian yang belum di realisasi dari aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2e,10	(83.250.000)	-	Unrealized loss on financial asset measured through other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(412.948.609)</b>	<b>1.065.588.879</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2q,27	<b>(0,44)</b>	<b>1,21</b>	<b>NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid- In Capital	Saham Treasury / Treasury Shares	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	-	<b>(69.168.754 )</b>	<b>300.000.000</b>	<b>3.746.998.170</b>	<b>114.314.636.361</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Penambahan saham treasuri	20	-	-	(21.754.913.495)	-	-	-	(21.754.913.495)	Additional treasury shares
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.031.801.421	1.031.801.421	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	33.787.458	-	-	33.787.458	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(35.381.296 )</b>	<b>300.000.000</b>	<b>4.778.799.591</b>	<b>93.625.311.745</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(353.809.860)	(353.809.860)	Net loss for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan		-	-	-	24.111.251	-	-	24.111.251	Remeasurement of employee benefits
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	-	-	-	(83.250.000)	-	-	(83.250.000)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(94.520.045)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>4.424.989.731</b>	<b>93.212.363.136</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		37.093.655.715	43.677.332.519	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(34.589.750.994)	(16.593.393.662)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(2.994.606.055)	(2.699.972.760)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(2.687.630.836)	(2.350.098.852)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(2.008.820)	(217.590.270)	Income tax paid
Penerimaan lainnya		910.718.059	2.357.856.170	Receipts from others
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(2.269.622.931)</b>	<b>24.174.133.145</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas uang jaminan		6.250.000.000	36.368.982.528	Receipt of security deposit
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	36.363.636	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(20.612.161.301)	(1.020.213.635)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	10	(9.623.750.000)	-	Acquisition of investment
Pembayaran uang muka perolehan aset		-	(11.888.885.625)	Payment of advances for purchase of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(23.949.547.665)</b>	<b>23.459.883.268</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	16,32	(100.000.000)	(1.042.714.390)	Repayment of principal lease liability
Akuisisi saham treasuri	20	-	(21.754.913.495)	Acquisition of treasury shares
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(100.000.000)</b>	<b>(22.797.627.885)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(26.319.170.596)</b>	<b>24.836.388.528</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>62.044.520.450</b>	<b>37.208.131.922</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>35.725.349.854</b>	<b>62.044.520.450</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2012. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun perubahan nama perusahaan tercantum dalam Akta No. 131 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 dari Hari Santoso, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juli 2021 tentang perubahan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130000.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Perusahaan terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AC-10 RT.003/ RW.001, Asemrowo, Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur.

PT Asian Perkasa Indosteel, suatu perusahaan yang berkedudukan di Surabaya, merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 40% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment and General Information

*PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Asian Prima Indosteel based on Notarial Deed No. 02 of Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 dated October 4, 2012. The change of name of the Company is stated in Deed No. 131 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated December 26, 2018. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 dated January 3, 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 of Hari Santoso, S.H., M.Kn., dated July 26, 2021 concerning change of the Company's management. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0130000.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 28, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in services, trade, development, industry, land transportation, printing, and workshop.*

*The Company is located at Jl. Margomulyo Permai Blok AC-10 RT.003/ RW.001, Asemrowo, Asemrowo, Surabaya, East Java.*

*PT Asian Perkasa Indosteel, a company incorporated in Surabaya, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.*

*The Company started its commercial operation in 2012.*

### b. Initial Public Offering

*In September 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 400,000,000 shares or 40% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-131/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	Sumardi Wijaya
Komisaris Independen :	Kentarto
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Meilyna Widjaja
Direktur Operasional :	Hendry
Direktur :	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua :	Kentarto
Anggota :	Bambang

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Gaji dan Tunjangan	1.636.662.880

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 4 dan 8 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 25 April 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

On September 12, 2019, the Company obtained an effective statement No. S-131/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			
Sumardi Wijaya :	Sumardi Wijaya	Sumardi Wijaya :	President Commissioner
Kentarto :	Kentarto	Kentarto :	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>			
Meilyna Widjaja :	Meilyna Widjaja	Meilyna Widjaja :	President Director
Hendry :	Hendry	Hendry :	Operational Director
Alan :	Alan	Alan :	Director
Priyambodo	Priyambodo	Priyambodo	
Krisnamurti	Krisnamurti	Krisnamurti	
<b><u>Audit Committee</u></b>			
Kentarto :	Kentarto	Kentarto :	Chairman
Bambang :	Bambang	Bambang :	Member

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan Tunjangan	1.636.662.880	1.200.595.200	Salaries and allowance

The Company had a total number of 4 and 8 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 25, 2022.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

### c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

### b. Basis of Preparation and Measurement of Financial Statements

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

### c. Application of Amendments to PSAK

*The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)**

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
  
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Application of Amendments to PSAK  
(continued)**

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".

**d. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

### e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

#### Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant transaction and balance with related party were disclosed in Note 28 to the financial statements.

### e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

#### Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Biaya perolehan yang diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, uang jaminan dan pendapatan masih harus diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.*

*The Company only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.*

Financial asset at amortized cost

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, security deposits and accrued revenue.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan di FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika investasi dalam instrumen utang di FVOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas dipindahkan ke dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments(continued)

**Financial Assets (continued)**

Financial asset at FVOCI

The Company measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at FVOCI are subsequently measured at fair value. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method, foreign exchange gains and losses and impairment on investment in debt instruments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. When investment in debt instruments at FVOCI is derecognized, the related accumulated gains or losses previously reported in the statement of changes in equity are transferred to and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has debt instrument classified at FVOCI.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.*

*In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of trade payable, other payables, and accrued expenses at amortized cost using effective interest method.*

Derecognition

*The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saham treasury dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasury" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham treasury dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**f. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Equity instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchased shares of the Company's own equity instruments is recognized at cost as "Treasury shares" and presented as a deduction of equity. Cost of sale of treasury shares are recognized on weighted average method. The difference between acquisition cost and selling price of treasury shares is recorded as "Additional Paid-in Capital".

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**f. Estimation of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investment in debt instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information. available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*

*The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.*

*At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost and investment in debt instruments at FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang pada FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or pas due events;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

*The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.*

*The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.*

*The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambat nya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is consist of all costs incurred until inventories are in current condition and location which determined by the weighted average method basis. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.*

**j. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

*Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.*

Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that can not be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*

*Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	8
Bangunan	4
Peralatan kantor	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda.

**l. Sewa**

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:*

8	Vehicles
8	Factory equipment
4	Building
4	Office equipment

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment, when completed and ready for use.*

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

*The assets residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end.*

**l. Lease**

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

**Aset Hak-guna**

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset ROU yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Bangunan	2

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

**Right-of-use Assets**

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
ROU asset - Building	2

ROU assets are subject to impairment.

**Lease Liabilities**

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

**Sewa Jangka Pendek**

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Lease (continued)**

*In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**Short-term Leases**

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**m. Impairment of Non-Financial Asset**

*The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**n. Employee Benefits**

*The Company provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for the defined benefit plan.*

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Company recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.*

*The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Company performs its obligations; (b) the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

**Penjualan Barang**

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**Piutang**

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(continued)**

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**Sale of goods**

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as advances from customer and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Advance from customer is classified as current liability.

**Receivables**

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**Current Tax**

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**Deferred Tax**

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

**q. Laba (Rugi) Bersih per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**q. Net Earnings (Loss) per Share**

*Net earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**a. Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.*

Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan basis garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dalam 4 hingga 8 tahun. Masa manfaat ini adalah ekspektasian yang umum diterapkan di industri. Perubahan ekspektasi tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan dimasa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Company's pension fund and post-employment benefit liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kas	24.417.000
Bank	
PT Bank UOB Indonesia	3.326.983.065
PT Bank Central Asia Tbk	1.111.755.800
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	233.919.411
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.214.363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.665.821
PT Bank Sinarmas Tbk	54.692.455
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	1.459.117
Sub-jumlah	<u>5.019.690.032</u>
Deposito berjangka	
PT Bank UOB Indonesia	21.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.181.242.822
PT Bank Sinarmas Tbk	-
Sub-jumlah	<u>30.681.242.822</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.725.349.854</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 3,2% - 3,7% dan 4,5% per tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and post-employment benefit expense.

Further details are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
		18.451.300	Cash on hand
			Cash in banks
			PT Bank UOB Indonesia
		5.795.755.035	PT Bank Central Asia Tbk
		248.881.408	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		880.012	PT Bank OCBC NISP Tbk
		144.058.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		285.008.363	PT Bank Sinarmas Tbk
		48.812.465	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
		<u>2.672.929</u>	
		<u>6.526.069.150</u>	Sub-total
			Time deposit
			PT Bank UOB Indonesia
		19.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
		12.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
		24.000.000.000	
		<u>55.500.000.000</u>	Sub-total
		<b><u>62.044.520.450</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits bear interest rates at 3.2% - 3.7% and 4.5% per annum, respectively.

## 5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Scrap olahan	1.404.264.633
Barang dagang	16.688.010
Scrap iron	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.420.952.643</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan terhadap kerugian karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan yang dimiliki Perusahaan memiliki risiko yang rendah terhadap kemungkinan kerugian yang mungkin muncul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

## 6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya dibayar di muka Asuransi	37.337.737
Uang muka - tidak lancar Pembelian aset tetap	9.599.268.822
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.636.606.559</u></b>

## 7. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 659.386.852 dan nihil.

### b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	139.268.799
Pasal 21	26.268.160
Pasal 23	789.350
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>166.326.309</u></b>

## 5. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	3.694.217.158	Processed scrap
	8.432.902	Trading inventories
	24.077.119	Scrap iron
<b>Total</b>	<b><u>3.726.727.179</u></b>	

Based on the review of the inventories' condition at the end of the year, management believes that there is no indication for inventories obsolescence and impairment in value.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's inventories are not insured against any losses since the management believes that inventories owned by the Company have low risk against the possible losses that may arise.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no inventories pledged as collateral to the third parties or related parties.

## 6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2020</u>	
	220.992.020	Prepaid expense Insurance
	11.895.085.625	Advances - non-current Purchase of fixed assets
<b>Total</b>	<b><u>12.116.077.645</u></b>	

## 7. TAXATION

### a. Prepaid Tax

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 659,386,852 and nil, respectively.

### b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	17.000.420	Income Taxes: Article 4(2)
	16.115.466	Article 21
	1.419.000	Article 23
	2.008.820	Article 29
	765.076.666	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>801.620.372</u></b>	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2021</u>
Pajak tangguhan	419.795.549
Pajak kini	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>419.795.549</u></b>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(773.605.409)	1.219.382.589
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	46.647.574	120.812.396
Penyusutan aset-hak-guna	569.713.767	134.297.100
Biaya sewa	(514.583.333)	(39.583.333)
Bunga atas kewajiban sewa	3.286.858	7.285.610
Beda permanen:		
Konsumsi	69.506.000	180.030.500
Biaya pajak	60.684.357	105.555.556
Penyusutan aset pengampunan pajak	8.437.500	8.437.500
Pendapatan jasa giro	(1.935.782.459)	(2.663.551.670)
Lain-lain yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	715.873.145	1.910.379.131
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>(1.749.822.000)</b>	<b>983.045.379</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)</b>	<b>-</b>	<b>983.045.000</b>
Beban pajak penghasilan	-	216.269.900
Dikurangi pajak dibayar di muka:	-	-
Pasal 25	-	(214.261.080)
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b><u>2.008.820</u></b>

7. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

	<u>2020</u>	
	28.688.732	Deferred tax
	(216.269.900)	Current tax
<b>Total</b>	<b>(187.581.168)</b>	<b>Total</b>

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	1.219.382.589
Temporary differences:	
Employee benefits expense	120.812.396
Depreciation of right-of-use asset	134.297.100
Rental expense	(39.583.333)
Interest on lease liabilities	7.285.610
Permanent differences:	
Consumption	180.030.500
Tax expense	105.555.556
Depreciation of tax amnesty assets	8.437.500
Interest income	(2.663.551.670)
Non-deductible expenses	1.910.379.131
<b>Estimated taxable income (fiscal loss)</b>	<b>983.045.379</b>
<b>Estimated taxable income (rounded off)</b>	<b>983.045.000</b>
Income tax expense	216.269.900
Less prepaid tax: Article 25	(214.261.080)
<b>Estimated income tax payable</b>	<b><u>2.008.820</u></b>

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rugi fiskal	-	384.960.840	-	384.960.840	Fiscal loss
Imbalan kerja	79.210.102	19.942.916	(9.056.302)	90.096.716	Employee benefits
Sewa	20.399.874	14.891.793	-	33.251.678	Lease
<b>Jumlah</b>	<b>99.609.976</b>	<b>419.795.549</b>	<b>(9.056.302)</b>	<b>510.349.223</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 7f)

\*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 7f)

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	79.368.109	8.288.858	(8.446.865)	79.210.102	Employee benefits
Sewa	-	20.399.874	-	20.399.874	Lease
<b>Jumlah</b>	<b>79.368.109</b>	<b>28.688.732</b>	<b>(8.446.865)</b>	<b>99.609.976</b>	<b>Total</b>

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.



**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

**8. UANG JAMINAN**

Akun ini merupakan uang jaminan pembelian kapal kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.381.017.472 dan Rp 16.631.017.472.

**9. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas bunga deposito dan obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Obligasi negara	53.372.919
Deposito	20.285.119
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.658.038</u></b>

**10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa obligasi pemerintah sebesar Rp 9.540.500.000.

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp 83.250.000 diakui dalam pendapatan komprehensif lain sebagai penyesuaian nilai wajar investasi yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2021.

**7. TAXATION (continued)**

**f. Tax Rate Changes (continued)**

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**8. SECURITY DEPOSIT**

This account represents deposit for purchase of ship to third parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 10,381,017,472 and Rp 16,631,017,472, respectively.

**9. ACCRUED REVENUE**

This account represents accrued revenue from interest deposit and government bond as of December 31, 2021 and 2020, as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi negara	53.372.919	-	Government bond
Deposito	20.285.119	167.427.514	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.658.038</u></b>	<b><u>167.427.514</u></b>	<b>Total</b>

**10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of December 31, 2021, this account represents investment in debt instrument which is measured at fair value through other comprehensive income in the form of government bond amounted to Rp 9,540,500,000.

The fair value measurement of investment is determined based on quoted price in an active market.

As of December 31, 2021, the unrealized fair value loss on investment in debt instrument amounted to Rp 83,250,000 was recognized in other comprehensive income as fair value adjustment of investment which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of investment as of December 31, 2021.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	-	14.031.153.035	-	14.031.153.035	Land	
Peralatan pabrik	1.600.880.000	121.000.000	-	1.721.880.000	Factory equipment	
Kendaraan	1.040.893.636	630.700.000	36.363.636	1.635.230.000	Vehicles	
Bangunan	1.343.675.718	-	-	1.343.675.718	Buildings	
Peralatan kantor	283.813.844	23.045.964	-	306.859.808	Office equipment	
Pekerjaan dalam proses	-	8.095.879.105	-	8.095.879.105	Construction in progress	
<b>Jumlah</b>	<b>4.269.263.198</b>	<b>22.901.778.104</b>	<b>36.363.636</b>	<b>27.134.677.666</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Peralatan pabrik	291.423.229	210.703.750	-	502.126.979	Factory equipment	
Kendaraan	177.602.396	154.030.076	3.030.303	328.602.169	Vehicles	
Bangunan	332.055.744	260.918.930	-	592.974.674	Buildings	
Peralatan kantor	140.895.204	48.577.227	-	189.472.431	Office equipment	
<b>Jumlah</b>	<b>941.976.573</b>	<b>674.229.983</b>	<b>3.030.303</b>	<b>1.613.176.253</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.327.286.625</b>			<b>25.521.501.413</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Peralatan pabrik	1.092.600.000	508.280.000	-	1.600.880.000	Factory equipment	
Kendaraan	600.000.000	440.893.636	-	1.040.893.636	Vehicles	
Bangunan	333.000.000	1.010.675.718	-	1.343.675.718	Buildings	
Peralatan kantor	212.773.845	71.039.999	-	283.813.844	Office equipment	
<b>Jumlah</b>	<b>2.238.373.845</b>	<b>2.030.889.353</b>	<b>-</b>	<b>4.269.263.198</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Peralatan pabrik	144.087.500	147.335.729	-	291.423.229	Factory equipment	
Kendaraan	62.500.000	115.102.396	-	177.602.396	Vehicles	
Bangunan	302.750.000	29.305.744	-	332.055.744	Buildings	
Peralatan kantor	99.834.510	41.060.694	-	140.895.204	Office equipment	
<b>Jumlah</b>	<b>609.172.010</b>	<b>332.804.563</b>	<b>-</b>	<b>941.976.573</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>1.629.201.835</b>			<b>3.327.286.625</b>	<b>Net Book Value</b>	

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of acquisitions of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pembayaran kas	20.612.161.301	1.020.213.635	Cash payment
Penambahan melalui realisasi uang muka	2.289.616.803	-	Addition through realization of advances
Penambahan melalui persediaan	-	1.010.675.718	Addition through realization of inventory
<b>Jumlah</b>	<b>22.901.778.104</b>	<b>2.030.889.353</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	471.622.680	176.641.474	Cost of goods sold (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	202.607.303	156.163.089	Operating expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>674.229.983</b>	<b>332.804.563</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.400.199.000 dan Rp 931.000.000.

Managemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam penyelesaian berupa pengurukan tanah, desain proyek, dan tiang pancang.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar antara 40% dan estimasi waktu penyelesaian adalah September 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Penerimaan dari penjualan	36.363.636
Nilai buku bersih	33.333.333
<b>Laba penjualan aset tetap</b> (Catatan 26)	<b>3.030.303</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets are insured against all risks of loss to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia with sum insurance amounted to Rp 1,400,199,000 and Rp 931,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no fixed assets pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Construction in progress include land excavation, project design, and piles.

Based on the construction budget, the percentage of completion of the construction in progress is approximately 40% and the estimated completion date will be on September 2022.

Management believes that there are no obstacles in the continuation of the settlement of the construction in progress.

Gain on sale of fixed assets, as follows:

	<b>2020</b>	
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
	-	<b>Gain on sale of fixed assets</b> (Note 26)

**12. ASET HAK-GUNA**

Akun ini terdiri dari:

**12. RIGHT-OF-USE ASSET**

This account consists of:

<b>2021</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	1.139.427.532	-	-	1.139.427.532	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	134.297.099	569.713.767	-	704.010.866	Building
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>1.005.130.433</b>			<b>435.416.666</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2020</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	-	1.139.427.532	-	1.139.427.532	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	134.297.099	-	134.297.099	Building
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>-</b>			<b>1.005.130.433</b>	<b>Net Book Value</b>

**12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Rincian perolehan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembayaran kas	-	950.000.000	Cash payment
Melalui liabilitas sewa	-	<u>189.427.532</u>	Through lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b><u>1.139.427.532</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 569.713.767 dan Rp 134.297.099 (lihat Catatan 24).

**12. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)**

The details of right-of-use asset for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expenses charged to general and administrative expenses amounted to Rp 569,713,767 and Rp 134,297,099, respectively (see Note 24).

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang usaha kepada H. Sukri, pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.249.714.

**13. TRADE PAYABLE - THIRD PARTY**

This account represents trade payable to H.Sukri, third party, amounted to nil and Rp 1,249,714 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.660.250 dan Rp 21.111.203, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**14. OTHER PAYABLES**

This account represents other payables to third parties amounted to Rp 3,660,250 and Rp 21,111,203 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa profesional	106.135.140	73.500.000	Professional fees
Kesejahteraan karyawan	<u>6.723.356</u>	<u>11.331.519</u>	Social welfare
<b>Jumlah</b>	<b><u>112.858.496</u></b>	<b><u>84.831.519</u></b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses is as follows:

**16. LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas sewa yang termasuk dalam laporan keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar nihil dan Rp 96.713.142.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	96.713.142	-	Beginning balance
Penambahan	-	1.139.427.532	Additions
Penambahan bunga (Catatan 26)	3.286.858	7.285.610	Accretion of interest (Note 26)
Pembayaran	<u>(100.000.000)</u>	<u>(1.050.000.000)</u>	Repayment
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b><u>96.713.142</u></b>	<b>Ending balance</b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa kurang dari satu tahun.

**16. LEASE LIABILITY**

As of December 31, 2021 and 2020, lease liability included in financial statements in due within one year amounted to nil and Rp 96,713,142, respectively.

The movement of lease liability is as follows:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is less than one year.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan laporannya masing-masing tanggal 7 Februari 2022 dan 1 Februari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	Future salary increase
Tingkat diskonto	7,25% per tahun / per year	6,50% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at 30 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at 30 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by Actuarial Consultant Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) with reports dated February 7, 2022 and February 1, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, and the assumptions used are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	107.641.656	103.920.356	Current service cost
Biaya bunga	20.394.850	16.892.040	Interest cost
Biaya jasa lalu	(81.388.932)	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>46.647.574</b>	<b>120.812.396</b>	<b>Total</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(28.684.898)	46.653.378	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(4.482.655)	(87.971.992)	Actuarial loss from experience adjustment
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi demografik	-	(915.709)	Actuarial gain from changes in demographic assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>(33.167.553)</b>	<b>(42.234.323)</b>	<b>Total</b>

Details of the employee benefits expense are as follows:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	396.050.508	317.472.435	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	46.647.574	120.812.396	Expense in current year (Note 24)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(33.167.553)	(42.234.323)	Remeasurement of actuarial gain
<b>Saldo akhir</b>	<b>409.530.529</b>	<b>396.050.508</b>	<b>Ending balance</b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

The sensitivity analysis of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

		2021			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(37.222.976)	36.674.906		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	38.121.123	(39.077.260)		Salary growth rate
		2020			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(39.817.704)	40.681.898		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	41.597.467	(41.260.048)		Salary growth rate

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59,79%	59.790.000.000	PT Asian Perkasa Indosteel
Sukianto Widjaja	2.100.000	0,21%	210.000.000	Sukianto Widjaja Public
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	400.000.000	40,00%	40.000.000.000	(each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that the Company maintains its healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.



**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha ditambah utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Utang usaha - pihak ketiga	-
Utang lain-lain	3.660.250
Beban masih harus dibayar	112.858.496
Uang muka pelanggan	-
Liabilitas sewa	-
Jumlah utang	<u>116.518.746</u>
Dikurangi kas dan setara kas	<u>(35.725.349.854)</u>
Utang bersih	<u>(35.608.831.108)</u>
Jumlah ekuitas	<u>93.212.363.136</u>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b><u>(0,38)</u></b>

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

Net debt is calculated as trade payable plus other payables, accrued expenses and lease liability less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2021</u>	
	1.249.714	Trade payable - third party
	21.111.203	Other payables
	84.831.519	Accrued expenses
	4.090.909.091	Advance from customer
	<u>96.713.142</u>	Lease liability
	<u>4.294.814.669</u>	Total payables
	<u>(62.044.520.450)</u>	Less cash and cash equivalents
	<u>(57.749.705.781)</u>	Net debt
	<u>93.625.311.745</u>	Total equity
	<b><u>(0,61)</u></b>	<b>Gearing ratio</b>

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Agio saham	
Penawaran umum saham perdana	14.000.000.000
Biaya emisi efek	<u>(3.663.193.055)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.336.806.945</u></b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	14.000.000.000	Additional paid-in capital
	<u>(3.663.193.055)</u>	Initial public offering
		Stock issuance cost
<b>Total</b>		<b>Total</b>

**20. SAHAM TREASURI**

Di tahun 2020, Perusahaan menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 110 per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar reguler maupun pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel dibawah ini adalah rincian saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>Jumlah Saham / Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Pembelian atas saham treasuri	<u>198.373.000</u>	<u>19,84%</u>

**20. TREASURY SHARES**

In 2020, the Company submitted disclosure of information letters to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's plan to repurchase outstanding shares ("treasury shares") with maximum repurchase price at Rp 110 per share. The treasury shares were acquired through regular and negotiated market in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The following table is the details of treasury shares as of December 31, 2021 and 2020:

	<u>Jumlah / Total</u>
Purchase of treasury shares	<u>21.754.913.495</u>

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020, para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp 300.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 10, 2020, the shareholders have approved the determination and the approval for use of the Company's profit for the year 2019, wherein the amount of Rp 300,000,000 is determined as reserve fund.

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Besi <i>scrap</i> olahan	37.951.169.851
Besi <i>scrap</i> tanpa olahan	3.233.394.955
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.184.564.806</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Ispat Indo	32%
PT Prima Beton Bangun Persada	27%
PT Jatim Taman Steel	21%
Edi Dewantoro	10%

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Bahan baku:	
Persediaan awal	24.077.119
Pembelian	29.529.826.453
Penyesuaian susut bobot bahan baku	-
Penjualan bahan baku	(596.880.242)
Persediaan bahan baku siap diolah	28.957.023.330
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 5)	-
Bahan baku terpakai	28.957.023.330
Biaya pabrikasi	5.769.746.976
Biaya produksi	34.726.770.306
Barang jadi:	
Persediaan awal	3.694.217.158
Persediaan akhir (Catatan 5)	(1.404.264.633)
Beban pokok penjualan	37.016.722.831
Beban pokok penjualan <i>scrap</i> tanpa olahan	444.769.722
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.461.492.553</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian dari satu pihak tertentu dengan nilai beban kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Harapan Baru Line	42%
PT Pelayaran Grogol Sarana Utama	33%
PT Bahari Nusantara Berjasa	17%
PT Rajawali Berlian	-
PT Asian Profile Indosteel	-

**22. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	30.700.401.389	Processed scrap iron
	4.072.845.969	Unprocessed scrap iron
<b>Total</b>	<b><u>34.773.247.358</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, sales from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	20%	PT Ispat Indo
	26%	PT Prima Beton Bangun Persada
	27%	PT Jatim Taman Steel
	-	Edi ewantoro

**23. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2020</u>	
	16.762.858.921	Raw materials:
	7.252.480.987	Beginning balance
	(639.327.331)	Purchase
	(651.683.182)	Raw material weight loss adjustment
	22.724.329.395	Sale of raw materials
	(24.077.119)	Raw materials ready to be processed
	22.700.252.276	Ending balance (Note 5)
	5.679.267.880	Raw material usage
	28.379.520.156	Factory overhead costs
	2.435.136.284	Production cost
	(3.694.217.158)	Finished goods:
	27.120.439.282	Beginning balance
	3.370.361.462	Ending balance (Note 5)
	<b><u>30.490.800.744</u></b>	Cost of goods sold
		Cost of unprocessed scrap iron
		<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2021, and 2020, purchases from one particular party with cumulative cost value exceeding 10% of the total net sales are as follows :

	<u>2020</u>	
	-	PT Harapan Baru Line
	-	PT Pelayaran Grogol Sarana Utama
	-	PT Bahari Nusantara Berjasa
	60%	PT Rajawali Berlian
	31%	PT Asian Profile Indosteel

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tarik kapal dan sewa <i>tug boat</i>	1.517.408.056
Bahan pembantu <i>melting</i>	1.300.972.306
Pemotongan kapal <i>Demurage melting</i>	1.181.497.747
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	618.800.000
Tenaga kerja langsung	471.622.680
Sewa <i>crane</i> dan alat berat	88.144.344
Lain-lain	-
	591.301.843
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.769.746.976</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya pemotongan kapal dan tarik kapal, dan sewa *tug boat* dilakukan oleh pihak ketiga.

**23. COST OF GOODS SOLD (continued)**

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2020</u>	
	6.000.000	Towing boat and renting tug boat
	2.390.032.522	Melting auxiliary materials
	1.586.301.549	Cutting ships
	469.313.028	Demurage melting
	176.641.474	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	214.244.300	Direct labor
	88.000.000	Crane and heavy equipment rental
	748.735.007	Others
	<b><u>5.679.267.880</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, costs of cutting ships and towing boat, and renting of tug boat are done by third parties.

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Penjualan</b>	
Komisi	73.537.255
Iklan	1.500.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>75.037.255</u></b>
<b>Umum dan Administrasi</b>	
Gaji dan tunjangan	2.605.031.022
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	569.713.767
Jasa servis	524.479.290
Keamanaan dan kebersihan	445.939.643
Jasa tenaga ahli	305.866.122
Perijinan dan pengurusan dokumen	242.711.586
Representasi dan jamuan	210.084.677
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	202.607.303
Asuransi	166.545.701
Tanggung jawab sosial perusahaan	152.761.520
Perjalanan dinas	149.561.076
Makan dan minum	69.506.000
Beban pajak	60.684.357
Bensin, tol dan parkir	54.612.007
Imbalan kerja (Catatan 17)	46.647.574
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	536.816.821
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>6.343.568.466</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.418.605.721</u></b>

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2020</u>	
	1.040.909	<b>Selling</b>
	14.602.400	Commission
		Advertising
	<b><u>15.643.309</u></b>	<b>Sub-total</b>
		<b>General and Administrative</b>
	2.122.329.736	Salaries and allowances
	134.297.099	Depreciation of right-of-use asset (Note 12)
	441.817.673	Service fee
	97.807.000	Safety and cleanliness
	526.737.916	Professional fees
	121.488.026	Licensing and documentation
	61.310.906	Representation and entertainment
	156.163.089	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	12.093.627	Insurance
	364.313.500	Corporate social Responsibility
	106.118.437	Business travel
	180.030.500	Food and beverages
	105.555.556	Tax expense
	72.522.126	Gasoline, tolls and parking
	120.812.396	Employee benefits (Note 17)
	668.034.182	Others (each below Rp 50,000,000)
	<b><u>5.291.431.769</u></b>	<b>Sub-total</b>
	<b><u>5.307.075.078</u></b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Bunga deposito	1.300.360.682
Bunga obligasi	341.141.574
Bunga bank	<u>294.280.203</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.935.782.459</u></b>

**25. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

	<u>2020</u>	
	1.525.274.699	Deposit interest
	-	Bond interest
	<u>1.138.276.971</u>	Bank interest
<b>Total</b>	<b><u>2.663.551.670</u></b>	

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.030.303
Administrasi bank	(5.324.767)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 16)	(3.286.858)
Lain-lain - bersih	<u>(8.273.078)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>(13.854.400)</u></b>

**26. OTHER INCOME (EXPENSES)**

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>2020</u>	
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	(3.704.814)	Bank administration
	(7.285.610)	Interest expense on lease liability (Note 16)
	<u>(408.550.193)</u>	Others - net
<b>Net</b>	<b><u>(419.540.617)</u></b>	

**27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(353.809.860)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>801.627.000</u>
<b>Laba (rugi) bersih per saham</b>	<b><u>(0,44)</u></b>

**27. NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The calculation of net earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2020</u>	
	1.031.801.421	Net income (loss) for the year
	<u>854.100.385</u>	Total weighted average shares
<b>Net earnings (loss) per share</b>	<b><u>1,21</u></b>	

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi / Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi / Transactions</u>
PT Asian Perkasa Indosteel	Pemegang saham / Shareholder	Liabilitas sewa / Lease liability

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transaction with related party such as:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Liabilitas sewa			Lease liability
PT Asian Perkasa Indosteel	-	96.713.142	PT Asian Perkasa Indosteel
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>1,76%</b>	<b>% of total liability</b>

## 29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	35.725.349.854	35.725.349.854
Uang jaminan	10.381.017.472	10.381.017.472
Pendapatan masih harus diterima	73.658.038	73.658.038
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.540.500.000	9.540.500.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>55.720.525.364</b>	<b>55.720.525.364</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang lain-lain	3.660.250	3.660.250
Beban masih harus dibayar	112.858.496	112.858.496
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>116.518.746</b>	<b>116.518.746</b>
	2020	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	62.044.520.450	62.044.520.450
Uang jaminan	16.631.017.472	16.631.017.472
Pendapatan masih harus diterima	167.427.514	167.427.514
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>78.842.965.436</b>	<b>78.842.965.436</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	1.249.714	1.249.714
Utang lain-lain	21.111.203	21.111.203
Beban masih harus dibayar	84.831.519	84.831.519
Uang muka pelanggan	4.090.909.091	4.090.909.091
Liabilitas sewa	96.713.142	96.713.142
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.294.814.669</b>	<b>4.294.814.669</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, uang jaminan, dan pendapatan masih harus diterima diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Perusahaan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar aktif.
- Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

## 30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

## 29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Financial Assets</b>		
Cash and cash equivalents	35.725.349.854	35.725.349.854
Security deposits	10.381.017.472	10.381.017.472
Accrued revenue	73.658.038	73.658.038
Financial asset at fair value through other comprehensive income	9.540.500.000	9.540.500.000
<b>Total Financial Assets</b>	<b>55.720.525.364</b>	<b>55.720.525.364</b>
<b>Financial Liabilities</b>		
Other payables	3.660.250	3.660.250
Accrued expenses	112.858.496	112.858.496
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>116.518.746</b>	<b>116.518.746</b>
	2020	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Financial Assets</b>		
Cash and cash equivalents	62.044.520.450	62.044.520.450
Security deposits	16.631.017.472	16.631.017.472
Accrued revenue	167.427.514	167.427.514
<b>Total Financial Assets</b>	<b>78.842.965.436</b>	<b>78.842.965.436</b>
<b>Financial Liabilities</b>		
Trade payable - third party	1.249.714	1.249.714
Other payables	21.111.203	21.111.203
Accrued expenses	84.831.519	84.831.519
Advance from customer	4.090.909.091	4.090.909.091
Lease liability	96.713.142	96.713.142
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>4.294.814.669</b>	<b>4.294.814.669</b>

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Company's financial assets comprising of cash and cash equivalents, security deposits, and accrued income are classified as "financial assets at amortized cost".
- The Company's financial asset at fair value through other comprehensive income is determined based on active market quoted prices.
- The carrying amounts of trade payable, other payables, accrued expenses and lease liability approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, uang jaminan, pendapatan masih harus diterima, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain area such as credit risk and liquidity risk.

**a. Credit Risk**

The Company is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, security deposits, accrued revenue, and financial assets at fair value through other comprehensive income.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

	2021			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	37.951.169.851	3.233.394.955	41.184.564.806	Net sales
Beban pokok penjualan	(34.520.395.528)	(2.941.097.025)	(37.461.492.553)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>3.430.774.323</b>	<b>292.297.930</b>	<b>3.723.072.253</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(5.914.681.800)	(503.923.921)	(6.418.605.721)	Operating expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>(2.483.907.477)</b>	<b>(211.625.991)</b>	<b>(2.695.533.468)</b>	<b>Loss from operations</b>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(773.605.409)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan			415.996.119	Income tax benefit
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>			<b>(357.609.290)</b>	<b>Net loss for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	1.420.952.643	-	1.420.952.643	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	92.481.746.087	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>93.902.698.730</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	692.375.584	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>692.375.584</b>	<b>Total Liabilities</b>



31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	30.700.401.389	4.072.845.969	34.773.247.358	Net sales
Beban pokok penjualan	(26.919.539.953)	(3.571.260.791)	(30.490.800.744)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>3.780.861.436</b>	<b>501.585.178</b>	<b>4.282.446.614</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(4.685.479.427)	(621.595.651)	(5.307.075.078)	Operating expenses
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(904.617.991)</b>	<b>(120.010.473)</b>	<b>(1.024.628.464)</b>	<b>Loss from operations</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>1.219.382.589</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan			(187.581.168)	Income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	-	-	<b>1.031.801.421</b>	<b>Net income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	3.726.727.179	-	3.726.727.179	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95.391.070.115	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>99.117.797.294</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	-	1.249.714	1.249.714	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5.491.235.835	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>5.492.485.549</b>	<b>Total Liabilities</b>

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Suatu reklasifikasi telah dilakukan terhadap laporan keuangan pada tahun sebelumnya untuk meningkatkan perbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Reklasifikasi akun-akun tertentu tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

A reclassification has been made to the prior year financial statements to enhance comparability with current year financial statements. The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the financial statements. Accordingly, the Company did not present a third statement of financial position as of January 1, 2020/ December 31, 2019. The reclassification are as follows:

	2020 (Disajikan sebelumnya / As previously reported)	Reklasifikasi / Reclassification	2020 (Setelah reklasifikasi / As reclassified)	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.116.077.645	(11.895.085.625)	220.992.020	Advances and prepaid expenses
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	11.895.085.625	11.895.085.625	Advances and prepaid expenses
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
<b>Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows From (For) Investing Activities</b>
Perolehan aset hak-guna	950.000.000	(950.000.000)	-	Acquisition of right-of-use assets
<b>Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows For Financing Activities</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(92.714.390)	(950.000.000)	(1.042.714.390)	Repayment of principal lease liability

### 33. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

### 34. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

#### 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

#### 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

### 33. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future

### 34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

#### January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement on PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- Annual improvement on PSAK 73, "Lease".

#### January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Company is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.







**Your trusted partner  
in metal recycling business.**



**Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021**  
2021 Annual Report and Sustainability Report

**PT Optima Prima Metal Sinergi, Tbk**

Jl. Margomulyo Permai  
Blok AC no 10 Surabaya  
P: +(62-31) 749 5673  
E: marketing@OPMS.co.id

[www.opms.co.id](http://www.opms.co.id)

